



**DOKUMEN KURIKULUM MENGACU  
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI),  
STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI (SNPT),  
INTEGRASI-INTERKONEKSI, DAN KAMPUS MERDEKA**



**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**



**KURIKULUM  
MENGACU**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI),  
STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI (SNPT),  
INTEGRASI-INTERKONEKSI, DAN KAMPUS MERDEKA**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2020**

## KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas pendidikan yang berdaya saing global harus terus dilakukan dengan meningkatkan kompetensi atau *learning outcomes* lulusan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peningkatan kompetensi ini dilakukan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta pada rumusan kompetensi yang disepakati oleh institusi dan unit penyelenggara program studi (UPPS). Rumusan ini dibuat dengan mengakomodasi kebutuhan setiap program studi serta dengan melibatkan kalangan profesional dan pemangku kepentingan.

Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menginduk pada Permendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang bertujuan agar tercipta kultur pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa, bidang akademik seluruh institusi, dalam hal ini Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Fakultas dan Program Studi se-UIN Sunan Kalijaga melakukan Workshop Redesain Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tetap meminta pertimbangan Senat Universitas maupun Fakultas. Redesain kurikulum dilakukan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan *core values*-nya, yaitu integratif-interkoneksi, dedikatif-inovatif, dan inklusif serta continuous improvement. Kegiatan redesain kurikulum menghasilkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Paradigma Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka pada tahun 2020.

Berdasar pada pedoman tersebut, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, selaku unit penyelenggara program studi (UPPS), melakukan redesain kurikulum yang menghasilkan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka yang diimplementasikan pada semua program studi sarjana di bawahnya, yaitu: Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Ilmu Perpustakaan, dan Sastra Inggris sejak Tahun Akademik 2020/2021.

Selanjutnya kami sampaikan terima kasih kepada Senat Universitas, Senat Fakultas, LPM, Bagian Akademik, Program Studi dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan ini.

Yogyakarta, September 2020  
Dekan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

Muhammad Wildan

**TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM  
MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI),  
STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI (SNPT), INTEGRASI-INTERKONEKSI,  
DAN KAMPUS MERDEKA 2020**



No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhammad Wildan, M.A.	Penanggungjawab
2	Prof. Dr. Iswandi Syahputra, M.Si.	Pengarah
3	Dr. Muhammad Fakhri Husein, M.Si.	Pengarah
4	Dr. Ubaidillah, S.S.,M.Hum.	Ketua Tim
5	Dr. Uki Sukiman, M.Ag.	Anggota
6	Dr. Sujadi, M.A.	Anggota
7	Dr. Ening Herniti, M.Hum.	Anggota
8	Moh. Wahid Hidayat, MA	Anggota
9	Drs. Musthofa, MA	Anggota
10	Dr. Moh. Kanif Anwari, M.Ag	Anggota
11	Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.	Anggota
12	Dr. Yulia Nasrul Latifi, M.Hum.	Anggota
13	Riswinarno, MM.	Anggota
14	Fatimah, M.A.	Anggota
15	Dr. Maharsi, M.Hum.	Anggota
16	Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.	Anggota
17	Dr. Syamsul Arifin, M.Ag.	Anggota
18	Zuhrotul Latifah, M.Hum.	Anggota
19	Dra. Soraya Adnani, M.Si.	Anggota
20	Dr. Nurdin, M.A.	Anggota
21	Drs. Mustari, M.Hum.	Anggota
22	Dra. Labibah, M.LIS.	Anggota
23	Dr. Sri Rohyanti Z, S.Ag., SS., M.Si.	Anggota
24	Marwiyah, M.LIS.	Anggota
25	Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.	Anggota

26	Dr. Syifaun Nafisah, M.T.	Anggota
27	Afiati Handayu DF, M.Pd.	Anggota
28	Ulyati Retno Sari, M.Hum.	Anggota
29	Febriyanti D Lestari, M.A.	Anggota
30	Fuad Arif Fudiyartanto, Ph.D.	Anggota
31	Dr. Witriani, M.Hum.	Anggota
32	Dr. Danial Hidayatullah, M.Hum.	Anggota
33	Dwi Margo Yuwono, M.Hum.	Anggota
34	Bambang Hariyanto, M.A.	Anggota
35	Aninda Aji Siwi, M.Pd.	Anggota
36	Arif Budiman, M.A.	Anggota
37	Harsiwi Fajar Sari, M.A.	Anggota
38	Abu Nasir, M.Pd.I.	Anggota

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>iii</b>
<b>Tim Penyusun Dokumen Kurikulum</b> <b>Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),</b> <b>Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT),</b> <b>Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka 2020</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>vi</b>
<b>Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya</b> <b>Tentang Kurikulum Mengacu Kerangka</b> <b>Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),</b> <b>Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT),</b> <b>Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I</b>	<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI</b>
	<b>BAHASA DAN SASTRA ARAB (BSA)</b>
	<b>1</b>
1. Latar Belakang	1
2. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum	4
4. Profil Program Studi	5
5. Visi, Misi dan Tujuan (Program Educational Objectives)	12
6. Analisis Kebutuhan	13
7. Profil Lulusan	15
8. Capaian Pembelajaran Lulusan	16
9. Pemetaan Bahan Kajian	24
10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS	32
11. Peta Kurikulum	35
12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	41
13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	46
14. Bentuk dan Metode Pembelajaran	49
15. Penilaian Hasil Belajar	53
16. Constructive Alignment	55
17. Tenaga Pengajar	66
18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan	72
19. Sistem Penjaminan Mutu	74
20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	77
<b>BAB II</b>	<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI</b>
	<b>SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)</b>
	<b>78</b>
1. Latar Belakang	78
2. Landasan Pengembangan Kurikulum	78
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum	80
4. Profil Program Studi	81
5. Visi, Misi dan Tujuan (Program Educational Objectives)	84

	6. Analisis Kebutuhan	85
	7. Profil Lulusan	85
	8. Capaian Pembelajaran Lulusan	86
	9. Pemetaan Bahan Kajian	92
	10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS	94
	11. Peta Kurikulum	100
	12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	101
	13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	111
	14. Bentuk dan Metode Pembelajaran	113
	15. Penilaian Hasil Belajar	117
	16. Constructive Alignment	118
	17. Tenaga Pengajar	124
	18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan	129
	19. Sistem Penjaminan Mutu	134
	20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	136
<b>BAB III</b>	<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI</b>	
	<b>ILMU PERPUSTAKAAN (IP)</b>	<b>137</b>
	1. Latar Belakang	137
	2. Landasan Pengembangan Kurikulum	138
	3. Tujuan Pengembangan Kurikulum	139
	4. Profil Program Studi	139
	5. Visi, Misi dan Tujuan (Program Educational Objectives)	140
	6. Analisis Kebutuhan	141
	7. Profil Lulusan	141
	8. Capaian Pembelajaran Lulusan	142
	9. Pemetaan Bahan Kajian	151
	10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS	154
	11. Peta Kurikulum	168
	12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	169
	13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	173
	14. Bentuk dan Metode Pembelajaran	175
	15. Penilaian Hasil Belajar	178
	16. Constructive Alignment	180
	17. Tenaga Pengajar	186
	18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan	190
	19. Sistem Penjaminan Mutu	190
	20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	191
<b>BAB IV</b>	<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI</b>	
	<b>SASTRA INGGRIS (SI)</b>	<b>192</b>
	1. Latar Belakang	192
	2. Landasan Pengembangan Kurikulum	192
	3. Tujuan Pengembangan Kurikulum	194
	4. Profil Program Studi	195
	5. Visi, Misi dan Tujuan (Program Educational Objectives)	197
	6. Analisis Kebutuhan	199



7. Profil Lulusan	199
8. Capaian Pembelajaran Lulusan	200
9. Pemetaan Bahan Kajian	203
10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS	206
11. Peta Kurikulum	209
12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	210
13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	213
14. Bentuk dan Metode Pembelajaran	214
15. Penilaian Hasil Belajar	215
16. Constructive Alignment	217
17. Tenaga Pengajar	221
18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan	222
19. Sistem Penjaminan Mutu	223
20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	224



**Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Tentang Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka**



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
NOMOR : 18.5/DA/2020**

**TENTANG**

**PEMBERLAKUAN KURIKULUM MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI),  
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SNPT), INTEGRASI-INTERKONEKSI, DAN  
KAMPUS MERDEKA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA,**

**Menimbang** : bahwa dalam rangka mengakomodasi perkembangan peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi, maka dipandang perlu menetapkan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik Di lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;

KS-1	Kabag. TU	WD-1
<i>f</i>	<i>u</i>	<i>ny</i>

15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Permendikbud Nomor: 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
17. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam;
18. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE.L/Dj/I/PP.00.9/131/2014 tanggal 4 Agustus 2014 tentang Kodifikasi Program Studi dan Pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

- Memperhatikan :
1. SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 145.3 Tahun 2020 tentang Penetapan Matakuliah Penciri Nasional dan Universitas UIN Sunan Kalijaga tanggal 30 Juli 2020
  2. Keputusan Rapat Senat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tanggal 19 Agustus 2020 Juni 2020 tentang Kurikulum Kampus Merdeka 2020.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PEMBERLAKUAN KURIKULUM MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI), STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SNPT), INTEGRASI-INTERKONEKSI, DAN KAMPUS MERDEKA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.**

Kesatu Menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini;

Kedua : Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana tersebut pada diktum kesatu diberlakukan mulai Tahun Akademik 2020/2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
KEPUTUSAN ini disampaikan kepada semua pihak terkait di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diketahui dan dilaksanakan

DITETAPKAN DI : YOGYAKARTA  
PADA TANGGAL : 1 September 2020

a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Jakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Para Wakil Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Kepala Biro AAKK dan Kepala Biro AUK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Para Kaprodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Ketua LPM dan PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KS-1	Kabag. TU	WD-1
/	/	/

# **BAB I**

## **KURIKULUM PROGRAM STUDI**

### **BAHASA DAN SASTRA ARAB**

#### **(BSA)**

### **1. Latar Belakang**

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (Prodi BSA), Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama berfungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Sebagai bagian dari perguruan tinggi, Prodi BSA wajib melaksanakan undang-undang, peraturan, dan ketentuan-ketentuan berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang di antaranya adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 73 tahun 2013, mengharuskan perguruan tinggi termasuk UIN Sunan Kalijaga melakukan redesain kurikulum secara serentak paling lambat Tahun Ajaran 2016/2017. Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi ditandai pula dengan Perpres Nomor 8 tahun 2012. Ada beberapa alasan penting akan perlunya redesain kurikulum UIN Sunan Kalijaga. Pertama, dalam logika globalisasi, pendidikan tinggi di luar dan dalam negeri disamaratakan kualitasnya. Padahal secara sumber daya Indonesia masih ketinggalan dalam beberapa hal, misalnya, rendahnya kualitas dan kuantitas manusia terdidik, komposisi lulusan perguruan yang tidak tinggi, rendahnya dana riset di Indonesia, tingginya risiko bencana alam di Indonesia. Kedua, agar kualitasnya sama dengan perguruan tinggi luar negeri. Oleh karena itu, kurikulum yang dikembangkan harus menggunakan kerangka kualifikasi nasional yang di Indonesia disebut KKNI.

KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja. Kualifikasi adalah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya atau jenjang dalam KKNI, sedangkan capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

SNPT sebagaimana dimaksud di atas, implementasinya dilaksanakan oleh Prodi BSA sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2016, Prodi BSA memulai pengimplementasian struktur kurikulum Prodi BSA berbasis KKNI dan SNPT. Keselarasan pelaksanaan bidang pendidikan Prodi BSA dengan visi misi UIN Sunan Kalijaga mutlak diperlukan. Aplikasi konsep integrasi-interkoneksi dalam pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta Prodi BSA bertujuan untuk mengembangkan kajian interdisipliner dan multidisipliner berdasarkan wawasan keislaman dan keilmuan yang dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat serta menunjang peran serta UIN Sunan Kalijaga dalam menyelesaikan

persoalan bangsa. Sementara itu, implementasi struktur kurikulum berbasis KKNI dan SNPT bertujuan untuk mengintegrasikan sektor pendidikan dengan dunia kerja sehingga Prodi BSA diharapkan menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan produktif.

Pada tahun 2020, merespons kebijakan Merdeka Belajar yang menuntut terciptanya kultur belajar yang fleksibel, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, Prodi BSA kembali melakukan redesain kurikulum yang mengacu pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan ini merupakan kelanjutan dari kurikulum sebelumnya yang menuntut adanya keterkaitan antara kompetensi mahasiswa dan dunia industri, dunia kerja, dan perubahan zaman. Oleh karena itu, Prodi BSA perlu meredesain kurikulum sehingga dapat memastikan terainya capaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan.

## **2. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Landasan pengembangan kurikulum bersandar pada landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis. Landasan tersebut dipaparkan secara perinci sebagai berikut.

### **a. Landasan Filosofis**

Dalam berbagai aspek, kehidupan manusia bersifat kompleks dan multidimensi. Oleh karena itu, diperlukan disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora yang beragam pula untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut. Satu disiplin ilmu seyogyanya hanya mampu digunakan untuk melihat satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia. Sehingga diperlukan sikap terbuka dan inklusif terhadap berbagai disiplin ilmu demi mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap kehidupan. Berdasarkan perspektif inilah maka UIN Sunan Kalijaga yang merasa perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puas hanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan. Bahkan, lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang berlandaskan pada ilmu humaniora juga mengacu pada perspektif tersebut.

### **b. Landasan Sosiologis**

Secara sosiologis masyarakat Indonesia bersifat multikultural, yakni terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, dan agama. Walaupun keragaman ini dapat dilihat sebagai aset dan kekayaan bangsa, perbedaan suku bangsa, budaya dan agama ini juga seringkali menjadi pemicu konflik yang mengancam integrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi kerukunan dan kedamaian yang, didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (*truth claim*) terhadap kelompok lain. Lahirnya *truth claim* dan prasangka sosial yang mengganggu hubungan antara agama dan kelompok masyarakat sering kali berawal dari penafsiran keagamaan secara harfiah, lepas dari konteks kekinian. Oleh karena itu, UIN Sunan Kalijaga perlu menata kembali struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma integrasi-interkoneksi yang diadopsi oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Arab hakikatnya juga menyadari bahwa walaupun secara sosial ranah ilmu humaniora seperti bahasa dan sastra Arab dan ilmu agama memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, apabila dikaitkan akan

menghasilkan pembacaan holistik yang sangat berguna bagi peradaban terutama pada era industri dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini.

### **c. Landasan Psikologis**

Secara psikologis, integrasi antara iman (terkait dengan keyakinan), ilmu (berkaitan dengan pengetahuan), dan 'amal (berkaitan dengan praksis dan realitas keseharian) sangat fundamental dalam diri seseorang. Paradigma integrasi-interkoneksi membantu membaca secara utuh ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia tersebut. Pembacaan yang padu dan saling berkait antara ketiga ranah tersebut dapat memberikan dampak psikologis yang positif bagi seorang individu. Sementara itu, pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri manusia bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dan yang dipikirkannya dan juga dengan yang dihadapinya dalam realitas. Masalah psikologi semacam ini tentunya akan berdampak pada menurunnya produktivitas dan kapasitas performan seseorang.

### **d. Landasan Historis**

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab walaupun mempelajari bahasa dan sastra asing yaitu tetap berkomitmen pada paradigma integrasi interkoneksi. Sebagai bagian dari UIN Sunan Kalijaga, salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia, proses pendidikan di dalamnya tidak mungkin mengabaikan budaya lokal sebagai basis kultural, baik dalam menerjemahkan Islam dan tradisi masyarakat Indonesia maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural Indonesia tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan dipihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan terutama bahasa dan sastra Arab sebagai bahasa Alquran tidak fungsional dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan era post kolonialisme yang selalu diwarnai dengan pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikualisme merupakan kesadaran yang muncul dari para ilmuwan dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Semangat postkolonialisme ini akan mendapatkan kekuatan baru ketika agama dikaitkan dengan budaya lokal.

### **e. Landasan Yuridis**

Penyusunan kurikulum yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- DIKTI) merupakan kebutuhan yang mendesak dan menjadi tuntutan bagi Program Studi untuk segera mengembangkan kurikulum. Hal ini merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI no. 73 tahun 2013 yang mengharuskan perguruan tinggi termasuk UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan redesain kurikulum secara serentak paling lambat Tahun Ajaran 2016/ 2017. Implementasi KKNI bidang pendidikan ditandai juga dengan Perpres No. 8 tahun 2012. Selain itu ada beberapa peraturan yang mengharuskan perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum, yaitu:

- 1) Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005
- 3) Undang-undang RI Tahun 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

- 6) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 7) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia
- 8) Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 9) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Agama
- 10) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerj UIN Sunan Kalijaga diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 11) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 145 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan eknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
- 14) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 15) Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di perguruan Tinggi Agama Islam
- 16) Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE.I/ Dj/I/ PP.00.9/ 131/2014 tanggal 4 Agustus 2014 tentang Kodifikasi Program Studi dan Pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- 17) Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **3. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum. Di dalam UU tersebut dinyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Evaluasi, perubahan, pengembangan, dan penyusunan kurikulum di perguruan merupakan aktivitas rutin yang harus terus diupayakan sebagai tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder*). Pemahaman yang sering timbul di kalangan akademisi adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang masih sangat beragam, baik antarprogram studi sejenis maupun antarperguruan tinggi. Hal ini juga dialami oleh Prodi BSA. Prodi BSA telah melakukan *review* dan redesain kurikulum. Setidaknya dalam dalam dekade ini, Prodi BSA memberlakukan tiga kurikulum, yakni kurikulum 2013, kurikulum 2016, dan kurikulum Kampus Merdeka.

Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa



dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

#### **4. Profil Program Studi**

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab adalah program studi pertama di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Pada awal berdirinya Fakultas Adab, Jurusan Sastra Arab adalah prodi yang dibuka pertama kali berdasarkan pada Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor: Kep/D.IV/218/61 pada tanggal 12 Oktober 1961. Sejak tahun 1970, dengan keluarnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1970, Fakultas Adab menambah satu jurusan lagi, yaitu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Setelah enam tahun perubahan IAIN menjadi UIN, pada tahun 2010 Fakultas Adab berubah nama menjadi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 36 Tahun 2010 tertanggal 18 Februari 2010.

Kurikulum adalah salah satu hal pokok dan mendasar di dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi BSA. Pada Saat ini kurikulum Prodi sudah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bidang pendidikan dan berbasis pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan mulai pertengahan tahun 2020 mengadopsi kebijakan merdeka belajar.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pasal 2 ayat (1) disebutkan bahwa KKNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Berdasarkan sistem penjurangan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tersebut, maka Prodi BSA program sarjana S-1 masuk dalam jenjang kualifikasi KKNI level 6. Sementara itu, Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (SNPT tahun 2015 pasal 1 angka 1 dan 2).

Merespon kebijakan kampus merdeka, dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, Prodi BSA mencoba menyusun kurikulum merdeka yang mampu mengakomodasi proses pembelajaran dan kultur belajar yang inovatif dan tidak mengekang serta mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga lebih gayut dengan dunia kerja, dunia industri dan perubahan zaman yang sangat pesat. Kurikulum baru ini mengacu pada KKNI, SN-Dikti, kebijakan kampus merdeka, Revolusi industri 4.0, new normal pandemi covid-19, *outcome based education* (OBE), dan menyiapkan sebagai *cyber campus*, campus digital,



dan untuk menyelenggarakan pendidikan secara *online* yang bersifat masif, yang biasa dikenal dengan *massive open online courses* (MOOC).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pasal 2 ayat (1) disebutkan bahwa KKNi terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Kemudian pada pasal 2 ayat (2)b disebutkan bahwa jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis. Kemudian dalam pasal 5 poin f disebutkan bahwa lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Berdasarkan sistem penjenjangan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tersebut, maka Prodi BSA program sarjana S-1 masuk dalam jenjang kualifikasi KKNi level 6.

Untuk memenuhi jenjang kualifikasi KKNi level 6, maka telah dirumuskan empat profil lulusan utama dari Prodi BSA, yakni (1) linguist Arab, (2) peneliti bahasa Arab, (3) penerjemah, dan (4) peneliti sastra Arab. Untuk profil pertama, Prodi menarget mahasiswa memiliki keterampilan dan menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab. Untuk profil lulusan sebagai peneliti bahasa Arab, Prodi menarget mahasiswa menguasai teori, metodologi dan aplikasinya dalam penelitian bahasa Arab. Profil lulusan Prodi BSA sebagai penerjemah, Prodi menargetkan mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan mengalihbahasakan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. Profil lulusan yang keempat adalah sebagai peneliti sastra Arab, Prodi menargetkan mahasiswa menguasai teori, metodologi dan aplikasinya dalam penelitian Sastra Arab.

Prodi BSA pada tahun ajaran 2020/2021 menawarkan 61 mata kuliah dengan total 152 SKS. Total 61 mata kuliah dialokasikan ke dalam 3 mata kuliah penciri nasional, 6 mata kuliah penciri UIN Sunan Kalijaga, 25 mata kuliah keilmuan utama prodi, dan 25 mata kuliah pendukung keilmuan prodi. Mata kuliah prodi tersebut didesain berdasarkan empat profil lulusan, yaitu linguist Arab, peneliti bahasa Arab, penerjemah, dan peneliti sastra Arab.

Pencapaian pembelajaran Prodi BSA meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum. Yang kesemuanya mengacu pada Jenjang Kualifikasi KKNi Level 6 atau jenjang sarjana pada Prodi BSA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut.

#### **a. Deskripsi umum**

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

#### **b. Deskripsi Level 6 (Sarjana)**

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Pada tahun ajaran 2020/2021, jumlah mahasiswa Prodi BSA sebanyak 592 mahasiswa. Penerimaan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada bagan berikut. Alumni Prodi BSA telah tersebar di berbagai bidang dan lapangan pekerjaan dikarenakan corak keilmuannya (bahasa dan sastra Arab) yang khas sekaligus fleksibel untuk dapat diaplikasikan dalam beragam bidang, di antaranya sebagai guru, dosen, peneliti, jurnalis, dan kritikus sastra serta penerjemah tulis dan lisan. Prodi BSA, memiliki dosen berjumlah 27 orang, terdiri dari: 4 guru besar, 14 doktor, 7 master.

Ada beberapa lembaga yang dapat menunjang bagi pengembangan keilmuan di Prodi BSA, yaitu:

1. Lembaga Bahasa Asing Fakultas Adab (LABFA)

Lembaga ini memiliki fungsi untuk membantu pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris mahasiswa di fakultas agar memiliki kemampuan bahasa asing lebih standar dari sebelumnya.

2. Jurnal Adabiyat Jurnal Bahasa dan Sastra

Jurnal Jurusan BSA dengan ISSN: 1412-3509 ini telah terakreditasi sejak Nopember tahun 2010 berdasarkan SK No. 64a/DIKTI/Kep/2010 dan telah terakreditasi kembali pada Pebruari tahun 2014 berdasarkan SK DIKTI Kemendikbud No. 040/P/2014 yang berlaku selama 5 (lima) tahun. Jurnal ini merupakan jurnal ilmiah untuk memperkaya wacana bahasa, sastra, dan terjemah. Jurnal yang terbit 2 kali dalam setahun ini sebagai media komunikasi ilmiah bagi para peminat dan pemerhati seputar bahasa dan sastra, baik Arab, Inggris maupun Indonesia.

3. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai sarana yang dibutuhkan untuk pengembangan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan mendengarkan (*fahm al-masmu'*) melalui rekaman berbahasa Arab.

4. Kajian Timur Tengah (KTT)

Lembaga ini didirikan untuk memperkaya kajian-kajian yang bercorak Timur Tengah, baik kebahasaan, kesusastraan maupun kebudayaan dalam arti lebih luas.

Sejak tahun 2000, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) berhasil mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT. Data akreditasi Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) selengkapnya adalah sebagai berikut:

Prodi	Jenjang	Izin Penyelenggaraan		Akreditasi			
		No.SK	Tahun	Nilai	Peringkat	No.SK	Tahun
Bahasa dan Sastra Arab	S1	KEP./D.VI/218/74	23 Des 1974	369	A	03047/Ak-1-III-008/IAGBAS/VI/2000	16 Juni 2000

Bahasa dan Sastra Arab	S1	KEP./D.VI/218/74	23 Des 1974	386	A	02//BAN-PT/Ak-IX/S1/X/20 05	23 Mei 2005
Bahasa dan Sastra Arab	S1	KEP./D.VI/218/74	23 Des 1974	373	A	029//BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	03 Desember 2010
Bahasa dan Sastra Arab	S1	KEP./D.VI/218/74	23 Des 1974	369	A	449/SK/BAN - PT/Akred/S/V/2015	23 Mei 2015
Bahasa dan Sastra Arab	S1	KEP./D.VI/218/74	23 Des 1974	369	A	3259/SK/BAN-PT/ Ak-PPJ/S /V/2020	26 Mei 2020

Sertifikat akreditasi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.



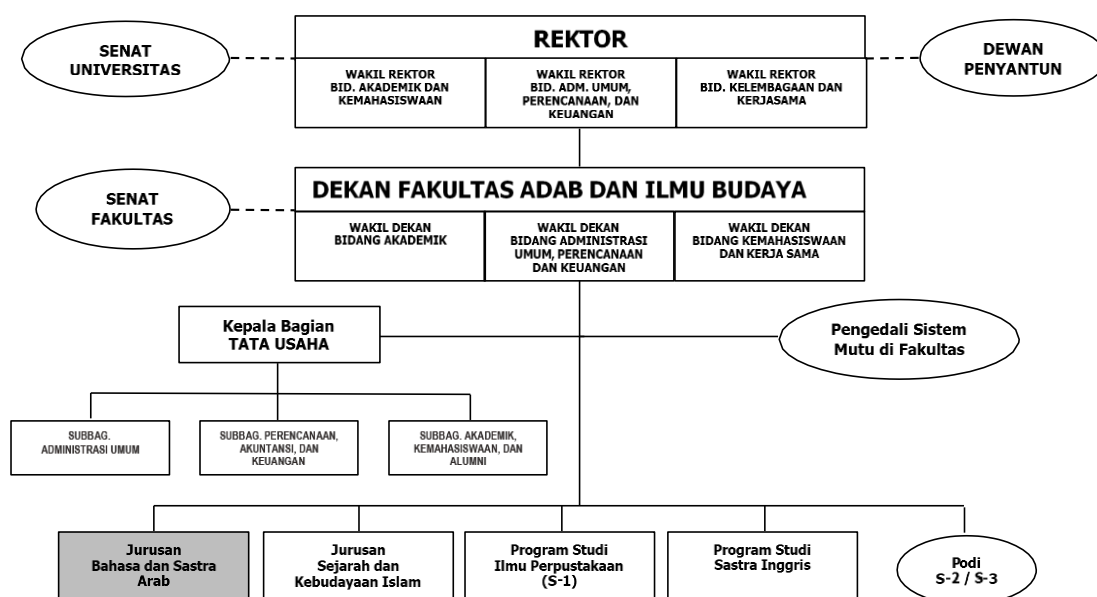




Dari masa berdirinya Program Studi Bahasa dan Sastra, yakni tahun 1961 yang pernah menduduki Ketua dan Sekretaris Program Studi adalah sebagai berikut. Namun, data yang terlacak nama dan sekretaris dari tahun 1961 sampai dengan 1989 belum ada. Adapun pimpinan Prodi Bahasa dan Sastra Arab sejak 1989 hingga saat ini sebagai berikut.

1. BSA 1989-1993  
Ketua : Drs. Taufiq A. Dardiri, S.U.  
Sekretaris :
2. BSA 1993-1997  
Ketua : Drs. Ali Abu Bakar Basalamah  
Sekretaris : Drs. M. Syakir Ali, M.Si.
3. BSA 1997-2001  
Ketua : Dr. Bermawy Munthe, M.A.  
Sekretaris : Dr. Sukamto, M.A.
4. BSA 2001-2005  
Ketua : Dr. Sukamto, M.A.  
Sekretaris : Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.
5. BSA 2005-2009  
Ketua : Dr. Alwan Khoiri, M.A.  
Sekretaris : Drs. Musthofa, M.A.
6. BSA 2009-2012  
Ketua : Drs. Moh. Habib, M.Ag.  
Sekretaris : Habib, S.Ag., M.Ag.
7. BSA 2012-2015  
Ketua : Yulia Nasrul Lathifi, S.Ag., M.Hum.  
Sekretaris : Moh. Wakhid Hidayat, S.Ag., M.A.
8. BSA 2015-2016  
Ketua : Dr. Uki Sukiman, M.Ag.  
Sekretaris : Drs. Mustari, M.Hum.
9. BSA 2016-2020  
Ketua : Drs. Musthofa, M.A.  
Sekretaris : Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag., M.Ag.
10. BSA 2020-2024  
Ketua : Dr. Ening Herniti, S.S., M.Hum.  
Sekretaris : Moh. Wakhid Hidayat, S.Ag., M.A.

Stuktur Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dalam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut.



Prodi BSA memiliki banyak lembaga mitra. Secara hukum, kewenangan untuk menjalin kerjasama ada pada tingkat Fakultas dan Universitas, yakni pada wakil dekan 3 yang membidang kemahasiswaan dan kerjasama di tingkat fakultas, dan pada wakil rektor 3 yang membidangi urusan yang sama di tingkat universitas. Namun demikian, Prodi BSA juga diberikan kesempatan untuk membangun dan menjalin kerjasama dengan institusi lain, hanya saja pelaksanaan penandatanganannya harus melibatkan wakil dekan 3 atau wakil rektor 3, atau rektor. Meskipun demikian, Prodi BSA adalah bagian dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setiap perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh fakultas dan universitas adalah juga menjadi bagian dari kerja sama Prodi, selama isi dari perjanjian tersebut relevan dengan keilmuan dan kegiatan Prodi. Prodi BSA telah dan sedang menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, yaitu sebagai berikut.

1. Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta,
2. Penerbit LkiS Yogyakarta,
3. *Ittihad Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah* (IMLA), dan
4. *PT Iqra Indonesia Global Yogyakarta*
5. Asosiasi Dosen Ilmu Adab (ADIA),
6. Sadra Internasional Institute Iran
7. Georg-August Universitat Gottingen
8. The University of Newcastle Australia
9. Sekolah Tinggi Islam Sunan Pandanaran
10. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh
11. Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
12. Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Surakarta
13. Universitas Muhammadiyah Surakarta
14. UIN Ar-Raniry Aceh
15. UIN Raden Fatah Palembang
16. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh
17. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Jati Bandung
18. HMJ PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta
19. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Jati Bandung

20. HMJ PBA PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta
21. IAIN Syekh Nurjati Cirebon
22. LPM IAIN Purwokerto
23. IAIN Purwokerto
24. IAIN Surakarta
25. University of New Castle Australia
26. Family Action Centre, University of Newcastle
27. University of Newcastle's Language Centre
28. The Family Action Centre, at the University of Newcastle
29. UIN Sultan Thoha Saifuddin Jambi
30. UIN Sunan Ampel Surabaya (GreenSA Inn, Jl. Raya Juanda Sidoarjo)
31. UIN Sultan Thoha Saifuddin Jambi
32. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
33. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare
34. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Parepare
35. Perpustakaan IAIN Parepare
36. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia, Jakarta
37. Komunitas dan Penerbitan Matapena Yogyakarta,
38. MAN I Yogyakarta,
39. UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
40. Pondok Pesantren Diponegoro Yogyakarta,
41. Pondok Pesantren Pandanaran Yogyakarta,
42. Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta,
43. Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Yogyakarta,
44. Pondok Pesantren al-Imdad Yogyakarta, dan
45. Ma'had Sulthoniy li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Yogyakarta.

Lembaga mitra sebagaimana tersebut di atas masih akan terus bertambah karena Prodi akan terus berupaya untuk melakukan kerja sama dengan berbagai pihak demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan Prodi BSA.

## **5. Visi, Misi, dan Tujuan (*Program Educational Objectives*)**

### **a. Visi**

#### **1) Visi Universitas**

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban

#### **2) Visi Fakultas**

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan keadaban

#### **3) Visi Program Studi**

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman, kebahasaan, dan kesusastraan Arab

### **b. Misi**

#### **1) Misi Universitas**

- a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
- b) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.



- c) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
- d) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

## **2) Misi Fakultas**

- a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang keislaman dan ke-adab-an.
- b) Meningkatkan penelitian dalam bidang keislaman dan keadab-an bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keislaman dan ke-adab-an.
- d) Mengembangkan kerjasama fakultas dengan berbagai pihak terutama dalam bidang keislaman dan ke-adab-an.

## **3) Misi Program Studi**

- a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab.
- b) Mengembangkan penelitian dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab.
- c) Meningkatkan pengabdian dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab bagi masyarakat.
- d) Meningkatkan kerja sama program studi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab.
- e) Mengintegrasikan/menginterkoneksi studi keislaman dengan studi kebahasaan dan kesusatraan Arab.

## **c. Tujuan Program Studi**

1. Menghasilkan sarjana (lulusan) yang profesional dalam bidang kebahasaan Arab, kesusastraan Arab, dan penerjemahan.
2. Menghasilkan peneliti yang berkualitas dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab
3. Menghasilkan kegiatan/karya yang berkualitas di bidang pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesusastraan Arab.
4. Menghasilkan kerja sama yang berkualitas dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab.
5. Menghasilkan Karya integrasi/interkoneksi yang berkualitas antara ilmu keislaman dengan ilmu kebahasaan dan kesastraan.

## **6. Analisis Kebutuhan**

Sebuah perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam masyarakat untuk membangun bangsa dan negara. Daya saing lulusan dapat ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Selain itu, tuntutan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ada saat ini berada pada tahapan capaian pembelajaran yang menghasilkan manusia yang

memiliki kompetensi sesuai dengan tingkatan pendidikannya. Dalam rangka menghasilkan output tersebut, proses menjadi sangat penting. Bukan hanya mahasiswa yang menjadi andil dalam mencapai tujuan tersebut, namun dosen juga memegang peranan yang sangat penting. Dosen dituntut harus mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan capaian kurikulum.

Perkuliahan pada jenjang perguruan tinggi memberikan makna esensial, menarik serta materi yang disajikan oleh dosen mudah dipahami oleh mahasiswa guna tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana diamanatkan kurikulum, diperlukan perhatian terhadap kebutuhan belajar mahasiswa agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Hal ini senada dengan prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi) bahwa seseorang akan mau belajar dan memperoleh pengetahuan apabila sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, kebutuhan merupakan indikator penting yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Kebutuhan belajar mahasiswa diartikan sebagai suatu jarak antara tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki pada suatu saat dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ingin diperoleh oleh mahasiswa yang hanya dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Sementara itu, analisis kebutuhan adalah alat untuk mengidentifikasi masalah guna menentukan tindakan yang tepat. Analisis kebutuhan diperlukan untuk perbaikan layanan berdasarkan kebutuhan penerima layanan dengan melihat perbedaan antara layanan yang diinginkan dan dirasakan oleh penerima layanan. Analisis kebutuhan merupakan tahapan awal untuk mengetahui apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan. Layanan yang terbaik adalah layanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan penerima layanan menggunakan analisis atribut kebutuhan penerima layanan.

Analisis kebutuhan diartikan sebagai “sebuah gap antara apa itu (*what is*) dengan apa yang seharusnya (*what should be*) dalam bentuk hasil”. Analisis kebutuhan merupakan proses penting karena melalui kegiatan ini dapat dilakukan sebuah evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kesenjangan antara kondisi nyata (riil) dan kondisi yang diinginkan (harapan) mahasiswa.

Analisis kebutuhan menjadi dua tipe, yaitu “preparatory (when a product or program is being planned) and retrospective (when the product already exists or the program has been implemented)”. Analisis kebutuhan fokus pada dua hal, yaitu target needs (target kebutuhan) dan learning needs (kebutuhan belajar). Ada enam elemen yang dilakukan dalam proses asesmen kebutuhan pada pendidikan tinggi yaitu: “(1) educational goals or philosophy given as a point departure, (2) need identification and need prioritization, (3) treatment selection, (4) treatment implementation, (5) evaluation, and (6) modification and recycle”. Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu menentukan tujuan pengajaran. Langkah kedua yaitu: mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pembelajar kemudian memprioritaskan kebutuhan yang paling utama. Langkah selanjutnya yaitu memilih jenis penanganan atau solusi. Langkah keempat yaitu implementasi penanganan. Kemudian melakukan evaluasi dan modifikasi.

Kegiatan analisis kebutuhan belajar mahasiswa merupakan bentuk pengembangan pembelajaran yang berupa pengembangan model, metode, hingga media pembelajaran. Seluruhnya dilakukan guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Tidak hanya kemampuan pada ranah kognitif, tetapi juga pengembangan pada aspek psikomotor dan afektif juga harus muncul pada setiap kegiatan pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut di dalam pembelajaran perlu dilakukan guna memotivasi mahasiswa agar kegiatan belajar yang dilakukannya dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka sehingga pengalaman belajar yang diperoleh akan lebih bermakna.

Perlu disadari bahwa kebutuhan belajar mahasiswa sangatlah beragam karena setiap orang cenderung memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, analisis

kebutuhan belajar mahasiswa perlu dilakukan secara kelompok dan individual. Hasil dari analisis tersebut dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan tujuan, materi, media dan evaluasi pembelajaran sehingga perolehan pengalaman belajar mahasiswa lebih optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

## 7. Profil Lulusan

<b>NO</b>	<b>PROFIL</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	LINGUIS ARAB	Memiliki keterampilan dan menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab
<b>2</b>	PENELITI BAHASA ARAB	Menguasai teori, metodologi dan aplikasinya dalam penelitian bahasa Arab
<b>3</b>	PENERJEMAH	Memiliki kemampuan memahami dan mengalihbahasakan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya
<b>4</b>	PENELITI SASTRA ARAB	Menguasai teori, metodologi dan aplikasinya dalam penelitian Sastra Arab

## 8. Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil <i>Linguis Arab</i>	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
<b>Linguis Arab</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab ada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Taat hukum dan disiplin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.</li> <li>2. Menguasai konsep dan teknik dalam menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional studi kebahasaan.</li> <li>3. Menguasai metode penelitian yang berkaitan dengan studi keislaman dan keadaban, khususnya studi kebahasaan.</li> <li>4. Menguasai minimal salah satu bahasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab</li> <li>2. Menguasai ketrampilan kalam</li> <li>3. Menguasai ketrampilan Qira'ah</li> <li>4. Menguasai Ketrampilan Kitabah</li> <li>5. Menguasai teori-teori linguistik Arab</li> <li>6. mampu menganalisis fenomena kebahasaan arab</li> <li>7. mampu menganalisis teks-teks berbahasa arab</li> <li>8. memahami budaya arab</li> <li>9. mampu mengaplikasikan bahasa arab dalam berbagai profesi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik;</li> <li>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> <li>6. Mampu memelihara dan</li> </ol>

Profil <i>Linguis Arab</i>	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
	<p>dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	internasional	<p>10. mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang bahasa arab</p>	<p>mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>

Profil Peneliti Bahasa Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
Peneliti Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab ada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Taat hukum dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.</li> <li>2. Menguasai konsep dan teknik dalam menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional studi kebahasaan.</li> <li>3. Menguasai metode penelitian yang berkaitan dengan studi keislaman dan keadaban, khususnya studi kebahasaan.</li> <li>4. Menguasai minimal salah satu bahasa internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab</li> <li>2. Menguasai ketrampilan kalam</li> <li>3. Menguasai ketrampilan Qira'ah</li> <li>4. Menguasai Ketrampilan Kitabah</li> <li>5. Menguasai teori-teori linguistik Arab</li> <li>6. mampu menganalisis fenomena kebahasaan arab</li> <li>7. mampu menganalisis teks-teks berbahasa arab</li> <li>8. memahami budaya arab</li> <li>9. mampu mengaplikasikan bahasa arab dalam berbagai profesi</li> <li>10. mampu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik;</li> <li>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> <li>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</li> </ol>

Profil Peneliti Bahasa Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
	<p>disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>		<p>memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang bahasa arab</p>	<p>lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>

Profil Peneliti Sastra Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
Peneliti Sastra Arab	<p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral,</p>	<p>1. Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi</p>	<p>1. Mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab</p> <p>2. Menguasai ketrampilan kalam</p>	<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>



Profil Peneliti Sastra Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
	<p>dan etika;</p> <p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab ada negara dan bangsa;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas</p>	<p>kebahasaan.</p> <p>2. Menguasai konsep dan teknik dalam menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional studi kebahasaan.</p> <p>3. Menguasai metode penelitian yang berkaitan dengan studi keislaman dan keadaban, khususnya studi kebahasaan.</p> <p>4. Menguasai minimal salah satu bahasa internasional</p>	<p>3. Menguasai ketrampilan Qira'ah</p> <p>4. Menguasai Ketrampilan Kitabah</p> <p>5. Menguasai teori-teori sastra</p> <p>6. menguasai ilmu-ilmu kritik sastra</p> <p>7. menguasai sejarah sastra arab</p> <p>8. mampu mengapresiasi sastra arab</p> <p>9. mampu menganalisis fenomena kesastraan arab</p> <p>10. mampu menganalisis teks-teks sastra berbahasa arab</p> <p>11. Mampu merancang</p>	<p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik;</p> <p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p>

Profil Peneliti Sastra Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
	<p>pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>		<p>penelitian sastra</p> <p>12. mampu menerapkan teori dan metode penelitian sastra arab</p> <p>13. mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang sastra arab</p>	<p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>

Penerjemah Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
Penerjemah Arab	<p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p>	<p>1. Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.</p> <p>2. Menguasai</p>	<p>1. Mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab</p> <p>2. Menguasai ketrampilan kalam</p> <p>3. Menguasai ketrampilan Qira'ah</p>	<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p>

Penerjemah Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
	<p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab ada negara dan bangsa;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p>	<p>konsep dan teknik dalam menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional studi kebahasaan.</p> <p>3. Menguasai metode penelitian yang berkaitan dengan studi keislaman dan keadaban, khususnya studi kebahasaan.</p> <p>4. Menguasai minimal salah satu bahasa internasional</p>	<p>4. Menguasai Keterampilan Kitabah</p> <p>5. Memahami Budaya Indonesia</p> <p>6. Menguasai tata bahasa arab</p> <p>7. Menguasai tata bahasa Indonesia</p> <p>8. Mampu memahami fenomena kebahasaan arab</p> <p>9. Mampu memahami teks-teks berbahasa arab</p> <p>10. Menguasai teori-teori terjemah</p> <p>11. Mampu menerjemahkan teks-teks berbahasa arab ke dalam bahasa Indonesia</p> <p>12. Mampu menerjemahkan teks-teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab</p>	<p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik;</p> <p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang</p>

Penerjemah Arab	Capaian Pembelajaran			Keterampilan Umum <sup>4</sup>
	Sikap <sup>1</sup>	Pengetahuan <sup>2</sup>	Keterampilan Khusus <sup>3</sup>	
	dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		13. mampu mengedit karya terjemahan dari naskah berbahasa arab	berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

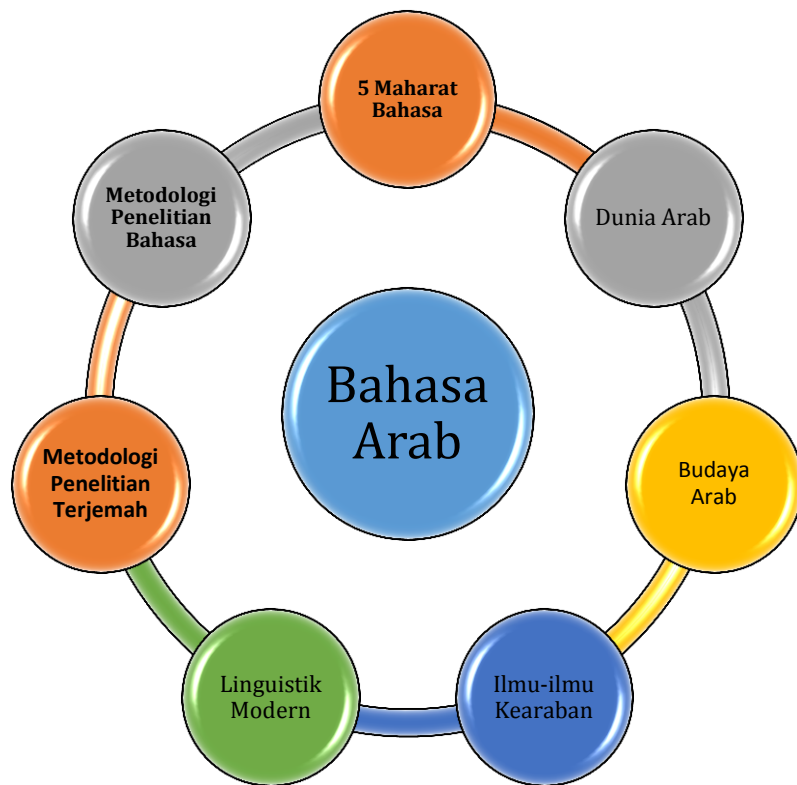
1 Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian masyarakat yang terkait pembelajaran. (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 1, PERMENDIKBUD No. 03 Thn 2020 ttg SNPT) (tertuang dalam lampiran PERMENDIKBUD No. 03 Thn 2020 ttg SNPT dan dapat ditambah oleh PT [Pasal 7, ayat 1 dan 2])

2 Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 2, PERMENDIKBUD No. 03 Thn 2020 ttg SNPT) dan WAJIB disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yg setara atau pengelola prodi dlm hal tdk memiliki forum prodi sejenis (Pasal 7 Ayat 3), Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diusulkan kpd DirJen utk ditetapkan, (Pasal 7, Ayat 4).

3 Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. (merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dgn menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kpd masyarakat yg terkait pembelajaran).(Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 3,b, PERMENDIKBUD No. 03 Thn 2020 ttg SNPT) dan WAJIB disusun forum program studi sejenis atau nama lain yg setara atau pengelola prodi dlm hal tdk memiliki forum prodi sejenis (Pasal 7 Ayat 3), Rumusan CPL diusulkan kpd DirJen

4 Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi (merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran).(Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 3,a, PERMENDIKBUD No. 03 Thn 2020 ttg SNPT) (tertuang dalam lampiran PERMENDIKBUD No. 03 Thn 2020 ttg SNPT dan dapat ditambah oleh PT [Pasal 7, ayat 1 dan 2])

## 9. Pemetaan Bahan Kajian



No	RUMUSAN KOMPETENSI (Lulusan Program Studi) (Diambil dari pernyataan Capaian Pembelajaran 1,2,3,4)	BAHAN KAJIAN UNTUK ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PRODI	MATA KULIAH
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Ilmu Pengetahuan Keagamaan, meliputi: Kajian Studi Islam, Ilmu Alquran, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, Fiqih, Akhlaq, Tasawwuf,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alquran Hadits</li> <li>2. Fiqih dan Ushul</li> <li>3. Fiqih Akhlaq</li> <li>4. Tasawwuf Tauhid</li> </ol>
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Ilmu Pengetahuan Keagamaan yang dilandasi hubungan sosial, meliputi: Sejarah Kebudayaan Islam, Islam dan Kebudayaan Lokal, Akhlaq, dan Tasawwuf.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SKI dan Budaya Lokal</li> <li>2. Akhlaq Tasawwuf</li> <li>2. Pancasila</li> </ol>
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terkait dengan: Sejarah dan makna pancasila, falsafah negara, pancasila terkait dengan agama, negara, kehidupan sosial dan ketahanan negara, serta cara berwarganegara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pancasila</li> <li>2. Kewarganegaraan</li> </ol>
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terkait dengan: Sejarah dan makna pancasila, falsafah negara, pancasila terkait dengan agama, negara, kehidupan sosial dan ketahanan negara, serta cara berwarganegara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pancasila</li> <li>2. Kewarganegaraan</li> </ol>

5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Sejarah dan makna pancasila, falsafah negara, pancasila terkait dengan agama, negara, kehidupan sosial dan ketahanan negara, serta cara berwarganegara); SKI dan Budaya Lokal (Sejarah Islam Klasik hingga modern, Interaksi Islam dan Budaya Arab pada masa Nabi	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. SKI dan Budaya Lokal
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Sejarah dan makna pancasila, falsafah negara, pancasila terkait dengan agama, negara,	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. SKI dan Budaya Lokal 4. KKN
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terkait dengan: Sejarah dan makna pancasila, falsafah negara, pancasila terkait dengan agama, negara, kehidupan sosial dan ketahanan negara, serta cara berwarganegara	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. SKI dan Budaya Lokal
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Kajian Akhlak dan Tasawuf (sifat-sifat terpuji dan tercela); Desain karya tulis ilmiah (rancangan dan etika penelitian)	1. Filsafat Ilmu 2. Akhlak dan Tasawuf
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Kuliah Kerja Nyata (merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan); Desain karya tulis ilmiah (rancangan dan etika penelitian)	1. Metodologi Penelitian Bahasa 2. Metodologi Penelitian Sastra 3. Metodologi Penelitian Terjemah 4. KKN
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Kajian Ilmu Pengembangan Karir (teori wirausaha, desain kerja magang, memilih lembaga relevan dengan keahlian, kerja magang, pelaporan)	KKN



11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humanoria yang sesuai dengan bidang keahliannya	Desain karya tulis ilmiah (rancangan dan etika penelitian) dan Skripsi (rancangan, etika penelitian, aplikasi teori, analisis data, kesimpulan)	1. Metodologi Penelitian Bahasa 2. Metodologi Penelitian Sastra 3. Metodologi Penelitian Terjemah 4. Skripsi
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terstruktur	Kuliah Kerja Nyata (merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan)	KKN
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humanoria sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika alamiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	Desain karya tulis ilmiah (rancangan dan etika penelitian) dan Skripsi (rancangan, etika penelitian, aplikasi teori, analisis data, kesimpulan)	1. Metodologi Penelitian Bahasa
14	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas	Desain karya tulis ilmiah (rancangan dan etika penelitian) dan Skripsi (rancangan, etika penelitian, aplikasi teori, analisis data, kesimpulan)	1. Metodologi Penelitian Bahasa 2. Metodologi Penelitian Sastra 3. Metodologi Penelitian Terjemah

15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Desain karya tulis ilmiah (rancangan dan etika penelitian) dan Skripsi (rancangan, etika penelitian, aplikasi teori, analisis data, kesimpulan)	1. Metodologi Penelitian Bahasa 2. Metodologi Penelitian Sastra 3. Metodologi Penelitian Terjemah 4. Skripsi
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Kajian Ilmu Pengembangan Karir (teori wirausaha, desain kerja magang, memilih lembaga relevan dengan keahlian, kerja magang, pelaporan); Kuliah Kerja Nyata (merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan)	KKN
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Kajian Ilmu Pengembangan Karir (teori wirausaha, desain kerja magang, memilih lembaga relevan dengan keahlian, kerja magang, pelaporan); Kuliah Kerja Nyata (merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan)	KKN
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Kajian Ilmu Pengembangan Karir (teori wirausaha, desain kerja magang, memilih lembaga relevan dengan keahlian, kerja magang, pelaporan); Kuliah Kerja Nyata (merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan)	KKN

19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah	Skripsi (rancangan, etika penelitian, aplikasi teori, analisis data, kesimpulan)	Skripsi
20	Mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab	Al-Aswat al-Arabiyyah Al-Mufradat Al-Murakkabat Al-Fakrah Al-Khitab At-Ta'bir al-Istilahi	1. Fahmul Masmu' 2. Muhadatsah 3. Khitabah 4. Hiwar 5. Sociolinguistik
21	Menguasai ketrampilan kalam	Al-Aswat al-Arabiyyah Al-Mufradat Al-Murakkabat Al-Fakrah Al-Khitab At-Ta'bir al-Istilahi At-Tabir asy-Syafawi Budaya Arab Gestur atau para linguistik	1. Fahmul Masmu' 2. Muhadatsah 3. Khitabah 4. Hiwar 5. Sociolinguistik
22	Menguasai ketrampilan Qira'ah	Siyaq al-Kalimah Murakkabat Idiom Uslub	Fahmul Maqru Ilmi Fahmul Maqru' Adabi Fahmul Maqru' Shihafi
23	Menguasai Ketrampilan Kitabah	Siyaq al-Kalimah Murakkabat Jumal Idiom Uslub Alamat tarqim Ortografi Kaligarafi Arab	Qowaidul Imla' wa Al-Khath Insyah Muwajjah Kitabah
24	Menguasai teori-teori linguistik Arab	Linguistik dan sejarah aliran Fonologi Morfologi Sintaksis Semantik Pragmatik	1. Fiqhu al-Lughah 2. Semantik 3. Pragmatik 4. Stilistika 5. Sociolinguistik
25	mampu menganalisis fenomena kebahasaan arab	Bahasa dan Politik Bahasa dan Budaya Bahasa dan Kawasan	1. Fiqhu al-Lughah 2. Semantik 3. Pragmatik 4. Stilistika 5. Sociolinguistik
26	mampu menganalisis teks-teks berbahasa arab	Teks Ilmiah Teks Sastra Teks Jurnalistik	1. Fiqhu al-Lughah 2. Semantik 3. Pragmatik 4. Stilistika 5. Sociolinguistik

27	memahami budaya arab	Politik Geografi Sosial Ekonomi Seni	Budaya Arab
28	mampu mengaplikasikan bahasa arab dalam berbagai profesi	Penerjemah Jurnalis Peneliti Bahasa Peneliti Sastra Linguis Arab	Tarjamah Fauriyah
29	mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang bahasa arab	Teknologi Informasi Internet Media Sosial Perangkat lunak Blog Manajemen Referensi (zotero, Mandeley) Plagirasm Cheker (Turnitin)	Jurnalistik Metodologi Penelitian Bahasa
30	Menguasai metodologi penelitian bahasa	Pencarian Data Analisis Data Metode Paparan	Metodologi Penelitian Bahasa
31	Mampu merancang penelitian Bahasa	Penelitian Tugas Akhir Penelitian Bersponsor Penelitian Mandiri	Metodologi Penelitian Bahasa
32	mampu menerapkan teori dan metode penelitian bahasa arab	Metode penelitian linguistik struktural Metode penelitian semantik Metode penelitian sosiolinguistik, Metode penelitian pragmatik Metode penelitian linguistik umum	1. Semantik dan Pragmatik 2. Sociolinguistik 3. Ilmu al-Lughah 4. Metodologi Penelitian Bahasa
33	Memahami Budaya Indonesia	Kebudayaan Indonesia Tipologi Manusia Manusia dan Cinta kasih Kebudayaan Nasional Budaya Populer	Bahasa Indonesia Pengantar Ilmu Budaya
34	menguasai tatabahasa Indoneisa	Menulis karya Ilmiah	Bahasa Indonesia
35	menguasai teori-teori terjemah	Terjemah harfiyah Terjemah tafsiriyyah Terjemah kontekstual,	1. Terjemah Arab-Indonesia 2. Terjemah Indonesia Arab 3. Editing Terjemah 4. Metodologi Penelitian Terjemah

36	mampu menerjemahkan teks-teks berbahasa arab ke dalam bahasa indonesia	Terjemah harfiyah Terjemah tafsiriyyah Terjemah kontekstual,	1. Terjemah Arab-Indonesia 2. Terjemah Indonesia Arab 3. Editing Terjemah 4. Metodologi Penelitian Terjemah
37	mampu menerjemahkan teks-teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab	Terjemah harfiyah Terjemah tafsiriyyah Terjemah kontekstual,	1. Terjemah Arab-Indonesia 2. Terjemah Indonesia Arab 3. Editing Terjemah 4. Metodologi Penelitian Terjemah
38	mampu mengedit karya terjemahan dari naskah berbahasa arab	Terjemah harfiyah Terjemah tafsiriyyah Terjemah kontekstual,	1. Terjemah Arab-Indonesia 2. Terjemah Indonesia Arab 3. Editing Terjemah 4. Metodologi Penelitian Terjemah
39	Menguasai teori-teori sastra	Genre Sistem Sastra Intrinsik Ilmu arudl Sejarah Sastra Pendekatan Sastra Pembacaan karya sastra Fenomena karya sastra Tema-tema sastra Arab Teori-teori Sastra Kontemporer	1. Teori Sastra (Mikro) 2. Teori Sastra (Makro) 3. Kritik Sastra 4. Ilmu arudl wa al-Qawafi 5. Metodologi Penelitian Sastra
40	menguasai ilmu-ilmu kritik sastra	Kritik Sastra Intrinsik Kritik Sastra Ekstrinsik Perbandingan sastra	Kritik Sastra
41	menguasai sejarah sastra arab	Sastra Arab Jahiliyyah Sastra Arab Shadr al-Islam Sastra Arab Umayyah Sastra Arab Abbasiyah Sastra Arab Mongol Sastra Arab Turki Sastra Arab Modern Sastra Arab kontemporer dan kekinian	Sejarah Sastra Arab (Klasik) Sejarah Sastra Arab (Modern)
42	mampu mengapresiasi sastra arab	Puisi Maqamat Sastra lama (dongeng, fabel, legenda) Sastra epos Novel Cerpen Sastra Cyber	1. Sejarah Sastra Arab (Klasik) 2. Sejarah Sastra Arab (Modern) 3. Teori Sastra (Mikro) 4. Teori Sastra (Makro) 5. Budaya Arab 6. Ilmu Arudl wa al-Qawafi 7. Kritik Sastra

43	mampu menganalisis fenomena kesastraan arab	Sastra dan politik Sastra dan budaya Sastra kawasan	1. Sejarah Sastra Arab (Klasik) 2. Sejarah Sastra Arab (Modern) 3. Teori Sastra (Mikro) 4. Teori Sastra (Makro) 5. Budaya Arab 6. Ilmu Arudhl wa al-Qawafi 7. Kritik Sastra
44	mampu menganalisis teks-teks sastra berbahasa arab	Puisi Maqamat Sastra lama (dongeng, fabel, legenda) Sastra epos Novel Cerpen Sastra Cyber	1. Sejarah Sastra Arab (Klasik) 2. Sejarah Sastra Arab (Modern) 3. Teori Sastra (Mikro) 4. Teori Sastra (Makro) 5. Budaya Arab 6. Ilmu Arudhl wa al-Qawafi 7. Kritik Sastra
45	Mampu merancang penelitian sastra	Penelitian Tugas Akhir Penelitian Bersponsor Penelitian Mandiri	Metodologi Penelitian Sastra
46	mampu menerapkan teori dan metode penelitian sastra arab	Metodologi penelitian intrinsik, Metode penelitian sastra struktural Metode penelitian pragmatik Metode penelitian sastra sosiologi sastra	1. Sejarah Sastra Arab (Klasik) 2. Sejarah Sastra Arab (Modern) 3. Teori Sastra (Mikro) 4. Teori Sastra (Makro) 5. Budaya Arab 6. Ilmu Arudl wa al-Qawafi 7. Kritik Sastra 8. Metodologi Penelitian Sastra

## 10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Bobot SKS

No	Kode	Nama mata kuliah	Keluan	Kedalaman <sup>1</sup>	Beban	Sks sementara	Sks
1	BSA404001	Al-Madkhal fi al-Nahwi	7	3	21	2,0781	2
2	USK401002	Ulumul Qur'an	6	4	24	2,375	2
3	BSA404002	Bahasa Inggris	7	3	21	2,0781	2
4	BSA404003	Fahmul Maqru' 'Ilmi	6	4	24	2,375	2
5	BSA404004	Fahmul Masmu'	10	4	40	3,9583	4
6	BSA404005	Ilmu Sharaf	10	4	40	3,9583	4
7	BSA404006	Muhadatsah	7	3	21	2,0781	2

No	Kode	Nama mata kuliah	Keluasan	Kedalaman <sup>1</sup>	Beban	Sks sementara	Sks
8	NAS400001	Pancasila	5	4	20	1,9792	2
9	BSA404007	Ilmu Nahwu Marfu'at	5	4	20	1,9792	2
10	NAS400002	Kewarganegaraan	5	4	20	1,9792	2
11	BSA404008	Khitabah	5	4	20	1,9792	2
12	BSA404009	Pengantar Ilmu Budaya	7	3	21	2,0781	2
13	USK401001	Pengantar Studi Islam	10	4	40	3,9583	4
14	USK401006	Peradaban Islam	5	4	20	1,9792	2
15	BSA404010	Tauhid	5	4	20	1,9792	2
16	USK401003	Ulumul Hadits	5	4	20	1,9792	2
17	BSA404011	Logika	5	4	20	1,9792	2
18	USK401005	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	5	4	20	1,9792	2
19	BSA404012	Qowaidul Imla' wa Al-Khath	7	3	21	2,0781	2
20	BSA404013	Ilmu Ma'ani	5	4	20	1,9792	2
21	BSA404014	Hiwar	7	3	21	2,0781	2
22	BSA404015	Ilmu Nahwu Mansubat	5	4	20	1,9792	2
23	BSA404016	Ilmu al-Lughah	10	4	40	3,9583	4
24	BSA404017	Insya' Muwajjah	7	3	21	2,0781	2
25	BSA404018	Sejarah Sastra Arab Klasik	10	4	40	3,9583	4
26	USK401004	Islam dan Sains	5	4	20	1,9792	2
27	NAS400003	Bahasa Indonesia	7	3	21	2,0781	2
28	BSA404019	Fahmul Maqru' Adabi	5	4	20	1,9792	2
29	BSA404020	Ilmu Bayan	5	4	20	1,9792	2
30	BSA404021	Ilmu Nahwu Majrurat dan Majzumat	5	4	20	1,9792	2

No	Kode	Nama mata kuliah	Keluasan	Kedalaman <sup>1</sup>	Beban	Sks sementara	Sks
31	BSA404022	Kitabah	10	4	40	3,9583	4
32	BSA404023	Sejarah Sastra Arab Modern	10	4	40	3,9583	4
33	BSA404024	Teori Sastra Mikro	10	4	40	3,9583	4
34	BSA404025	Budaya Arab	5	4	20	1,9792	2
35	BSA404026	Fikih dan Usul Fikih	5	4	20	1,9792	2
36	BSA404027	Akhlaq dan Tasawuf	5	4	20	1,9792	2
37	BSA404028	Fahmul Maqru' Shihafi	5	4	20	1,9792	2
38	BSA404029	Ilmu Badi'	5	4	20	1,9792	2
39	BSA404030	Filologi	5	4	20	1,9792	2
40	BSA404031	Fiqhu al-Lughah	5	4	20	1,9792	2
41	BSA404032	Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi	10	4	40	3,9583	4
42	BSA415033	Semantik dan Pragmatik	5	4	20	1,9792	2
43	BSA404034	Stilistika	5	4	20	1,9792	2
44	BSA404035	Teori Sastra Makro	5	4	20	1,9792	2
45	BSA404036	Terjemah Arab – Indonesia	10	4	40	3,9583	4
46	BSA404037	Studi Tokoh Bahasa Arab	5	4	20	1,9792	2
47	BSA404038	Editing Terjemah	5	4	20	1,9792	2
48	BSA404039	Kritik Sastra	5	4	20	1,9792	2
49	BSA415040	Lahjah Arabiyah	5	4	20	1,9792	2
50	BSA404041	Metodologi Penelitian Bahasa	5	4	20	1,9792	2
51	BSA404042	Metodologi Penelitian Sastra	5	4	20	1,9792	2
52	BSA404043	Metodologi Penelitian Terjemah	5	4	20	1,9792	2
53	BSA415044	Studi Tokoh Sastra	5	4	20	1,9792	2



No	Kode	Nama mata kuliah	Keluasan	Kedalaman <sup>1</sup>	Beban	Sks sementara	Sks
		Arab					
54	BSA404045	Terjemah Indonesia-Arab	10	4	40	3,9583	4
55	BSA404046	Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat	5	4	20	1,9792	2
56	BSA404047	Sosiolinguistik	5	4	20	1,9792	2
57	BSA404048	Jurnalistik	5	4	20	1,9792	2
58	BSA404049	Tarjamah Fauriyah	5	4	20	1,9792	2
59	BSA404050	Dramaturgi	10	4	40	3,9583	4
60	USK402001	Kuliah Kerja Nyata	10	4	40	3,9583	4
61	USK402002	Skripsi	10	6	60	5,9375	6
					1536	152	152

<sup>1</sup> Kedalaman menggunakan taksonomi pembelajaran model Anderson, L., & Krathwohl, D mencakup:

1. *Remember* (mengingat, menyebutkan, )
2. *Understand* (memahami, menjelaskan, merumuskan, memberi contoh,)
3. *Aplying* (mendemonstrasikan, menerapkan, )
4. *Analyzing* (memisahkan, memilih, membandingkan, membedakan,)
5. *Evaluating* (mengategorikan, mengkombinasikan, mengarang,
6. *Creating* (mencipta)

## 11. Peta Kurikulum

Semester : 1						20	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT	
1	S1BSA20	BSA404001	Al-Madkhal fi al-Nahwi	2	WAJIB	1	
2	S1BSA20	USK401002	Ulumul Qur'an	2	WAJIB	1	
3	S1BSA20	BSA404002	Bahasa Inggris	2	WAJIB	1	
4	S1BSA20	BSA404003	Fahmul Maqru' 'Ilmi	2	WAJIB	1	
5	S1BSA20	BSA404004	Fahmul Masmu'	4	WAJIB	1	
6	S1BSA20	BSA404005	Ilmu Sharaf	4	WAJIB	1	
7	S1BSA20	BSA404006	Muhadatsah	2	WAJIB	1	
8	S1BSA20	NAS400001	Pancasila	2	WAJIB	1	

Semester : 2

22

SKS

NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	BSA404007	Ilmu Nahwu Marfu'at	2	WAJIB	2
2	S1BSA20	NAS400002	Kewarganegaraan	2	WAJIB	2
3	S1BSA20	BSA404008	Khitabah	2	WAJIB	2
4	S1BSA20	BSA404009	Pengantar Ilmu Budaya	2	WAJIB	2
5	S1BSA20	USK401001	Pengantar Studi Islam	4	WAJIB	2
6	S1BSA20	USK401006	Peradaban Islam	2	WAJIB	2
7	S1BSA20	BSA404010	Tauhid	2	WAJIB	2
8	S1BSA20	USK401003	Ulumul Hadits	2	WAJIB	2
9	S1BSA20	BSA404011	Logika	2	WAJIB	2
10	S1BSA20	USK401005	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2	WAJIB	2

Semester : 3					22	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	BSA404012	Qowaidul Imla' wa Al-Khath	2	WAJIB	3
2	S1BSA20	BSA404013	Ilmu Ma'ani	2	WAJIB	3
3	S1BSA20	BSA404014	Hiwar	2	WAJIB	3
4	S1BSA20	BSA404015	Ilmu Nahwu Mansubat	2	WAJIB	3
5	S1BSA20	BSA404016	Ilmu al-Lughah	4	WAJIB	3
6	S1BSA20	BSA404017	Insya' Muwajjah	2	WAJIB	3
7	S1BSA20	BSA404018	Sejarah Sastra Arab Klasik	4	WAJIB	3
8	S1BSA20	USK401004	Islam dan Sains	2	WAJIB	3
9	S1BSA20	NAS400003	Bahasa Indonesia	2	WAJIB	3

Semester : 4					24	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	BSA404019	Fahmul Maqru' Adabi	2	WAJIB	4
2	S1BSA20	BSA404020	Ilmu Bayan	2	WAJIB	4
3	S1BSA20	BSA404021	Ilmu Nahwu Majrurat dan Majzumat	2	WAJIB	4
4	S1BSA20	BSA404022	Kitabah	4	WAJIB	4
5	S1BSA20	BSA404023	Sejarah Sastra Arab Modern	4	WAJIB	4
6	S1BSA20	BSA404024	Teori Sastra Mikro	4	WAJIB	4
7	S1BSA20	BSA404025	Budaya Arab	2	WAJIB	4
8	S1BSA20	BSA404026	Fikih dan Usul Fikih	2	WAJIB	4
9	S1BSA20	BSA404027	Akhlah dan Tasawuf	2	WAJIB	4

Semester : 5					24	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	BSA404028	Fahmul Maqru' Shihafi	2	WAJIB	5
2	S1BSA20	BSA404029	Ilmu Badi'	2	WAJIB	5
3	S1BSA20	BSA404030	Filologi	2	PILIHAN	5
4	S1BSA20	BSA404031	Fiqhu al-Lughah	2	WAJIB	5
5	S1BSA20	BSA404032	Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi	4	WAJIB	5
6	S1BSA20	BSA415033	Semantik dan Pragmatik	2	WAJIB	5
7	S1BSA20	BSA404034	Stilistika	2	PILIHAN	5
8	S1BSA20	BSA404035	Teori Sastra (Makro)	2	WAJIB	5
9	S1BSA20	BSA404036	Terjemah Arab - Indonesia	4	WAJIB	5
10	S1BSA20	BSA404037	Studi Tokoh Bahasa Arab	2	PILIHAN	5

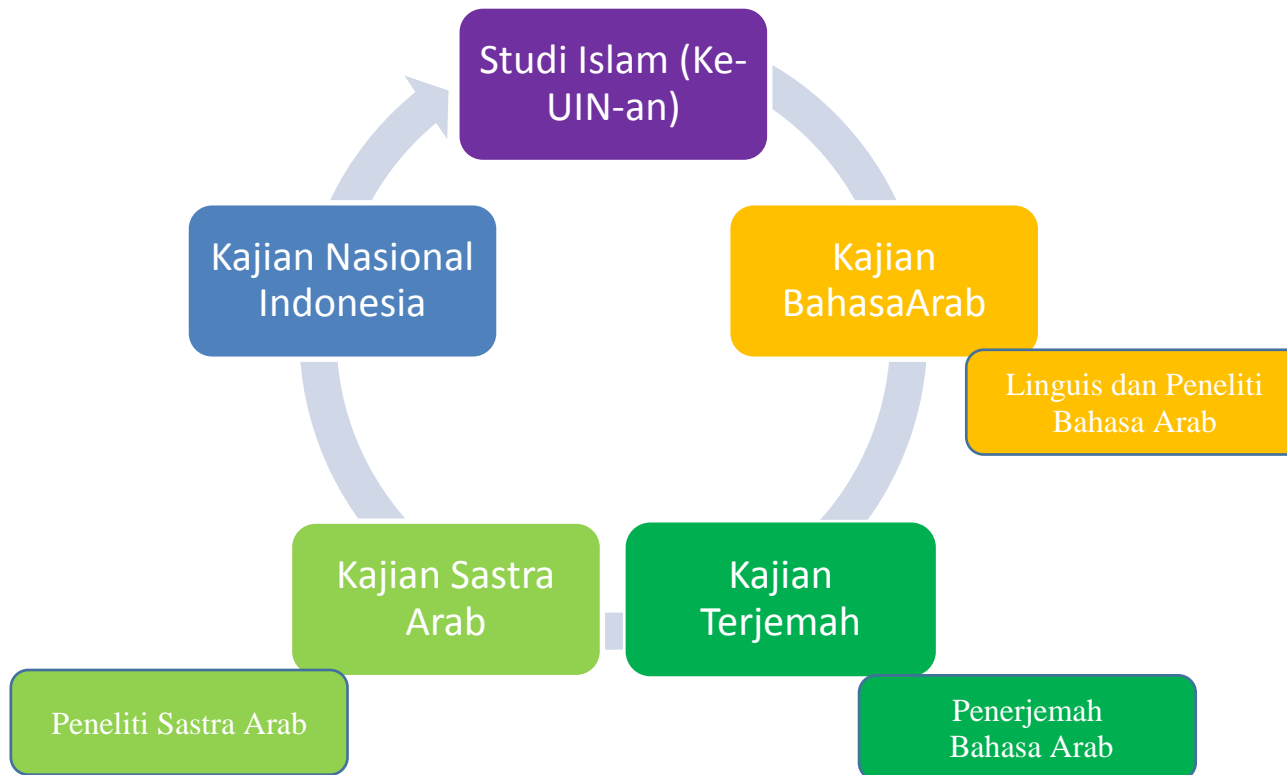
Semester : 6					22	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	BSA404038	Editing Terjemah	2	WAJIB	6
2	S1BSA20	BSA404039	Kritik Sastra	2	WAJIB	6
3	S1BSA20	BSA415040	Lahjah Arabiyah	2	PILIHAN	6
4	S1BSA20	BSA404041	Metodologi Penelitian Bahasa	2	WAJIB	6
5	S1BSA20	BSA404042	Metodologi Penelitian Sastra	2	WAJIB	6
6	S1BSA20	BSA404043	Metodologi Penelitian Terjemah	2	WAJIB	6
7	S1BSA20	BSA415044	Studi Tokoh Sastra Arab	2	PILIHAN	6
8	S1BSA20	BSA404045	Terjemah Indonesia-Arab	4	WAJIB	6
9	S1BSA20	BSA404046	Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat	2	WAJIB	6
10	S1BSA20	BSA404047	Sosiolinguistik	2	PILIHAN	6

Semester : 7					12	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	BSA404048	Jurnalistik	2	PILIHAN	7
2	S1BSA20	BSA404049	Tarjamah Fauriyah	2	PILIHAN	7
3	S1BSA20	BSA404050	Dramaturgi	4	PILIHAN	7
4	S1BSA20	USK402002	Kuliah Kerja Nyata	4	WAJIB	7

Semester : 8					6	SKS
NO		Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK	SMT
1	S1BSA20	USK413006	Skripsi	6	WAJIB	8

No	Tahun Akademik	Semester	Penawaran Matakuliah Kurikulum
1	2016/2017	Genap	Kurikulum 2011, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
2	2017/2018	Gasal	Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
3	2017/2018	Genap	Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
4	2018/2019	Gasal	Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
5	2018/2019	Genap	Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
6	2019/2020	Gasal	Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
7	2019/2020	Genap	Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016
8	2020/2021	Gasal	Kurikulum 2013, Kurikulum 2016, dan Kurikulum 2020

Fahmul Masmu'	Muhadatsah	Fahmul Maqru' 'Ilmi	Al-Madkhal fi al-Nahwi	Ilmu Sharaf	Ulumul Qur'an	Pancasila	Bahasa Inggris			1
Khitabah	Ilmu Nahwu (Marfu'at),	Pengantar Studi Islam	Peradaban Islam	Tauhid	Ulumul Hadits	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	Kewarganegaraan	Pengantar Ilmu Budaya	Logika	2
Hiwar	Qowaidul Imla' wa Al-Khath	Insyah Muwajjah	Ilmu Nahwu (Mansubat)	Ilmu Ma'ani	Ilmu al-Lughah	Sejarah Sastra Arab (Klasik)	Islam dan Sains	Bahasa Indonesia		3
Fahmul Maqru' Adabi	Kitabah	Ilmu Nahwu (Majurat-Majumat)	Ilmu Bayan,	Teori Sastra (Mikro)	Sejarah Sastra Arab	Budaya Arab	Fikih dan Usul Fikih	Akhlak dan Tasawuf		4
Fahmul Maqru' Shihafi	Ilmu Badi'	Fiqhu al-Lughah	Semantik dan Pragmatik	Stilistika	Filologi	Studi Tokoh Bahasa Arab	Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi	Teori Sastra (Makro)		5
Lahjah Arabiyah	Ilmu al-Ma'ajim wa al-Mustalahat	Sosiolinguistik	Metodologi Penelitian Bahasa	Editing Terjemah	Terjemah Indonesia-Arab	Metodologi Penelitian Terjemah	Studi Tokoh Sastra Arab	Kritik Sastra	Metodologi Penelitian Sastra	6
Tarjamah Fauriyah	Jurnalistik	Dramaturgi	Kuliah Kerja Nyata							7
Skripsi										8



## 12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

No.	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
			Linguis Arab	Peneliti Bahasa Arab	Penerjemah	Peneliti Sastra Arab
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai teori-teori keterampilan berbahasa Arab;</li> <li>2. Menguasai teori-teori linguistik Arab;</li> <li>3. Menguasai metodologi penelitian bahasa dan sastra Arab;</li> <li>4. Mampu menganalisis fenomena kebahasaan dan kesastraan Arab;</li> <li>5. Mampu menganalisis teks-teks bahasa dan sastra Arab.</li> <li>6. Memahami budaya Arab dan Indonesia.</li> <li>7. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan;</li> <li>8. Mampu meneliti bahasa, sastra dan budaya Arab;</li> <li>9. Mampu mengaplikasikan Bahasa Arab dalam berbagai profesi.</li> <li>10. Mampu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al-Madkhal fi al-Nahwi</li> <li>2. Fahmul Maqru' al-Islamiy ('Ilmi)</li> <li>3. Fahmul Masmu'</li> <li>4. Ilmu Sharaf</li> <li>5. Muhadatsah</li> <li>6. Ilmu Nahwu (Marfu'at)</li> <li>7. Khitabah</li> <li>8. Qowaidul Imla' wa Al-Khath</li> <li>9. Ilmu Ma'ani</li> <li>10. Hiwar</li> <li>11. Ilmu Nahwu (Mansubat)</li> <li>12. Ilmu al-Lughah</li> <li>13. Insya' Muwajjah</li> <li>14. Ilmu Bayan</li> <li>15. Ilmu Nahwu (Majrurat-Majzumat)</li> <li>16. Kitabah</li> <li>17. Budaya Arab</li> <li>18. Fahmul Maqru' al-Adabiy (Shihafi)</li> <li>19. Ilmu Badi'</li> <li>20. Fiqhu al-Lughah</li> <li>21. Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi</li> <li>22. Semantik dan Pragmatik</li> <li>23. Stilistika</li> <li>24. Studi Tokoh Bahasa Arab</li> <li>25. Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat</li> </ol>	√			

No.	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
			Linguis Arab	Peneliti Bahasa Arab	Penerjemah	Peneliti Sastra Arab
	menerapkan teori dan metode penelitian bahasa dan sastra dalam rangka pengembangan bahasa dan sastra Arab; 11. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam bidang bahasa dan sastra Arab;	26. Sociolinguistik 27. Jurnalistik				
2.	1. Menguasai metodologi penelitian bahasa dan sastra Arab; 2. Mampu menganalisis fenomena kebahasaan dan kesastraan Arab; 3. Mampu menganalisis teks-teks bahasa dan sastra Arab. 4. Memahami budaya Arab dan Indonesia. 5. Mampu meneliti bahasa, sastra dan budaya Arab; 6. Mampu menerapkan teori dan	1. Al-Madkhal fi al-Nahwi 2. Fahmul Maqru' al-Islamiy ('Ilmi) 3. Fahmul Masmu' 4. Ilmu Sharaf 5. Muhadatsah 6. Ilmu Nahwu (Marfu'at) 7. Khitabah 8. Qowaidul Imla' wa Al-Khath 9. Ilmu Ma'ani 10. Hiwar 11. Ilmu Nahwu (Mansubat) 12. Ilmu al-Lughah 13. Insya' Muwajjah 14. Ilmu Bayan 15. Ilmu Nahwu (Majrurat-Majzumat) 16. Kitabah 17. Budaya Arab 18. Fahmul		√		



No.	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
			Linguis Arab	Peneliti Bahasa Arab	Penerjemah	Peneliti Sastra Arab
	<p>metode penelitian bahasa dan sastra dalam rangka pengembangan bahasa dan sastra Arab;</p> <p>7. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam bidang bahasa dan sastra Arab;</p>	<p>Maqru' al-Adabiy (Shihafi)</p> <p>19. Ilmu Badi'</p> <p>20. Fiqhu al-Lughah</p> <p>21. Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi</p> <p>22. Semantik dan Pragmatik</p> <p>23. Stilistika</p> <p>24. Studi Tokoh Bahasa Arab</p> <p>25. Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat</p> <p>26. Sociolinguistik</p> <p>27. Jurnalistik</p> <p>28. Metodologi Penelitian Bahasa</p>				
3.	<p>1. Memahami budaya Arab dan Indonesia.</p> <p>2. Menguasai teori-teori keterampilan berbahasa Arab;</p> <p>3. Menguasai teori-teori linguistik Arab;</p> <p>4. Menguasai teori-teori sastra Arab;</p> <p>5. Mampu menganalisis fenomena kebahasaan dan kesastraan Arab;</p> <p>6. Mampu menganalisis teks-teks bahasa dan sastra Arab;</p> <p>7. Menguasai teori</p>	<p>1. Al-Madkhal fi al-Nahwi</p> <p>2. Fahmul Maqru' al-Islamiy ('Ilmi)</p> <p>3. Fahmul Masmu'</p> <p>4. Ilmu Sharaf</p> <p>5. Muhadatsah</p> <p>6. Ilmu Nahwu (Marfu'at)</p> <p>7. Khitabah</p> <p>8. Qowaidul Imla' wa Al-Khath</p> <p>9. Ilmu Ma'ani</p> <p>10. Hiwar</p> <p>11. Ilmu Nahwu (Mansubat)</p> <p>12. Ilmu al-Lughah</p> <p>13. Insyah Muwajjah</p> <p>14. Ilmu Bayan</p> <p>15. Ilmu Nahwu (Majrurat-Majzumat)</p> <p>16. Kitabah</p> <p>17. Budaya Arab</p>			√	

No.	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
			Linguis Arab	Peneliti Bahasa Arab	Penerjemah	Peneliti Sastra Arab
	<p>penerjemahan.</p> <p>8. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan</p> <p>9. Mampu menerjemahkan literatur bahasa Arab-Indonesia dan sebaliknya.</p> <p>10. Mampu mengaplikasikan Bahasa Arab dalam berbagai profesi.</p> <p>11. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam bidang bahasa dan sastra Arab;</p>	<p>18. Fahmul Maqru' Shihafi</p> <p>19. Ilmu Badi'</p> <p>20. Fiqhu al-Lughah</p> <p>21. Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi</p> <p>22. Semantik dan Pragmatik</p> <p>23. Stilistika</p> <p>24. Studi Tokoh Bahasa Arab</p> <p>25. Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat</p> <p>26. Sociolinguistik</p> <p>27. Terjemah Arab - Indonesia</p> <p>28. Tarjamah Fauriyah</p> <p>29. Editing Terjemah</p> <p>30. Metodologi Penelitian Terjemah</p>				
4.	<p>1. Menguasai teori-teori sastra Arab;</p> <p>2. Menguasai teori dan ilmu-ilmu kritik sastra;</p> <p>3. Menguasai metodologi penelitian bahasa dan sastra Arab;</p> <p>4. Mampu menganalisis fenomena kebahasaan dan kesastraan Arab;</p> <p>5. Memahami</p>	<p>1. Al-Madkhal fi al-Nahwi</p> <p>2. Fahmul Maqru' 'Ilmi</p> <p>3. Fahmul Masmu'</p> <p>4. Ilmu Sharaf</p> <p>5. Muhadatsah</p> <p>6. Ilmu Nahwu (Marfu'at)</p> <p>7. Khitabah</p> <p>8. Qowaidul Imla' wa Al-Khath</p> <p>9. Ilmu Ma'ani</p> <p>10. Hiwar</p> <p>11. Ilmu Nahwu (Mansubat)</p> <p>12. Ilmu al-Lughah</p>				√

No.	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
			Linguis Arab	Peneliti Bahasa Arab	Penerjemah	Peneliti Sastra Arab
	<p>budaya Arab dan Indonesia.</p> <p>6. Mampu menganalisis teks-teks bahasa dan sastra Arab.</p> <p>7. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan;</p> <p>8. Mampu meneliti bahasa, sastra dan budaya Arab;</p> <p>9. Mampu menerapkan teori dan metode penelitian bahasa dan sastra dalam rangka pengembangan bahasa dan sastra Arab;</p> <p>10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam bidang bahasa dan sastra Arab;</p>	<p>13. Insyah Muwajjah</p> <p>14. Ilmu Bayan</p> <p>15. Ilmu Nahwu (Majrurat-Majzumat)</p> <p>16. Kitabah</p> <p>17. Budaya Arab</p> <p>18. Fahmul Maqru' Shihafi</p> <p>19. Ilmu Badi'</p> <p>20. Fiqhu al-Lughah</p> <p>21. Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi</p> <p>22. Semantik dan Pragmatik</p> <p>23. Stilistika</p> <p>24. Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat</p> <p>25. Sejarah Sastra Arab (Klasik )</p> <p>26. Fahmul Maqru' al-'Ilmiy (Adabi)</p> <p>27. Sejarah Sastra Arab (Modern)</p> <p>28. Teori Sastra (Mikro)</p> <p>29. Budaya Arab</p> <p>30. Teori Sastra (Makro)</p> <p>31. Metodologi Penelitian Sastra</p>				

### 13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

No	Nama Matakuliah	S m t	SKS			SKS To tal	Jenis MK  Wajib/Pili han	Kelompok Matakuliah  Nasional, ke- UIN-an, KKN, Utama Prodi, Pendukung Prodi, lainnya
			Tat ap Mu ka	Prak ti ku m	Pr akt ek Lap ang an			
1	Al-Madkhal fi al-Nahwi	1	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
2	Ulumul Qur'an	1	2	0	0	2	WAJIB	UIN Suka
3	Bahasa Inggris	1	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
4	Fahmul Maqru' 'Ilmi	1	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
5	Fahmul Masmu'	1	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
6	Ilmu Sharaf	1	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
7	Muhadatsah	1	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
8	Pancasila	1	2	0	0	2	WAJIB	Nasional
9	Ilmu Nahwu Marfu'at	2	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
10	Kewarganegaraan	2	2	0	0	2	WAJIB	Nasional
11	Khitabah	2	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
12	Pengantar Ilmu Budaya	2	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
13	Pengantar Studi Islam	2	4	0	0	4	WAJIB	UIN Suka
14	Peradaban Islam	2	2	0	0	2	WAJIB	UIN Suka
15	Tauhid	2	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
16	Ulumul Hadits	2	2	0	0	2	WAJIB	UIN Suka
17	Logika	2	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
18	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2	2	0	0	2	WAJIB	UIN Suka
19	Qowaidul Imla' wa Al-Khath	3	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
20	Ilmu Ma'ani	3	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
21	Hiwar	3	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
22	Ilmu Nahwu (Mansubat)	3	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
23	Ilmu al-Lughah	3	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
24	Insya' Muwajjah	3	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
25	Sejarah Sastra Arab Klasik	3	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
26	Islam dan Sains	3	2	0	0	2	WAJIB	UIN Suka

27	Bahasa Indonesia	3	2	0	0	2	WAJIB	Nasional
28	Fahmul Maqru' Adabi	4	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
29	Ilmu Bayan	4	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
30	Ilmu Nahwu Majrurat-Majzumat	4	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
31	Kitabah	4	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
32	Sejarah Sastra Arab Modern	4	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
33	Teori Sastra Mikro	4	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
34	Budaya Arab	4	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
35	Fikih dan Usul Fikih	4	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
36	Akhlik dan Tasawuf	4	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
37	Fahmul Maqru' Shihafi	5	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
38	Ilmu Badi'	5	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
39	Filologi	5	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
40	Fiqhu al-Lughah	5	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
41	Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi	5	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
42	Semantik dan Pragmatik	5	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
43	Stilistika	5	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
44	Teori Sastra Makro	5	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
45	Terjemah Arab - Indonesia	5	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
46	Studi Tokoh Bahasa Arab	5	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
47	Editing Terjemah	6	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
48	Kritik Sastra	6	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
49	Lahjah Arabiyah	6	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
50	Metodologi Penelitian Bahasa	6	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
51	Metodologi Penelitian Sastra	6	2	0	0	2	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
52	Metodologi Penelitian Terjemah	6	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
53	Studi Tokoh Sastra Arab	6	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
54	Terjemah Indonesia-Arab	6	4	0	0	4	WAJIB	Keilmuan Utama Prodi
55	Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat	6	2	0	0	2	WAJIB	Pendukung Keilmuan Prodi
56	Sosiolinguistik	6	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
57	Jurnalistik	7	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung

								Keilmuan Prodi
58	Tarjamah Fauriyah	7	2	0	0	2	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
59	Dramaturgi	7	4	0	0	4	PILIHAN	Pendukung Keilmuan Prodi
60	Kuliah Kerja Nyata	7	4	0	0	4	WAJIB	KKN
61	Skripsi	8	6	0	0	6	WAJIB	SKRIPSI
<b>Jumlah</b>						<b>152</b>		

No.	Nama Mata Kuliah	Semester							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Al-Madkhal fi al-Nahwi	√							
2.	Ulumul Qur'an	√							
3.	Bahasa Inggris	√							
4.	Fahmul Maqru' 'Ilmi	√							
5.	Fahmul Masmu'	√							
6.	Ilmu Sharaf	√							
7.	Muhadatsah	√							
8.	Pancasila	√							
9.	Ilmu Nahwu Marfu'at		√						
10.	Kewarganegaraan		√						
11.	Khitabah		√						
12.	Pengantar Ilmu Budaya		√						
13.	Pengantar Studi Islam		√						
14.	Peradaban Islam		√						
15.	Tauhid		√						
16.	Ulumul Hadits		√						
17.	Logika		√						
18.	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora		√						
19.	Qowaidul Imla' wa Al-Khath			√					
20.	Ilmu Ma'ani			√					
21.	Hiwar			√					
22.	Ilmu Nahwu Mansubat			√					
23.	Ilmu al-Lughah			√					
24.	Insya' Muwajjah			√					
25.	Sejarah Sastra Arab Klasik			√					
26.	Islam dan Sains			√					
27.	Bahasa Indonesia			√					
28.	Fahmul Maqru' Adabi				√				
29.	Ilmu Bayan				√				
30.	Ilmu Nahwu Majrurat dan Majzumat				√				
31.	Kitabah				√				

32.	Sejarah Sastra Arab Modern				√				
33.	Teori Sastra Mikro				√				
34.	Budaya Arab				√				
35.	Fikih dan Usul Fikih				√				
36.	Akhlak dan Tasawuf				√				
37.	Fahmul Maqru' Shihafi					√			
38.	Ilmu Badi'					√			
39.	Filologi					√			
40.	Fiqhu al-Lughah					√			
41.	Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi					√			
42.	Semantik dan Pragmatik					√			
43.	Stilistika					√			
44.	Teori Sastra Makro					√			
45.	Terjemah Arab - Indonesia					√			
46.	Studi Tokoh Bahasa Arab					√			
47.	Editing Terjemah						√		
48.	Kritik Sastra						√		
49.	Lahjah Arabiyah						√		
50.	Metodologi Penelitian Bahasa						√		
51.	Metodologi Penelitian Sastra						√		
52.	Metodologi Penelitian Terjemah						√		
53.	Studi Tokoh Sastra Arab						√		
54.	Terjemah Indonesia-Arab						√		
55.	Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat						√		
56.	Sosiolinguistik						√		
57.	Jurnalistik							√	
58.	Tarjamah Fauriyah							√	
59.	Dramaturgi							√	
60.	Kuliah Kerja Nyata							√	
61.	Skripsi								√

#### 14. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung penguasaan kompetensi yaitu dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning (SCL)).

##### 1. Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan

- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia)
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada problem based learning dan skills.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah transfer of knowledge. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (method of inquiry and discovery). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (learning process) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan Teacher Centered Learning (TCL) dengan Student Centered Learning (SCL).

## 2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.



Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

### 3. Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya, (1) Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self-Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8) Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PjBL); dan (10) Problem Based Learning and Inquiry (PBL). Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

#### a. Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

#### b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah Manajemen Perpustakaan, mahasiswa diminta menyelesaikan studi kasus yang terjadi di perpustakaan dengan membuat rencana penyelesaian. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (role playing); (b) Simulation exercises and simulation games; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (mindset) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (problem-solving); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher-centered dan student-centered learning. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai

anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

#### h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

#### i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

### 15. Penilaian Hasil Belajar

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

#### a. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, anecdotal record, atau cara lainnya.

#### b. Penilaian Hasil Belajar

##### a. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

##### b. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

##### c. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

d. Norma Penilaian

- 1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- 2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 - 100	A	4.00
2	90 – 94.99	A-	3.75
3	85 – 89.99	A/B	3.50
4	80 – 84.99	B+	3.25
5	75 – 79.99	B	3.00
6	70 - 74.99	B-	2.75
7	65 – 69.99	B/C	2.50
8	60 – 64.99	C+	2.25
9	55 – 59.99	C	2.00
10	50 – 54.99	C-	1.75
11	45 – 49.99	C/D	1.50
12	40 – 44.99	D+	1.25
13	35 – 39.99	D	1.00
14	< 35	E	0

a. Perubahan Nilai

Mahasiswa dapat mengajukan keluhan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha atau Sekretaris Program Studi dengan mengisi formulir ketidakpuasan nilai setelah diumumkan. Nilai dapat berubah apabila: 1) materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu, 2) keluhan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan Ketua Program Studi.

b. Penentuan Hasil Studi

- a. Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indek Prestasi (IP).
- b. Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indek Prestasi Kumulatif (IPK).

c. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan pada akhir jenjang pendidikan Program Sarjana yang dinyatakan dalam Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) diklasifikasikan menurut jenjang penilaian sebagai berikut:

- a. Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan

b. Predikat Sangat Memuaskan apabila IPK 3,01-3,50

c. Predikat Memuaskan apabila IPK 2,76-3,00

d. Predikat Cukup apabila IPK 2,00 -2,75

d. Ketentuan Lain

a. Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut: \*

1) UAS (25 - 40%)

2) UTS (20 - 30%)

3) Tugas (15 - 30%)

4) Sikap dan Partisipasi (0 -20%)

5) Kehadiran (0-15%)

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

\*) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

b. Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100% dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.

## 16. Constructive Alignment

No	Nama Matakuliah	Jenis CP	Level MK	MPL	Penilaian
1	Al-Madkhal fi al-Nahwi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	Tes
2	Ulumul Qur'an	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman terkoneksi dengan studi bahasa dan sastra	S1 Level 4	SCL	Makalah
3	Bahasa Inggris	Kemampuan untuk menggali referensi-referensi studi bahasa dan Sastra Arab berbahasa Inggris	S1 Level 4	SCL	Tes
4	Fahmul Maqru' 'Ilmi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi	S1 Level 4	SCL	Tes

		keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.			
5	Fahmul Masmu'	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
6	Ilmu Sharaf	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
7	Muhadatsah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes Percakapan</b>
8	Pancasila	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an dan keindonesiaan	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
9	Ilmu Nahwu Marfu'at	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
10	Kewarganegaraan	Menguasai konsep	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>

		teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an dan Keindonesiaan			
11	Khitabah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan Kesastraan	S1 Level 4	SCL	Deklamasi
12	Pengantar Ilmu Budaya	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah
13	Pengantar Studi Islam	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah
14	Peradaban Islam	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah
15	Tauhid	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah
16	Ulumul Hadits	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah



17	Logika	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah
18	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an	S1 Level 4	SCL	Makalah
19	Qowaidul Imla' wa Al-Khath	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	Penulisan Karya
20	Ilmu Ma'ani	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	Tes
21	Hiwar	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	Tes Percakapan
22	Ilmu Nahwu Mansubat	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	Tes
23	Ilmu al-Lughah	Menguasai	S1 Level 4	SCL	Makalah

		konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.			
24	Insyah' Muwajjah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
25	Sejarah Sastra Arab Klasik	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
26	Islam dan Sains	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>makalah</b>
27	Bahasa Indonesia	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
28	Fahmul Maqru' Adabi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>

		ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.			
29	Ilmu Bayan	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
30	Ilmu Nahwu Majrurat-Majzumat	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
31	Kitabah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
32	Sejarah Sastra Arab Modern	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
33	Teori Sastra Mikro	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
34	Budaya Arab	Menguasai konsep	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>

		teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.			
35	Fiqih dan Usul Fiqih	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
36	Akhlak dan Tasawuf	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Makalah</b>
37	Fahmul Maqru' Shihafi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
38	Ilmu Badi'	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan.	S1 Level 4	SCL	<b>Tes</b>
39	Filologi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an,	S1 Level 4	SCL	<b>Pembacaan naskah</b>

		khususnya studi kebahasaan.			
40	Fiqhu al-Lughah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
41	Ilmu al-'Arudl wa al-Qawafi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kesastraan	S1 Level 4	SCL	Tes
42	Semantik dan Pragmatik	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
43	Stilistika	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
44	Teori Sastra Makro	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an,	S1 Level 4	SCL	Makalah

		khususnya studi kesastraan			
45	Terjemah Arab - Indonesia	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Tes
46	Studi Tokoh Bahasa Arab	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Makalah
47	Editing Terjemah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Praktik
48	Kritik Sastra	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, studi kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
49	Lahjah Arabiyah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Tes percakapan
50	Metodologi Penelitian Bahasa	Menguasai konsep teoretis, metode dan	S1 Level 4	SCL	Makalah

		perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan			
51	Metodologi Penelitian Sastra	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
52	Metodologi Penelitian Terjemah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Makalah
53	Studi Tokoh Sastra Arab	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
54	Terjemah Indonesia-Arab	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Tes
55	Ilmu al-Ma'ajim wa al-Musthalahat	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi	S1 Level 4	SCL	Makalah

		kebahasaan			
56	Sosiolinguistik	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Makalah
57	Jurnalistik	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan kesastraan	S1 Level 4	SCL	Makalah
58	Tarjamah Fauriyah	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan	S1 Level 4	SCL	Tes
59	Dramaturgi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kesastraan	S1 Level 4	SCL	Praktik pementasan
60	Skripsi	Menguasai konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan kesastraan	S1 Level 4	SCL	Munaqasyah
61	Kuliah Kerja Nyata	Menguasai	S1 Level 4	SCL	Tes



		konsep teoretis, metode dan perangkat analisis studi keislaman dan ke-adab-an, khususnya studi kebahasaan dan kesastraan			<b>Praktik</b>
--	--	--	--	--	----------------

### **17. Tenaga Pengajar**

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) memiliki dosen berjumlah 27 orang, terdiri dari: 4 guru besar, 15 doktor, 5 kandidat doktor, dan 3 master. Nama-nama dosen Prodi BSA sebagai berikut.

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Prof. Dr. H. Bermawy Munthe, M.A.	2009075601	Panyabungan, 03 – 07 – 1956	Guru Besar	Doktorandus	S1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Master of Art,	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Islam konsentrasi Bahasa Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab
2	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	2012075402	Ponorogo, 12 – 07 – 1954	Guru Besar	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Master of Arts	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Pendidikan Islam Konsentrasi Bahasa Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Studi Islam Konsentrasi Linguistik Arab
3	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag	2021095201	Tasikmalaya, 21 – 09 – 1952	Guru Besar	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Studi Islam, Fikih/hukum Islam
					Lisenas (L.c)	S1, Jami'ah al-Azhar, Mesir	Studi Islam, Fikih/hukum Islam
					Magister Agama	S2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Studi Islam Konsentrasi Stilistika /Ilm al-Uslub.
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Stilistika Arab/Ilm al-Uslub
4	Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag., M.A.	2012037601	Trenggalek, 03 – 12 – 1976	Lektor Kepala	Sarjana Agama	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Studi Agama
					Doktor	S3, Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Kajian Timur Tengah/Politik Timur Tengah
5	Dr. H.	20211154	Boyolali,	Lektor	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab

	Mardjoko, M.Ag.	01	05 – 01 – 1959	Kepala	Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Islam konsentrasi Bahasa Arab/Ilmu Balaghah
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam konsentrasi Bahasa Arab/Ilmu Balaghah
6	Dr. Hj. Tatik Maryatut Tasnimah, M.Ag.	20090962 02	Magelang, 08 – 09 – 1962	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam konsentrasi Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab
7	Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag.	20290468 01	Kuningan, 29 – 04 – 1968	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Bahasa dann Sastra Arab
8	Dr. Hisyam Zaini, M.A.	20091163 01	Boyolali, 09 – 11 – 1963	Lektor	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Master of Arts	S2, The University of Leeds	Linguistik Arab/Fiqh al-Lughah
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Linguistik Arab
9	Dr. H. Moh. Pribadi, M.A., M.Si.	20180159 01	Kebumen, 18 – 01 – 1958	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Master of Arts	S2, Khartoum International Institute For Arabic Language	Bahasa Arab/Linguistik Arab
					Magister Sains	S2, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Sosiologi
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam konsentrasi Sastra Arab
10	Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.	20111163 01	Tanjungka rang, 11 – 11 – 1963	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Akidah – Filasafat konsentrasi Linguistik Arab
					Doktor	S3, Universiti Kebangsaan Malaysia	Kajian Arab/Linguistik Arab

11	Dr. H. Akhmad. Patah, M.Ag.	20070761 01	Cilacap, 27 – 07 – 1961	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab
12	Dr. Ridwan, M.Hum.	20100773 03	Lamongan , 10 – 07 – 1973	Lektor	Sarjana Agama	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Humaniora	S2, Universitas Indonesia	Bahasa dan Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengkajian Islam konsentrasi sastra Arab
13	Dr. H. Moh. Habib, M.Ag.	20170765 02	Klaten, 17 – 07 – 1965	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Islam konsentrasi Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
14	Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.	20010468 01	Pasuruan, 01 – 04 – 1968	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sastra Arab
					Magister Agama	S2, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Studi agama konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam Konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab
15	Drs. H. Jarot Wahyudi, S.H, M.A.	20190966 01	Yogyakarta, 19 – 09 – 1966	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Sarjana Hukum	S1, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	Hukum
					Master of Arts	S2, Universitas McGill, Canada	Sastra Arab
16	Drs. Mustari, M.Hum.	20161160 01	Berakit, 16 – 11 – 1960	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Humaniora	S2, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Sastra
17	Drs. Musthofa, M.A.	20301166 02	Klaten, 30 – 11 – 1966	Lektor Kepala	Doktorandus	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Master Of Arts	S2, Universitas Gadjah Mada,	Kajian Timur Tengah minat

						Yogyakarta	Linguistik Arab
18	Dr. Ening Herniti, S.S., M.Hum.	2010117301	Pekalongan, 10 – 11 – 1973	Lektor	Sarjana Sastra	S1, Universitas Diponegoro Semarang	Linguistik
					Magister Humaniora	S2, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Linguistik
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Linguistik/Semiotika
19	Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag., M.Si.	2012067102	Sragen, 12 – 06 – 1971	Lektor	Sarjana Agama	S1, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Sains	S2, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Sosiologi Sastra
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam konsentrasi Sastra
20	Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag., M.Hum.	2007067201	Ponorogo, 06 – 07 – 1972	Lektor Kepala	Sarjana Agama,	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Humaniora	S2, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Sastra
					Doktor	S3, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Sastra
21	H. Habib, S.Ag, M.Ag.	2013067202	Boyolali, 13 – 06 – 1972	Lektor Kepala	Sarjana Agama	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Hukum Islam
22	Dr. Nurain, S.Ag., M.Ag.	2012037301	Bogor, 12 – 03 – 1973	Lektor	Sarjana,	S1, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Doktor	S3, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Sastra
23	Dr. H, Moh. Kanif Anwari, S.Ag., M.Ag.	2030077101	Ponorogo, 30 – 07 – 1971	Lektor Kepala	Sarjana Agama	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Agama dan Filsafat Minat Sastra Arab
					Doktor	S3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Studi Islam, konsentrasi

							Bahasa dan Sastra Arab
24	Moh. Wakhid Hidayat, SS., MA	2003098001	Kebumen, 03-09-1980	Lektor	Sarjana Sastra	S1, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bahasa dan Sastra Arab
					Magister Agama	S2, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	Pengkajian Islam, Konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab
25	Umi Nurun Ni'mah, S.S., M.Hum.	2002018001	2-1-1980	Lektor	Sarjana Sastra	S1: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Terjemah
					Magister Humaniora	S2: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Terjemah
26	Tika Fitriah, S.Hum., M.Hum.	-		Asisten Ahli	Sarjana Humaniora	S1: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Terjemah
					Magister Humaniora	S2: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Linguistik Arab
27	Isyqie Firdausah, S.Hum., M.Hum.	-		TP	Sarjana Humaniora	S1: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Sastra
					Magister Humaniora	S2: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Linguistik Arab

## 18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1	(a) 400
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen		(b)
Satu ruang untuk 2 dosen	1	(c) 24
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)		(d)
TOTAL		(t) 424

Kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan,

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Tera wat	Tidak Tera wat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	R. Jurusan	1	24	√		√		40
2	Laboratorium	2	600	√		√		40
3	R. Administrasi	2	48	√		√		40
4	R. Munaqasyah	1	300	√		√		40
5	R. Baca Perpustakaan	2	300	√		√		40
6	R. Kuliah	7	600	√		√		40

Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lab. Computer	1	73.5	√		√		Fak.
2	Lab. Perpustakaan	1	300	√		√		Fak.
3	Lab. Bahasa	1	09	√		√		Fak.
4	Lab. Audiovisual	1	96	√		√		Fak.
5	BEM.J*	1	96	√		√		BM*
6	Prasarana Olahraga	3	500	√		√		BM

7	Public Space/taman	1	300	√		√		Fak
8	Ruang Diskusi	1	80	√		√		Fak.
9	Musholla	2	24	√		√		Fak.
10	Toilet dan tempat wudlu	10	200	√		√		Fak.
11	Tempat Parkir			√		√		BM
12	Lobby	3	240	√		√		Fak.
13	Poliklinik	1		√		√		Univ.

Sarana Pelaksanaan Kegiatan Akademik meliputi Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya)

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
(1)	(2)	(3)
Buku teks	1309	2 sampai 3
Jurnal nasional yang terakreditasi	5	
Jurnal internasional	187	
Prosiding	5	
Skripsi/Tesis	742	
Disertasi	17	
<b>TOTAL</b>	1544	

Sumber-sumber pustaka di lembaga lain (lembaga perpustakaan/ sumber dari internet beserta alamat website) yang biasa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa program studi ini.

1. Perpustakaan BPAD Yogyakarta.
2. Perpustakaan UGM Yogyakarta
3. Perpustakaan UNY Yogyakarta
4. Perpustakaan USD Yogyakarta
5. Perpustakaan UKDW Yogyakarta
6. Perpustakaan Kolese Ignatius Yogyakarta
7. Perpustakaan Seminari Kentungan Yogyakarta
8. Perpustakaan Kota Yogyakarta
9. Perpustakaan Sonobudoyo Yogyakarta
10. Perpustakaan BPNST
11. The internet Archive, site untuk digital Library, [www.archive.org](http://www.archive.org)
12. The internet Archive, site untuk digital Library, <http://library.nu/>

Peralatan utama yang digunakan di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di Prodi/fakultas dengan mengikuti format tabel berikut.



No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan
				SD	SW	Tera wat	Tida k Tera wat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Laboratorium Perpustakaan	Koleksi	2570	√		√		8
		Skripsi	2000	√		√		
		Komputer set	3	√		√		
2	Laboratorium & Internet	Komputer set	28	√		√		8
		Scanner	1	√		√		
		Printer	1	√		√		
3	Laboraturium Bahasa	Komputer set	25	√		√		8
		Head	25	√		√		8
				√		√		
4	Sarana Perkuliahan dalam kelas	OHP	12	√		√		
		Wireless	4	√		√		
		Laptop	7	√		√		
		LCD	21	√		√		
		Sound System	3	√		√		
		AC	9	√		√		
		Kursi	1106	√		√		
		Whiteboard	51	√		√		

## 19. Sistem Penjaminan Mutu

Sejak tahun 2006, UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan sistem penjaminan mutu (quality assurance system) mulai dari tingkat universitas, fakultas hingga program studi dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) berdasarkan Statuta UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006 Pasal 192 - 195. UPM adalah unit penunjang teknis di bidang peningkatan mutu akademik. UPM dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor.

Struktur organisasi UPM terdiri dari:

- 1) Kepala Perwakilan Manajemen (KPM)
- 2) Pengendali Sistem Mutu (PSM)
- 3) Koordinator Dokumen dan Publikasi (KDP)
- 4) Koordinator Data EPSBED (KDE)
- 5) Koordinator Pelatihan dan Sosialisasi (KPS)
- 6) Koordinator Audit dan Akreditasi (KAA)

7) Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF).

Saat ini, UPM berubah menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang terdiri dari:

- a. Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik; dan
- b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.

Selain itu, LPM juga memiliki perwakilan yang ditugaskan menjaga mutu fakultas dan jurusan atau program studi, yaitu:

- a. Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF)
- b. Pengendali Sistem Mutu Jurusan/Prodi (PSMJ/PSMP)

Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan pengembangan standar mutu akademik. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM.

Pelaksana Audit Mutu Internal adalah para Auditor Mutu Internal. Sementara itu, Dekan, Pembantu Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha, para Ketua Program Studi yang merupakan Pemegang Controlled Copy (PCC) pada masing-masing bidang tugasnya bertindak sebagai Auditee.

Menindaklanjuti terbentuknya UPM, secara berkelanjutan mulai awal November 2006 diselenggarakan beberapa kegiatan berikut:

- 1) Executive Meeting Penyusunan Sasaran Mutu dan Kebijakan Mutu;
- 2) Pelatihan Penjaminan Mutu bagi Tim UPM;
- 3) Launching Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu;
- 4) Perumusan Prosedur Standar;
- 5) Penyusunan Rencana Mutu Universitas dan Fakultas;
- 6) Rapat Tinjauan Manajemen;
- 7) Sosialisasi Quality Assurance di Universitas dan Fakultas;
- 8) Pelatihan Sistem Catatan Mutu di Fakultas;
- 9) Pembahasan dan Pengesahan Prosedur Standar; Prosedur Pembelajaran; Prosedur Penelitian; Prosedur Pengabdian kepada masyarakat, Prosedur Pengembangan Kelembagaan;
- 10) Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu di UBINUS Jakarta;
- 11) Sosialisasi Prosedur Sistem Penjaminan Mutu;
- 12) Pelatihan Audit Mutu Internal;
- 13) Pelaksanaan Audit Mutu Internal;
- 14) Penyusunan Wewenang dan Tanggungjawab;
- 15) Induksi Sistem Mutu bagi personil manajemen (pejabat) baru;
- 16) dan sebagainya.

Dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu, UIN Sunan Kalijaga saat ini menggunakan standar ISO 9001:2015. Pada tanggal 21-23 Juli 2009, telah diadakan audit untuk sertifikasi ISO 9001 versi 2008. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya adalah salah satu dari 7 (tujuh) Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001 versi 2008 dengan nomor sertifikat: 01 100 096601 dari Lembaga Sertifikasi Internasional TUV Rheinland Jerman.

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah memiliki dokumen sistem penjaminan mutu yang meliputi:

- 1) Rencana Mutu (direvisi pada tahun 2012);
- 2) SOP Sistem Dokumentasi Penjaminan Mutu (Desember 2012);
- 3) SOP Pengendalian Dokumen dan Data (Desember 2012);
- 4) SOP Pengendalian Catatan Mutu (Desember 2012);
- 5) SOP Audit Mutu Internal (Desember 2012);
- 6) SOP Tinjauan Manajemen (Desember 2012);

- 7) SOP Pelatihan (Desember 2012);
- 8) SOP Pembelajaran Penerimaan Mahasiswa Baru (Desember 2012);
- 9) SOP Pembelajaran Registrasi Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 10) SOP Pembelajaran Pengendalian Proses Perkuliahan Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 11) SOP Pembelajaran Pengendalian Proses Ujian Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 12) SOP Pembelajaran Desain dan Pengendalian Kurikulum Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 13) SOP Pembelajaran Pengendalian Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir (Desember 2012);
- 14) SOP Pembelajaran Pengendalian Wisuda (Desember 2012);
- 15) SOP Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (Desember 2012);
- 16) SOP Pembelajaran Pengendalian Mutu Dosen (Desember 2012);
- 17) SOP Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Pelaporan (Desember 2012);
- 18) SOP Pembelajaran Sarana Prasarana (Desember 2012);
- 19) SOP Pembelajaran Pengembangan Jurusan/Program Studi (Desember 2012);
- 20) SOP Pembelajaran Buku Pedoman Akademik (Desember 2012).

Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dilaksanakan secara rutin dua kali dalam setahun, dan hingga kini telah dilaksanakan 14 kali, sedangkan Audit Mutu Eksternal (AME) telah dilaksanakan tiga kali oleh TUV Rheinland Jerman. Tahap-tahap AMI dan AME meliputi:

- 1) Pemberitahuan jadwal audit dari UPM;
- 2) Pembukaan periode audit oleh Rektor;
- 3) Pembukaan audit di Fakultas;
- 4) Pelaksanaan audit di Fakultas kepada PSMF, khususnya pemegang controlled copy;
- 5) Rapat koordinasi klarifikasi hasil audit sementara sebagai persiapan ekspose hasil audit;
- 6) Ekspose hasil audit dan penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan (TLP);
- 7) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Dengan dilaksanakannya audit mutu internal dan eksternal serta diraihnya sertifikasi ISO 9001:2008, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab akan terus melakukan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) dengan menjalankan proses: plan, do, check and action (PDCA) secara simultan.

Selama implementasi sistem penjaminan mutu, beberapa perubahan akademik dapat dirasakan oleh civitas akademika. Misalnya, pertama, perubahan budaya akademik. Perubahan budaya akademik yang terjadi dapat diindikasikan seperti kemampuan lembaga dalam menyiapkan instrumental input pendidikan seperti kurikulum, silabus, Rencana Perkuliahan Semester (RPS), Handout dan Bahan Ajar yang sudah tersedia sebelum perkuliahan dimulai. Disamping itu dosen dalam memberikan kuliah terkendali dalam hal jumlah tatap muka, strategi pembelajaran, kesesuaian dengan SAP/RPKPS, dan evaluasi pembelajaran.

Kedua, melalui penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga telah dapat mengukur Indeks Kinerja setiap dosen. Sebelum ada Quality Assurance (QA), hampir-hampir pimpinan tidak mampu baik secara birokrasi maupun normatif, menyentuh wilayah ini, namun kehadiran QA justru dengan mudah kinerja dosen dapat dikendalikan.

Ketiga, proses penyelenggaraan perguruan tinggi, khususnya dalam hal teaching and learning dijamin. Budaya akademik tumbuh pada seluruh civitas akademika, Indeks Kinerja Dosen (IKD) dosen tetap maupun dosen tidak tetap sudah bisa diketahui. Bahkan

yang menarik adalah jumlah temuan hasil audit internal selama 6 (enam) kali masa audit berturut-turut pada semua unit/fakultas (baik temuan mayor, minor maupun temuan observasi) mengalami kecenderungan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu powerfull terhadap perubahan budaya dan atmosfir akademik.

## **20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Terlampir pada dokumen berbeda

## **BAB II**

### **KURIKULUM PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)**

#### **1. Latar Belakang**

Keluarnya Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 73 tahun 2013, mengharuskan seluruh perguruan tinggi termasuk UIN Sunan Kalijaga melakukan redesain kurikulum paling lambat Tahun Ajaran 2016/2017. Implementasi KKNI bidang pendidikan tinggi ditandai pula dengan dikeluarkannya Perpres No. 8 tahun 2012.

Ada beberapa alasan penting perlunya redesain kurikulum UIN Sunan Kalijaga. Pertama, dalam logika globalisasi, pendidikan tinggi di luar dan dalam negeri disamaratakan kualitasnya. Padahal secara sumber daya Indonesia masih ketinggalan dalam beberapa hal, misalnya rendahnya kualitas dan kuantitas manusia terdidik, komposisi lulusan perguruan yang tidak tinggi, rendahnya dana riset di Indonesia, tingginya resiko bencana alam di Indonesia. Kedua, agar kualitasnya sama dengan perguruan tinggi luar negeri. Oleh karena itu kurikulum yang dikembangkan harus menggunakan kerangka kualifikasi nasional yang di Indonesia disebut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Adanya kebijakan merdeka belajar agar tercipta kultur pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa, pada bulan September 2020, Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam melakukan redesain kurikulum menghasilkan Kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Integrasi-Interkoneksi, dan Kampus Merdeka. Redesain ini menyesuaikan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Semangat menyatukan, menyelaraskan, dan mewujudkan merdeka belajar diupayakan harus segera diwujudkan antara kompetensi lulusan dengan dunia industri, dunia kerja, dan tentunya perubahan jaman yang semakin cepat. Wujudnya berupa capaian pembelajaran baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan lulusan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

#### **2. Landasan Pengembangan Kurikulum**

##### **A. Landasan Filosofis**

Kehidupan manusia, diakui atau tidak, bersifat kompleks dan multi-dimensi, dalam berbagai aspeknya. Keberadaan beragam disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora, hakikatnya adalah upaya manusia untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut, setiap disiplin ilmu mencoba menyelami dimensi tertentu dari hidup manusia.

Dengan melihat asumsi di atas, sikap mencukupkan diri dengan hanya salah satu disiplin ilmu saja, disiplin apapun itu, dapat dikatakan sikap yang tidak bijaksana. Mereka cukup dengan salah satu disiplin ilmu saja merupakan sikap yang eksklusif arogan, karena satu disiplin ilmu itu hanyalah mewakili satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia.

Berdasarkan perspektif inilah maka Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puas hanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan, bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual.

## **B. Landasan Sosiologis**

Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam perlu menata kembali struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan UIN Sunan Kalijaga hakikatnya berusaha untuk melakukan penyadaran secara sosial bahwa ranah ilmu-ilmu agama, ranah ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial maupun ranah ilmu-ilmu humaniora, memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, dan apabila masing-masing entitas saling terkait, maka akan menghasilkan pembacaan holistik yang sangat berguna bagi peradaban. Paradigma ini secara implisit berusaha menghindari kepicikan sosial yang merasa benar sendiri, penting sendiri dan menyalahkan, merendahkan, bahkan menafikan yang lain.

## **C. Landasan Psikologis**

Secara psikologis, tawaran paradigma ini memiliki urgensi yang sangat besar. Iman terkait dengan keyakinan, ilmu berkait Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan pengetahuan, dan 'amal berkait dengan praksis dan realitas keseharian. Paradigma integrasi-interkoneksi ini bermaksud membaca secara utuh dan padu dari ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia.

Pembacaan yang fragmentaris dan parsial serta eksklusif terhadap tiga ranah tersebut secara psikologis bisa membahayakan. Apa yang diyakini (*hadlarah al-nash*) tidak seharusnya berbeda dengan apa yang dianggap benar secara keilmuan (*hadlarah al'ilm*), dan apa yang dianggap benar secara keilmuan, tidak seharusnya bertentangan dengan realitas nyata yang dihadapi sehari-hari (*hadlarah al-falsafah*). Oleh karena itu, membaca ketiga ranah ini secara padu dan saling berkait membawa keuntungan psikologis yang signifikan. Pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri seseorang bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dengan yang dipikirkannya dan juga dengan yang dihadapinya dalam realitas.

## **D. Landasan Historis**

Pembelajaran yang dilakukan di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam memiliki komitmen pada paradigma integrasi interkoneksi. Sejarah dan kebudayaan Islam secara umum dikaitkann dengan budaya lokal sebagai basis kultural, baik dalam memahami Islam dan tradisi masyarakat Islam maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan dipihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan justru kontraproduktif dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan era post kolonialisme yang selalu diwarnai dengan pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikualisme merupakan kesadaran yang muncul dari para ilmuan dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Semangat postkolomonialisme ini akan mendapatkan kekuatan baru ketika agama dikaitkan dengan budaya lokal.

## **E. Landasan Yuridis**

Penyusunan kurikulum yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) merupakan kebutuhan yang mendesak dan menjadi tuntutan bagi Program Studi untuk segera mengembangkan kurikulum. Hal ini merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI no. 73 tahun 2013 yang diperbarui dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selain itu, ada beberapa peran yang mengharuskan perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum merdeka yaitu:

- 1) Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005

- 3) Undang-undang RI Tahun 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 7) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 8) Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 9) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik Di lingkungan Perguruan Tinggi Agama
- 10) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 11) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 145 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
- 14) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 15) Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di perguruan Tinggi Agama Islam
- 16) Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE.I/ Dj/I/ PP.00.9/ 131/2014 tanggal 4 Agustus 2014 tentang Kodifikasi Program Studi dan Pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- 17) Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **3. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Transformasi dari Institut menjadi Universitas, maka keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga juga dikembangkan dengan berbasis Integrasi dan interkoneksi. Keilmuan tersebut merupakan perwujudan dari visi dan misi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada perkembangannya kemudian, dialog keilmuan yang bersifat integrasi-interkoneksi dilakukan dalam wilayah internal ilmu-ilmu keislaman, juga dikembangkan integrasi-interkoneksi ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum dengan konsep Kampus dan Kurikulum Merdeka. Masing-masing rumpun ilmu menyadari keterbatasan-keterbatasan yang melekat pada dirinya dan oleh karena itu bersedia untuk dialog, kerjasama dan memanfaatkan metode dan pendekatan rumpun ilmu lain untuk

melengkapi kekurangan-kekurangan yang melekat jika masing-masing berdiri sendiri atau terpisah antara satu dan lainnya.

Segi tiga keilmuan UIN Sunan Kalijaga di mana pada masing-masing sudutnya dikenal dengan sudut *hadlarah an-nas*, *hadlarah al-ilm*, dan *hadlarah al-falsafah* perlu dialogkan. Hal ini merupakan pekerjaan besar yang harus dilakukan oleh semua unsur akademis. Semua matakuliah (sebagai media pengembangan keilmuan) yang disampaikan dan dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga harus mencerminkan sebuah keilmuan yang terpadu, saling menunjang di antara ketiga entitas ilmu yang ada, dalam kerangka *outcome based education*. Di samping bertujuan untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan keilmuan dan teknologi, pengembangan Kurikulum Prodi SKI juga bermaksud untuk menerapkan paradigma pendidikan baru, yakni pendidikan yang berorientasi pembangunan kualitas manusia seutuhnya sesuai dengan Standar kompetensi lulusan, Permendikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang mencakup:

- a) Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata kuliah atau kelompok mata kuliah.
- b) Kompetensi lulusan mencakup sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan keterampilan.
- c) Standar Kompetensi lulusan pada pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Dengan demikian, tinjauan kurikulum secara periodik penting untuk dilakukan agar terus dapat menjawab perubahan jaman dan kebutuhan *stakeholders* dengan standar yang dinamis. Tantangan globalisasi pendidikan tinggi dengan kebijakan Kampus Merdeka, penyeteraan kualifikasi kompetensi lulusan dalam upaya memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah menjadi dasar penting pertimbangan agar Prodi SKI mampu menyiapkan mahasiswa dan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi perubahan social, budaya, dunia industri, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat. Upaya ini sebagai bagian dari kerangka menuju dan mewujudkan cita-cita UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu kampus peringkat dunia.

#### **4. Profil Program Studi**

Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, merupakan salah satu program studi yang telah ditetapkan keberadaannya sejak digabungkannya PTAIN dengan ADIA menjadi IAIN pada tahun 1960 sesuai dengan Tap Menteri Agama No. 43 Tahun 1960 dan dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama No. 2 Tahun 1962 tentang Pembukaan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Adab. Operasionalisasi jurusan atau yang sekarang disebut program studi didasarkan pada SK Operasional yang dikeluarkan oleh Dirjen Bimas Islam Nomor KEP/D.VI/218/'74 tentang Jurusan-Jurusan pada Fakultas-Fakultas di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam bertugas untuk mengembangkan keilmuan sejarah tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan umat Islam di seluruh penjuru dunia. Kajian-kajian kesejarahan yang ada diharapkan menjadi cermin dan pengalaman bersama agar dapat diambil kemanfaatannya demi pengembangan dan penanganan peradaban masyarakat Islam yang lebih gemilang ke depan.

Untuk itulah kemudian disusun kurikulum sebagai acuan pelaksanaan pembelajarannya. Saat ini kurikulum Prodi SKI telah menerapkan konsep Merdeka Belajar di Kampus Merdeka dengan melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah disusun sebelumnya sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).



Penyelenggaraan Prodi SKI menggunakan standar sarjana strata 1 (S1) atau jenjang/level ke 6 dari KKNI dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi standar 1 terendah sampai jenjang tertinggi (9) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sedangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang SNPT pasal 1 ayat 1 dan 2).

Kurikulum yang ada, disusun sebagai upaya prodi untuk dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Ada 3 (tiga) profil lulusan yang digagas oleh Prodi SKI yaitu (1) Peneliti sejarah Islam, (2) Penulis sejarah Islam, dan (3) Pamong/penyuluh budaya Islam. Peneliti sejarah Islam harus ditunjang dengan lulusan yang mampu merekonstruksi peristiwa sejarah yang terkait dengan perkembangan kebudayaan umat Islam melalui jejak-jejak peristiwa dan sumber-sumber yang tersedia, dengan menerapkan metode sejarah secara tepat. Penulis sejarah Islam adalah lulusan yang mampu menulis karya-karya sejarah dan kebudayaan Islam sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dalam kerangka dasar teori dan metodologi sejarah. Juga mampu menginisiasi historiografi kreatif untuk pengembangan seni dan entrepreneurship. Penyuluh/pamong budaya Islam adalah lulusan yang mampu memberikan penyuluhan mengenai berbagai persoalan sosial kemasyarakatan dengan menggunakan paradigma kebudayaan Islam untuk tujuan pemberdayaan dan kemanusiaan dengan melestarikan, merawat, melindungi dan mengembangkan kebudayaan Islam.

Struktur kurikulum Prodi SKI terdiri dari 51 mata kuliah dengan jumlah sebanyak 145 SKS. Perinciannya; 6 SKS merupakan mata kuliah penciri nasional, 14 SKS mata kuliah penciri universitas, selebihnya sekiatr 124 SKS adalah mata kuliah keilmuan prodi dan mata kuliah penunjang keilmuan prodi. Pencapaian pembelajaran Prodi SKI meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum, mengacu pada Jenjang Kualifikasi KKNI Level 6 atau jenjang sarjana sebagai berikut:

1. Deskripsi umum
  - a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
  - c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
  - d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
  - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
  - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
2. Deskripsi Level 6 (Sarjana)
  - a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
  - b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Jumlah alumni Prodi SKI sudah ribuan dan bekerja di berbagai bidang. Rerata jumlah penerimaan mahasiswa tiap tahun pada 4 tahun belakangan antara 3-4 kelas dengan kuota 40an mahasiswa per kelas. Lebih detail data mahasiswa dapat dilihat di tabel berikut. Khusus angkatan 2020 telah menggunakan Kurikulum Kampus Merdeka.

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
2015	130	1109	132	130	0	426	0
2016	110	1853	141	110	0	462	0
2017	110	1220	168	113	0	465	0
2018	120	1996	158	120	0	483	0
2019	120			120	0		0
2020	120			95			
Jumlah				583	0	1.836	

Untuk mengampu sekian banyak mahasiswa aktif tersebut, Prodi SKI didukung oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS) sebanyak 20 dosen. Profesor/Guru Besar sebanyak 3 orang, Doktor sebanyak 8 orang, sisanya bergelar Master atau sedang menempuh program Doktor. Untuk tahun akademik 2019/2020 mendapatkan tambahan 1 orang dosen, tahun 2020/2021 juga mendapatkan 1 orang. Masing-masing dosen memiliki kompetensi keilmuan masing-masing dan telah mendapatkan sertifikasi profesi semua.

Sebagai lembaga penyelenggara institusi pendidikan, Prodi SKI juga telah memiliki sertifikat akreditasi dari BAN-PT. Nilai Akreditasi A dengan 7 standar sudah diperoleh sebanyak 3 (tiga) kali berturut2 sejak 2010 dan berlaku sampai bulan September 2025. Mulai tahun 2020 sudah mempersiapkan akreditasi dengan menggunakan 9 kriteria. Diharapkan sudah bisa mengajukan re-akreditasi untuk mendapat peringkat unggul.

Prestasi Prodi SKI banyak diperoleh melalui kompetensi mahasiswa maupun dosen, baik prestasi akademik maupun non akademik. Sebagai salah satu Prodi yang sudah berproses panjang, dukungan prestasi, potensi, sarana prasarana, juga dukungan yang lain, semenjak tahun 2016 telah dipercaya untuk membuka program Magister (S2). Sejalan dengan itu semua, dukungan stakeholder sangat diperlukan baik untuk kepentingan pengembangan akademik maupun non akademik. Kerjasama dengan lembaga pemerintahan juga swasta terus dilakukan baik di tingkat local sampai internasional di bawah Pusat Kajian Sejarah dan Kebudayaan (PKSBI). Produknya selain kerjasama juga menghasilkan riset bersama ataupun penulisan buku bersama.

Dukungan Prodi juga diperkuat dengan adanya beberapa lembaga mitra dengan misi masing-masing seperti Asosiasi Program Studi Sejarah Islam Indonesia (APSSI), Persatuan Prodi Sejarah se-Indonesia (PPSI). Untuk dosen juga terdapat banyak asosiasi yang ada seperti Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), Asosiasi Dosen Ilmu Adab (ADIA) juga asosiasi yang lain yang diikuti beberapa dosen dan mahasiswa secara mandiri misalnya seperti Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), Ikatan Ahli Arkeologi

Indonesia (IAAI). Mahasiswa juga memiliki perkumpulan seperti Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Indonesia (IKAHIMSI), Keluarga Mahasiswa Sejarah (KMS).

## **5. Visi, Misi dan Tujuan (*Program Educational Objectives*)**

Visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam merupakan hasil pengkajian lebih lanjut dari profil, visi, misi, dan tujuan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Adapun visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

### ***Visi:***

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

### ***Misi:***

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multididipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

### ***Tujuan:***

1. Menghasilkan Sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.
2. Menghasilkan Sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial, managerial, dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
3. Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
4. Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkoneksi.

Adapun visi dan misi Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

### ***Visi***

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu sejarah dan kebudayaan Islam.

### ***Misi***

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
- 2) Mengembangkan penelitian dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
- 3) Meningkatkan peran serta civitas akademika jurusan dalam masyarakat di bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.

### ***Tujuan***

- a) Menghasilkan sarjana yang beriman dan berakhlak mulia.
- b) Menghasilkan sarjana profesional dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
- c) Menghasilkan kajian dan publikasi ilmiah di bidang sejarah dan kebudayaan Islam.

- d) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang sejarah dan kebudayaan Islam.
- e) Menghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, khususnya dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.

## 6. Analisis Kebutuhan

Kehidupan manusia runutannya sangat panjang, bisa dilacak semenjak diciptakannya Adam secara religious ataupun sejak bukti-bukti kehidupan manusia ditemukan. Diwahyukannya Islam melalui Rasulullah Muhammad saw. seiring dengan persebarannya juga meninggalkan bukti, catatan, memori dari berbagai peristiwa yang sangat sulit dihitung baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Di sisi yang lain merupakan realitas yg sulit terbantahkan bahwa peristiwa masa lalu merupakan pengalaman penting untuk menentukan arah, kebijakan, dan program-program saat ini agar menghasilkan capaian yang maksimal dan optimal ke depannya. Masa lalu mejadi penting bagi aspek berbangsa, bernegara, beragama, juga menjalankan aktivitas kehidupan di berbagai ragam kehidupan. Pengalaman, memori kolektif dan kejadian masa lalu tidak hanya dipentingkan untuk kehidupan social, kehidupan politik, kehidupan ideology, kehidupan perekonomian, kehidupan berbudaya, dan lain sebagainya.

Sebagai buktinya, sejarah menjadi materi penting yang selalu diberikan semenjak pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Tidak hanya itu, industry, kesehatan, arsitektur, teknologi, hukum pun juga memerlukan sejarah mereka sendiri. Di sinilah kemudian diperlukan hadirnya sejarawan yang mampu mencari, meneliti, menganalisis, mempresentasikan, menuliskan peristiwa masa lalu menjadi satu paparan yang logis, akademis, dan terukur.

Berangkat dari realitas itu, maka Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam menjadi sangat strategis untuk mampu menyiapkan lulusan yang pantas, cerdas, dan amanah sebagai peneliti sejarah, penulis sejarah, maupun pamong budaya.

## 7. Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskriptor
1	Peneliti Sejarah Islam	Menjadi peneliti yang mampu merekonstruksi peristiwa sejarah yang terkait dengan perkembangan kebudayaan umat Islam melalui jejak-jejak peristiwa dan sumber-sumber yang tersedia, dengan menerapkan metode sejarah secara tepat.
2	Penulis Sejarah Islam	Menjadi penulis yang mampu menulis karya-karya sejarah dan kebudayaan Islam sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dalam kerangka dasar teori dan metodologi sejarah dengan menginisiasi historiografi kreatif untuk pengembangan seni dan entrepreneurship
3	Pamong/Penyuluh Budaya Islam	Menjadi pamong/penyuluh yang mampu memberikan penyuluhan mengenai berbagai persoalan sosial kemasyarakatan dengan menggunakan paradigma kebudayaan Islam untuk tujuan pemberdayaan dan kemanusiaan dan pengembangan kebudayaan Islam.

No.	Deskripsi Profil Level 6 KKNI
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2	Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara

	mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural
<b>3</b>	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok
<b>4</b>	Bertanggung-jawab pada pekerjaan diri sendiri dan dapat diberi tanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

## 8. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dibuat dengan mengacu pada Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) mencakup capaian **(S)** Sikap, **(KU)** Ketrampilan Umum, **(P)** Pengetahuan, dan **(KK)** Ketrampilan khusus.

PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN			
	SIKAP (S)	PENGETAHUAN (P)	KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	KETERAMPILAN UMUM (KU)
<b>(P1)Peneliti Sejarah Islam</b>	(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	(PK1) Mampu menjelaskan pengertian ilmu sejarah dan kebudayaan sebagai humaniora	(KK1) Mampu menerapkan langkah-langkah dan metode sejarah dan kebudayaan secara sistematis	(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	(PK2) Mampu menjelaskan langkah-langkah metode sejarah dan kebudayaan	(KK2) Mampu menelusuri sumber-sumber primer mengenai sejarah dan kebudayaan Islam	(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terstruktur

	<p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila</p>			<p>(KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p>
	<p>(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa</p>			<p>(KU4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>
	<p>(S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p>			<p>(KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>
	<p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan</p>			<p>(KU6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di</p>

	lingkungan			dalam maupun di luar lembaganya
	(S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			(KU7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			(KU8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			(KU9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	(S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			

<b>(P2)Penulis Sejarah Islam</b>	(S1-S10)	(PK3) Mampu menggunakan konsep-konsep ilmu social yang digunakan oleh para sejarawan dan budayawan	(KK3) Menguasai peta dan konten situs-situs sejarah dan kebudayaan Islam	(KU1-KU9)
<b>(P3)Penyuluh / Pamong Budaya Islam</b>	(S1-S10)	(PK4) menguasai bibliografi sjarah dan kebudayaan Islam	(KK4) Mampu memanfaatkan dan mendigitalisasi arsip sebagai sumber sejarah dan kebudayaan islam	(KU1-KU9)
		(PK5) Mampu menjelaskan perkembangan historiografi umum dan historiografi Islam	(KK5) Mampu memanfaatkan naskah sebagai sumber sejarah dan kebudayaan Islam	
		(PK6) Mampu menjelaskan perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam baik secara tematik, periodic, kronologis, maupun kawasan	(KK6) Mampu memanfaatkan sumber-sumber sejarah dan kebudayaan Islam, baik lisan, tulisan, benda, maupun dalam bentuk digital untuk penulisan sejarah dan kebudayaan Islam	
		(PK7) Mampu mengaitkan perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam Indonesia dengan sejarah dan kebudayaan Islam di berbagai kawasan	(KK7) Mampu merancang pembuatan film documenter/animasi tentang sejarah dan kebudayaan Islam	



		(PK8) Mampu menganalisis fakta sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk karya tulis	(KK8) Mampu mengaplikasikan dasar-dasar teori dan metode sejarah dan kebudayaan untuk merekonstruksi sejarah dan kebudayaan Islam	
			(KK9) Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam	

No	Capaian Pembelajaran	Peneliti	Penulis	Penyuluh
S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negarayang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan Negara	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain	√	√	√
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√
S8	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√

<b>S9</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√
<b>S10</b>	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	√	√	√
<b>P1</b>	Menguasai konsep-konsep dasar ilmu sejarah	√	√	√
<b>P2</b>	Menguasai dasar-dasar teori dan metodologi sejarah	√	√	√
<b>P3</b>	Menguasai dasar-dasar teori (pendekatan) kebudayaan	√	√	√
<b>P4</b>	Menguasai dasar-dasar teori (pendekatan) ilmu sosial	√	√	√
<b>P5</b>	Menguasai Bibliografi Sejarah Islam	√	√	√
<b>P6</b>	Menguasai historiografi Umum, historiografi Islam dan Historiografi Indonesia	√	√	√
<b>P7</b>	Menguasai salah satu bahasa sumber sejarah Islam (Arab, Inggris Jawa, Belanda, Melayu)	√	√	√
<b>P8</b>	Menguasai peta perkembangan sejarah umat Islam, baik secara periodik maupun kawasan	√	√	√
<b>P9</b>	Menguasai peta perkembangan sejarah umat Islam Indonesia, semenjak zaman kerajaan-kerajaan nusantara hingga zaman NKRI	√	√	√
<b>KU1</b>	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√
<b>KU2</b>	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	√	√	√
<b>KU3</b>	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√	√	√
<b>KU4</b>	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√
<b>KU5</b>	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√
<b>KU6</b>	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√

<b>KU7</b>	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√	√
<b>KU8</b>	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√	√
<b>KU9</b>	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√
<b>KK1</b>	Mampu membaca dan memanfaatkan salah satu teks klasik (Jawi, Pegon, Jawa) untuk penulisan sejarah dan kebudayaan Islam	√	√	√
<b>KK2</b>	Mampu membaca dan memanfaatkan arsip sebagai sumber sejarah dan kebudayaan Islam	√	√	
<b>KK3</b>	Mampu membaca dan memanfaatkan benda-benda arkeologis (artefak monumental) zaman sejarah untuk penulisan sejarah dan kebudayaan Islam	√	√	√
<b>KK4</b>	Mampu membuat kritik dan konsultasi tentang karya-karya bertema sejarah	√	√	√
<b>KK5</b>	Mampu menggunakan emosi, imajinasi, dan intuisi untuk membuat narasi sejarah berdasarkan sumber dan ilmu bantu arkeologi, filologi, dan etnografi	√	√	

## 9. Pemetaan Bahan Kajian

Profil lulusan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sebagaimana telah ditetapkan di atas, memerlukan pencermatan bahan kajian dan bekal ketrampilan agar setiap lulusan dapat memenuhi persyaratan dan standar capaian pembelajaran yang ditetapkan. Untuk itu perlu disusun gambaran utuh struktur keilmuan sebagai *body of knowledge* ilmu sejarah. Dibuatlah kemudian peta bahan kajian sebagai penyusun struktur ilmunya sebagai berikut.

<b>BAHAN KAJIAN</b>
1. Kompetensi Dasar
2. Penguatan Profesi
3. Pengembangan Kepribadian
4. Pendalaman Materi
5. Pengembangan Keahlian
6. Objek dan Konten

**a. Pemetaan level 1**



**b. Pemetaan level 2**



**c. Pemetaan level 3**



## 10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS

No.	Profil Lulusan			Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Nama Mata Kuliah	SKS
	Peneliti Sejarah	Penulis Sejarah	Pamong/Penyuluh Budaya				
1	√	√	√	Hakikat Islam sebagai obyek kajian dan metode pengkajiannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Islam</li> <li>Sumber-sumber ajaran Islam</li> <li>Aspek-aspek Islam</li> <li>Metode dan pendekatan kajian Islam</li> <li>Islam dan isu-isu kontemporer</li> </ol>	Pengantar Studi Islam	4
2	√	√	√	Baca dan memahami al Qur'an dan Hadits	<ol style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan Hadits sbg sumber ajaran</li> <li>Teks al Qur'an</li> <li>Kandungan al Qur'an</li> <li>Teks Hadits</li> <li>Kandungan Hadits</li> <li>Teks al Qur'an dan Hadits berkaitan dengan sejarah</li> </ol>	Ulumul Qur'an	2
3	√	√	√	Pancasila sebagai filosofi, ideologi dan dasar kehidupan berbangsa dan bernegara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah penggalian nilai-nilai Pancasila</li> <li>Penjelasan masing-masing sila dalam Pancasila</li> <li>Pancasila dan ideologi-ideologi lain</li> <li>Pelestarian nilai-nilai Pancasila</li> </ol>	Pancasila	2
4	√	√	√	Sejarah kebudayaan umat manusia Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebudayaan manusia Indonesia Pra-sejarah,</li> <li>Pengaruh budaya India (Hindu-Budha), China, Islam, Barat,</li> <li>Kebudayaan Nasional Indonesia</li> <li>Teori akulturasi budaya</li> </ul>	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2
5	√	√	√	Konsep, pembentukan dan perkembangan budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian budaya</li> <li>Nilai-nilai budaya</li> <li>Ciri-ciri budaya</li> <li>Unsur-unsur budaya</li> <li>Hubungan antar Budaya</li> </ol>	Pengantar Ilmu Budaya	2
6	√	√	√	Konsep-konsep dasar ilmu sejarah: sebagai sebagai ilmu humaniora, sebagai peristiwa dan sbgi kisah, keunikan sejarah, generalisasi sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep-konsep dasar Ilmu Sejarah:</li> <li>Ilmu Humaniora,</li> <li>Peristiwa sejarah dan Kisah Sejarah,</li> <li>Waktu Sejarah,</li> <li>Keunikan Sejarah,</li> <li>Generalisasi Sejarah</li> </ol>	Dasar-dasar Ilmu Sejarah	3
7	√	√	√	Karakteristik, periodisasi, capaian peradaban Islam, pengaruh dan relevansinya dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Peradaban &amp; Peradaban Islam, Peradaban Islam Klasik</li> <li>Peradaban Islam masa pertengahan</li> <li>Peradaban Islam Masa modern</li> <li>Capaian-capaian peradaban Islam dan kontribusi dan pengaruhnya terhadap peradaban modern Serta relevansinya dengan berbagai disiplin ilmupengetahuan kontemporer</li> </ol>	Peradaban Islam	2
8	√	√	√	Penggunaan Bahasa Indonesia dengan benar dan baik untuk lingkup akademik ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimat yang efektif dan efisien</li> <li>Keindahan &amp; kesopanan berbahasa</li> <li>Tertib logika dalam berbahasa</li> </ol>	Bahasa Indonesia	2

					4. Bahasa tulis 5. Tata tulis (EYD)		
9	√	√	√	Integrasi-interkoneksi kajian keislaman dengan ilmu pengetahuan umum	Kajian integrasi-interkoneksi antara ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan umum	Islam dan Sains	2
10	√	√	√	Kewajiban dan hak sebagai warga Negara Indonesia	1. Nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara 2. Kewajiban warga Negara 3. Hak warga Negara 4. Kemajemukan bangsa 5. Perilaku warga dlm masyarakat majemuk	Kewarganegaraan	2
11	√	√	√	Membaca dan memahami teks berbahasa Inggris yang terkait dengan Sejarah	7. Kosa kata 8. Struktur kalimat bahasa Inggris 9. Jenis-jenis kalimat 10. Gaya bahasa 11. Idiom bahasa 12. Rujukan kata ganti	Bahasa Inggris	4
12	√	√	√	Peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan Masa Klasik	- Peta perkembangan Sejarah Umat Islam (Kawasan Asia barat, ndalusia, Turki, Persia, Afrika, Asia Selatan, Asia Tengah, Asia Tenggara) pada periode Klasik	Sejarah Umat Islam Masa Klasik	4
13	√	√	√	Membaca dan memahami teks berbahasa Arab yang terkait dengan sejarah	1. Kosa kata 2. Struktur kalimat bahasa Arab 3. Jenis-jenis kalimat 4. Gaya bahasa 5. Idiom bahasa Arab 6. Rujukan kata ganti (dhamir)	Bahasa Arab	4
14	√	√	√	Sejarah masuk, tumbuh dan berkembangnya Islam di Indonesia seiring dengan perkembangan istitusi pemerintahan	1. Teori masuknya Islam 2. Bukti-bukti awal Islam 3. Kerajaan-kerajaan Awal Islam 4. Kerajaan Islam di Sumatera 5. Kerajaan Islam di wilayah timur Indonesia 6. Bangkit dan runtuhnya kerajaan Islam di Jawa	Sejarah Islam Indonesia Masa Kesultanan	3
15	√	√	√	Integrasi-interkoneksi kajian keislaman dengan ilmu pengetahuan khusus	Teori-teori ilmu social dan humaniora yang selaras dengan isu-isu kontemporer yang berkembang seiring dengan kebutuhan analisis sejarah	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2
16	√	√	√	Menguasai Literasi Informasi	1. Teori Literasi Informasi 2. Model-model literasi informasi 3. Jenis-Jenis Literasi Informasi 4. Standar Literasi Informasi 5. Tahapan Literasi Informasi 6. Saluran Informasi 7. Evaluasi Informasi 8. Plagiarism 9. Copyrigh 10. Intelectual Freedom 11. Information Skill	Literasi Informasi	2
17	√	√	√	Obyek kajian dan manfaat filsafat ilmu bagi pengembangan kajian Islam dan ilmu pengetahuan.	Dasar-dasar teori Pengetahuan Cara mendapatkan pengetahuan Kegunaan pengetahuan Kedudukan dan fungsi filsafat ilmu Hubungan ilmu pengetahuan dan agama Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan di Barat dan Dunia Islam	Filsafat Ilmu	2
18	√	√	√	Logika berpikir kritis akademis secara integrasi-interkoneksi	1. Dasar-dasar berfikir logis; kognitif dan filosofis 2. Logika berfikir benar dan rasional 3. Berfikir reflektif, aplikatif, dan akademis 4. Bertindak ilmiah dalam bidang keilmuan; kesejarahan; dan kekinian	Logika	2
19	√	√	√	Proses pembentukan dan Perkembangan agama-agama besar dunia serta pokok-pokok	1. Agama-agama India 2. Agama Asia Timur 3. Agama Timur Tengah	Sejarah Agama-agama	2

				ajarannya			
20	√	√	√	Peta sejarah Dunia	Sejarah dunia klasik, pertengahan, dan modern. 1. Peradaban kuna: Mesir, India, Mesopotamia- Babilonia, China, Yunani. 2. Peradaban pertengahan: Barat, Islam, Mongol. 3. Peradaban Modern: Renaissance –sekarang.	Sejarah Dunia	4
21	√	√	√	Pemahaman konsep sejarah pemikiran dan cara mengkajinya Perkembangan pemikiran Islam pada masa klasik, pertengahan, dan modern dalam bidang-bidangnya yang pokok secara garis besar	1. Konsep Sejarah Pemikiran Islam 2. Benih-benih pemikiran dalam sumber ajaran Islam 3. Konteks historis kelahiran pemikiran Islam 4. Pemikiran politik dalam Islam 5. Pemikiran teologi atau Kalam dalam Islam 6. pemikiran dan madzhab-madzhab hukum dalam Islam	Sejarah Pemikiran Islam	4
22	√	√	√	Bahasa Belanda sebagai bahasa sumber	Pengenalan bahasa Belanda Penguasaan kamus Teknik terjemah	Kajian Sumber Kolonial	4
23	√	√	√	Sejarah lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran Nasionalisme,</li> <li>• Pergerakan dan emansipasi politik,</li> <li>• Fasisme Jepang dan Runtuhnya Kolonialisme Belanda,</li> <li>• Persiapan Kemerdekaan</li> </ul>	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia	2
24	√	√	√	Peta perkembangan sejarah umat Islam Indonesiamasa kolonial	Zamankolonialisme/ kemunduran Islam Zaman kebangkitan umat Islam	Sejarah Islam Indonesia Masa Kolonial	2
25	√	√	√	Peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan Masa Pertengahan	- Peta perkembangan Sejarah Umat Islam (Kawasan Asia barat, ndalusia, Turki, Persia, Afrika, Asia Selatan, Asia Tengah, Asia Tenggara) pada periode Pertengahan	Sejarah Umat Islam Indonesia Masa Pertengahan	4
26	√	√	√	Hukum-hukum dasar tentang ibadah dan mu'amalah dan metode pengambilan dari sumbernya	1. Ibadah 2. Mu'amalah 3. Sumber hukum 4. Metode pengambilan hukum	Ushul Fiqh/Fiqh	2
27	√	√	√	Dasar-dasar teori (pendekatan) ilmu sosial dan kebudayaan	<p>Dasar-dasar teori (pendekatan) ilmu sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan sosial,</li> <li>• peranan sosial,</li> <li>• perilaku sosial,</li> <li>• gerakan sosial,</li> <li>• revolusi,</li> <li>• konflik sosial,</li> <li>• filantropi, dll</li> </ul> <p>Dasar-dasar teori (pendekatan) kebudayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evolusi,</li> <li>• diffusi,</li> <li>• fungsionalisme,</li> <li>• strukturalisme,</li> <li>• materialisme historis,</li> <li>• fenomenologi,</li> <li>• hermeneutik,</li> <li>• etnosains,</li> <li>• etnometodologi,</li> <li>• posmodernisme,</li> <li>• poskolonialisme, dll.</li> </ul>	Paradigma Ilmu Sosial dan Budaya	4
28	√	√	√	Pengertian ilmu arkeologi sebagai ilmu bantu sejarah Membaca dan memanfaatkan benda-benda arkeologis (artefak monumental) zaman sejarah untuk penulisan sejarah dan kebudayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Arkeologi,</li> <li>• Teori dan metode Arkeologi,</li> <li>• Objek Studi Arkeologi Islam (Makam, Masjid, Prasasti, Istana, dll),</li> <li>• Arkeologi Terapan (Museologi, Keramologi, Numismatika)</li> </ul>	Arkeologi	4

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arkeologi Religi,</li> <li>• Arkeologi Sejarah</li> <li>• Arkeologi dan Pariwisata.</li> </ul>		
29	√	√	√	Historiografi Umum dan Historiografi Indonesia	Historiografi umum (klasik, pertengahan, moderen) dan Historiografi Indonesia	Historiografi	4
30	√	√	√	Peta perkembangan sejarah umat Islam Indonesia masa kemerdekaan	Perkembangan umat Islam Indonesia masa kebangkitan Islam Indonesia melawan penjajahan	Sejarah Islam Indonesia Masa Kemerdekaan	4
31	√	√	√	Peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan Masa Modern	- Peta perkembangan Sejarah Umat Islam (Kawasan Asia barat, ndalusia, Turki, Persia, Afrika, Asia Selatan, Asia Tengah, Asia Tenggara) pada periode Modern	Sejarah Umat Islam Masa Modern	4
32	√	√	√	Konsep dan ajaran tentang baik dan buruk dalam Islam (akhlak) serta pengelolaan batin (tasawuf).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori-teori baik dan buruk</li> <li>2. Akhlak pribadi dan sosial</li> <li>3. Tazkiyatun nafs dan riyadhah</li> </ol>	Akhlaq Tasawuf	2
33	√	√	√	Penerapan keilmuan Filsafat Sejarah dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan cakupan pembahasan Filsafat Sejarah dan tujuan serta kegunaan kajiannya.</li> <li>2. Pengertian Filsafat Sejarah Kritis, Konstruktivisme dan "Re-Enactment vs Skeptisisme".</li> <li>3. Fakta, Pernyataan Mengenai Fakta dan Kebenaran dalam Pengkajian sejarah.</li> <li>4. Hubungan Sejarah dengan Ilmu-ilmu Lain.</li> <li>5. Objektivitas dan Subjektivitas dalam Sejarah.</li> <li>6. Eksplanasi Sejarah.</li> <li>7. Historisisme dan Narativisme</li> </ol>	Filsafat Sejarah	2
34	√	√	√	Membaca dan memanfaatkan arsip sebagai sumber sejarah dan kebudayaan Islam	Klasifikasi arsip, penilaian arsip, syarat-syarat penelitian arsip, ANRI, Teknik Penelitian Arsip	Penelitian Arsip	2
35	√	√	√	Hakikat kebudayaan sebagai realitas kemanusiaan secara mendalam dan menyeluruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Filsafat Kebudayaan dan Ilmu Kebudayaan</li> <li>b. Konsep Kebudayaan</li> <li>c. Wujud Kebudayaan (Sistem Nilai, Sistem Gagasan, Sistem Tindakan, dan Sistem Material)</li> <li>d. Unsur Kebudayaan.</li> <li>e. Kerangka Kebudayaan</li> <li>f. Kebudayaan Diperoleh Melalui Proses Belajar</li> <li>g. Kebudayaan Milik Masyarakat</li> <li>h. Fungsi Kebudayaan</li> <li>i. Dinamika Kebudayaan</li> </ol>	Filsafat Kebudayaan	2
36	√	√	√	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori, konsep, dan pendekatan yang berbasis koleksi museum sebagai kurator dan ahli sejarah</li> <li>2. Sejarah Islam dan bukti-bukti yang tersaji di museum</li> <li>3. Imajinasi kesejarahan atau budaya (<i>historical and cultural imagination</i>) berdasarkan kajian-kajian museologi</li> <li>4. Pameran benda bersejarah dengan basis museologi</li> <li>5. Pengelolaan museum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Museologi</li> <li>b. Museografi</li> <li>c. Museum Studies</li> <li>d. Sejarah Museum</li> <li>e. Manajemen Koleksi</li> <li>f. Konservasi</li> <li>g. Display dan tata pameran museum</li> <li>h. Manajemen pemasaran museum</li> <li>i. Museum dan pariwisata</li> </ol>	Museologi	4
37	√	√	√	Fungsi filologi sebagai ilmu bantu sejarah. Membaca dan memanfaatkan teks-teks klasik (Jawa, pegon, Jawi) untuk penulisan sejarah dan Kebudayaan Islam.	Teori dan metode penelitian filologi Naskah, teks, dan kritik teks Metode penelitian naskah Naskah-naskah klasik tentang Islam dalam teks Jawa Naskah-naskah klasik tentang Islam dalam	Filologi Jawa dan Melayu	4



					teks Arab Jawa (Pegon) Naskah-naskah klasik tentang Islam dalam teks Arab dalam bahasa Melayu. (Jawi)		
38	√	√	√	Bibliografi Kajian Sejarah umat Islam	Karya Sejarah politik dan ekonomi, sejarah Sosial dan intelektual, sejarah kesenian dan kebudayaan, biografi dan autobiografi, sejarah perempuan dan jender, sejarah kota dan kampung, sejarah bahasa dan sastra, sejarah kuliner dan gaya hidup, sejarah migrasi dan diaspora, dll	Bibliografi Sejarah	2
39	√	√	√	Aturan-aturan penulisan karya ilmiah Tehnik-tehnik penulisan karya ilmiah, dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa tulisan dengan baik dan benar.	Anti Plagiarisme Model dan jenis tulisan/karya ilmiah; (Makalah, review, resensi, artikel, laporan penelitian, monograph, dll.) Menulis di Jurnal ilmiah. Menulis Book Chapter Menulis Bunga Rampai Teknik penulisan karya ilmiah Bahasa Indonesia terapan.	Penulisan Karya Ilmiah	2
40	√	√		Peta perkembangan sejarah umat Islam minoritas	Peta perkembangan Sejarah Umat Islam minoritas di berbagai tempat dan kawasan dari berbagai periode	Sejarah Umat Islam Minoritas	4
41	√	√	√	Aqidah Islam dan aliran-alirannya	a. Pengertian Tauhid dan sinonimnya b. Pokok-pokok keimanan c. Konsep iman, kufur, nifaq dan syirik d. Hal-hal yang mengotori aqidah e. Aliran teologi klasik dan modern	Tauhid	2
42	√	√	√	Teori dan Praktek tentang metode kepenyuluhan.	Teori-teori Antropologi, Teori-teori sosiologi, teori-teori psikologi sosial, teori-teori komunikasi, Praktek Kepenyuluhan budaya Islam	Kepenyuluhan Budaya Islam	4
43	√	√	√	Masalah-masalah sejarah dan penelitian untuk kepentingan penyelesaian Tugas Akhir	Lingkup permasalahan sejarah Islam, konsep seminar dan pertemuan ilmiah, penulisan ilmiah, kerangka makalah ilmiah, tema-tema penelitian, seminar/presentasi	Seminar Sejarah	4
44	√	√	√	Desain/proposal/usulan penelitian sejarah Islam, dengan kerangka dasar teori dan metodologi sejarah yang tepat dalam bentuk proposal penelitian yang jelas.	Topik penelitian Sejarah Islam, masalah penelitian sejarah Islam, tujuan penelitian sejarah Islam (praktis dan akademis), pertanyaan penelitian Sejarah Islam, kerangka teori penelitian sejarah Islam, Bibliografi sejarah Islam, sumber-sumber penelitian sejarah Islam, metode penelitian sejarah Islam.	Penelitian Sejarah	4
45	√	√	√	Metode dan Metodologi penelitian dan penulisan sejarah biografi	Pengertian, tujuan, dan manfaat kritik biografi Teori biografi dan relasinya dalam kritik Teori estetika dan relasinya dalam kritik Praktek kritik biografi	Biografi	4

46	√	√	√	Sumber-sumber sejarah yang menjadi memori kolektif masyarakat, tersimpan dan diwariskan secara turun temurun secara lisan	Pengertian, tujuan, dan manfaat tradisi lisan Teori folklore dan relasinya dalam kritik Teori budaya dan relasinya dalam kritik Praktek kritik sejarah lisan	Tradisi Lisan	4
47	√	√	√	Metode dan Metodologi penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan objek berupa karya film sejarah	Pengertian, tujuan, dan manfaat kritik film sejarah Teori cinematografi dan relasinya dalam kritik Teori estetika dan relasinya dalam kritik Praktek kritik film sejarah	Film Sejarah	4
48	√	√	√	Metode dan Metodologi penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan objek berupa karya drama bertema sejarah	Pengertian, tujuan, dan manfaat kritik drama sejarah Teori dramaturgi dan relasinya dalam kritik Praktek kritik drama sejarah	Drama Sejarah	4
49	√	√	√	Metode dan Metodologi penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan objek berupa karya novel sejarah	Pengertian, tujuan, dan manfaat kritik novel sejarah Teori sastra dan relasinya dalam kritik Praktek kritik novel sejarah	Novel Sejarah	4
50	√	√	√	Aplikasi kompetensi keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam menjadi rumusan program-program pembangunan masyarakat dalam bentuk kegiatan yang integratif-interkoneksi antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang ada di lapangan.	Memperkenalkan pengetahuan sejarah dan kebudayaan Islam dan/ atau Indonesia sejak pendidikan usia dini di masyarakat. Mengajarkan pengetahuan sejarah dan Kebudayaan Islam dan/atau Indonesia secara etis kepada anak-anak sekolah dasar. Mengajarkan pengetahuan sejarah Islam dan/atau Indonesia secara kritis kepada anak-anak usia sekolah menengah.	Kuliah Kerja Nyata	4
51	√	√	√	Aplikasi kompetensi keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk karya sejarah yang integratif-interkoneksi antara kebutuhan masyarakat akan pengetahuan tentang sejarah Islam dan pengembangan historiografi Islam	Memilih kajian Sejarah sesuai dengan kedekatan intelektual dan emosional mahasiswa. Melakukan riset sejarah sesuai target: waktu yang disediakan dan kebutuhan data penelitian. Menuliskan laporan hasil penelitian sesuai kerangka penelitian (proposal) yang diajukan. Mengajukan ke sidang Munaqasyah sesuai kalender akademik.	Skripsi	6

Sebagai bagian integral dari Kampus UIN Sunan Kalijaga, maka keilmuan di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam juga merupakan kajian keilmuan integrasi-interkoneksi antara Islam dengan ilmu humaniora juga ilmu-ilmu yang lain sesuai cakupan ilmu sejarah yang meliputi seluruh aspek peristiwa kehidupan manusianya. Matakuliah yang membahas materi-materi tersebut yaitu Ulumul Quran (kajian ilmu Quran), Ulumul Hadis (kajian ilmu hadits), Pengantar Studi Islam (kajian pengantar studi Islam), Islam dan Sains (kajian Islam dan ilmu pengetahuan), Islam dan Humaniora (kajian Islam dan ilmu humaniora), dan Peradaban Islam (kajian peradaban Islam).

Dalam rangka memfasilitasi hak merdeka belajar bagi mahasiswa, Prodi SKI juga mengalokasikan beberapa mata kuliah penguatan profesi untuk dapat dikonversikan

sebagai pemenuhan hak belajar. Mata kuliah itu pula yang dipersiapkan dan ditawarkan jika ada mahasiswa dari luar yang akan menggunakan dan mengambil beberapa mata kuliah di Prodi SKI.

Terkait dengan konversi dan fasilitasi hak merdeka belajar tersebut, Prodi SKI harus melakukan beberapa langkah. Pertama, menetapkan lebih detail mata kuliah yang dapat dikonversikan menjadi hak belajar mahasiswa yang memanfaatkannya. Kedua, menentukan mata kuliah dan bentuk-bentuk kegiatan yang dapat ditawarkan ke pihak/mahasiswa luar yang akan mengambil hak belajar ke Prodi SKI. Ketiga, menjalin dan membuat kerjasama dengan pihak-pihak di luar Prodi yang dapat dijadikan sebagai mitra belajar merdeka kampus merdeka. Keempat, menyusun SOP ataupun pedoman merdeka belajar.

## 11. Peta Kurikulum

SEMESTER 1 (21 SKS)	SEMESTER 2 (23 SKS)	SEMESTER 3 (24 SKS)	SEMESTER 4 (22 SKS)	SEMESTER 5 (22 SKS)	SEMESTER 6 (24 SKS)	SEMESTER 7 (10 SKS)	SEMESTER 8
Ulumul-Qur'an (2)	Islam dan Sains (2)	Sejarah Agama-agama (2)	Paradigma Ilmu Sosial dan Budaya (4)	Filsafat Sejarah (2)	Kepenyuluhan Budaya Islam (4)	KKN (4)	WISUDA (48 Mata kuliah 146 SKS)
Ulumul Hadits (2)	Kewarganegaraan (2)	Sejarah Dunia (4)	Arkeologi (4)	Penelitian Arsip (2)	Seminar Sejarah (4)	Skripsi (6)	
Pengantar Studi Islam (4)	Bahasa Inggris (4)	Sejarah Pemikiran Islam (4)	Historiografi (4)	Filsafat Kebudayaan (2)	Filologi Jawa dan Melayu (4)		Islamic Cores
Pancasila (2)	Sejarah Umat Islam Masa Klasik (2)	Kajian Sumber Kolonial (4)	Sejarah Islam Indonesia Masa Kemerdekaan (4)	Museologi (4)	Novel Sejarah (4)P		General Cores
Bahasa Indonesia (2)	Bahasa Arab (4)	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia (2)	Sejarah Umat Islam Masa Modern (4)	Penelitian Sejarah (4)	Biografi (4)P		History Cores
Pengantar Ilmu Budaya (2)	Sejarah Islam Indonesia Masa Kesultanan (3)	Sejarah Islam Indonesia Masa Kolonial (2)	Akhlak Tasawuf (2)	Bibliografi Sejarah (2)	Tradisi Lisan (4)P		Supporting Science
Dasar-Dasar Ilmu Sejarah (3)	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora (2)	Sejarah Umat Islam Masa Pertengahan (4)		Penulisan Karya Ilmiah (2)	Film Sejarah (4)P		Applied History
Sejarah Kebudayaan Indonesia (2)	Literasi Informasi (2)	Ushul Fiqh/Fiqh (2)		Tauhid (2)	Drama Sejarah (4)P		
Peradaban Islam (2)	Filsafat Ilmu (2)			Sejarah Umat Islam Minoritas (4)			
						Basic Qualification & Core Buildings	
						Qualification Development and History	
						Development of Application Qualifications	

## 12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS		
			Peneliti Sejarah	Penulis Sejarah	Pamong/ Penyuluh Budaya
1	Mahasiswa memahami filosofi karya ilmiah serta menguasai teknik dan etika yang harus digunakan dalam menuangkan gagasan. Mahasiswa memiliki keterampilan menulis karya ilmiah yang efektif, argumentatif, dan sistematis sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik, benar, serta bertanggung jawab. Mahasiswa memiliki kemampuan manajemen referensi dan sitasi serta terampil menggunakan parafrase dan pengutipan sehingga terhindar dari plagiarisme dalam mengakumulasi ilmu.	Bahasa Indonesia	2	2	2
2	Memahami Pancasila sebagai filosofi, ideologi dan dasar kehidupan berbangsa dan bernegara Mahasiswa punya sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Pancasila	2	2	2
3	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek al-Qur'an yang meliputi sejarah al-Qur'an, ilmu-ilmu al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an Mahasiswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari Mahasiswa mampu membaca dan memahami al Qur'an	Ulumul Qur'an	2	2	2
4	Mampu membaca dan memahami al Hadits Memahami tentang dasar-dasar ulumul hadits Mampu mengamalkan dan mengambil pelajaran dari ilmu-ilmu hadits dalam kehidupan sehari-hari Memiliki tingkah laku sesuai ilmu- ilmu hadits	Ulumul Hadits	2	2	2
5	Memahami hakikat Islam sebagai obyek kajian dan metode pengkajiannya Memahami Islam dengan segala aspeknya sebagai obyek studi dan dapat menerapkan metode	Pengantar Studi Islam	4	4	4

	<p>kajian secara ilmiah. Mahasiswa memahami cakupan studi Islam di perguruan tinggi Mahasiswa mampu mendudukan Islam sebagai obyek studi Mahasiswa dapat menjelaskan adanya keragaman pandangan dan pendekatan dalam ilmu keislaman</p>				
6	<p>Mahasiswa dapat mengenal dan menguasai "Peradaban Islam", yaitu melalui penelusuran sejarah Islam dalam hubungannya dengan budaya masyarakat pemeluknya di berbagai kawasan, baik yang terjadi selama periode klasik, periode pertengahan, maupun periode modern. Mahasiswa dapat menjelaskan Islam dalam sejarahnya secara umum, dan secara khusus mereka dapat menjelaskan pola-pola kebudayaan Islam dalam realitas pemeluknya di berbagai kawasan</p>	Peradaban Islam	2	2	2
7	<p>1. Mahasiswa memahami cakupan Dasar-dasar Ilmu Sejarah sebagai mata kuliah inti prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam. 2. Mahasiswa mampu mendudukan Sejarah sebagai disiplin ilmu dalam kerangka kajian Islam. 3. Mahasiswa dapat menjelaskan eksistensi ilmu sejarah dalam perkembangan ilmu pengetahuan 4. Memahami konsep-konsep dasar ilmu sejarah: sebagai ilmu humaniora, sebagai peristiwa dan sbgi kisah, keunikan sejarah, generalisasi sejarah</p>	Dasar-dasar Ilmu Sejarah	3	3	3
8	<p>Memahami konsep, pembentukan dan perkembangan budaya Mampu mengembangkan kepribadian dengan cara memahami perluasan pikirannya baik yang menyangkut diri sendiri maupun yang menyangkut orang lain dan alam sekitarnya, guna mendukung kepribadian yang memiliki jiwa enterpreneurship.</p>	Pengantar Ilmu Budaya	2	2	2
9	<p>Memahami dan menguasai sejarah kehidupan dan kebudayaan masyarakat nusantara dari awal sampai sekarang</p>	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2	2	2
10	<p>Memupuk sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai kejuangan serta patriotisme yang cinta Tanah Air, rela berkorban bagi Bangsa dan Negara. Memahami tentang keragaman dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang hendak dikaji, dianalisa dengan penerapan pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Menumbuhkan kepribadian Indonesia, berfikir kritis, bersikap rasional, etis, estetis, dinamis, berpandangan luas, bersikap demokratis yang berkeadaban, berwawasan kebangsaan, serta berfikir, bersikap, bertindak komprehensif integral</p>	Kewarganegaraan	2	2	2

	dalam segenap kehidupan nasional. Memahami kewajiban dan hak sebagai warga Negara Indonesia				
11	Mampu membaca dan memahami teks berbahasa Arab yang terkait dengan sejarah Mahasiswa mampu membaca teks Bahasa Arab dengan baik dan benar dengan standar kitab al-Sîrah al-Nabawiyah li Ibn Hisyam. 2. Mahasiswa mampu memahami isi teks Bahasa Arab dengan baik dan benar dengan standar kitab al-Sîrah al-Nabawiyah li Ibn Hisyam.	Bahasa Arab	4	4	4
12	Mampu memahami dan menyampaikan informasi dari teks bacaan dan tuturan bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan dipahami Mampu memahami dan menerima perbedaan persepsi pemahaman lintas budaya Mampu mengkonstruksikan fakta, opini, dan gagasan dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan dipahami Mampu melakukan komunikasi secara tertulis dan lisan secara efektif dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan dipahami. Mampu membaca dan memahami teks berbahasa Inggris yang terkait dengan sejarah	Bahasa Inggris	4	4	4
13	Menguasai peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan Mengetahui dan memahami perkembangan sejarah Islam & kemajuan-kemajuan yang dicapai sejak masa Rasulullah sampai abad XIII Mahasiswa dapat mengembangkan filosofi-filosofi kemajuan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari Mahasiswa mampu menunjukkan peninggalan-peninggalan kemajuan umat Islam	Sejarah Umat Islam Masa Klasik	2	2	2
14	Menguasai peta perkembangan sejarah umat Islam Indonesia, semenjak zaman kerajaan-kerajaan nusantara Menguasai peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan Mengetahui dan memahami perkembangan sejarah Islam Indonesia & kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa Kesultanan Mahasiswa dapat mengembangkan filosofi-filosofi kemajuan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari Mahasiswa mampu menunjukkan peninggalan-peninggalan kemajuan umat Islam Masa Kesultanan	Sejarah Umat Islam Indonesia Masa Kesultanan	3	3	3

15	Mampu mengintegrasikan dan menginterkoneksi kajian keislaman dengan ilmu pengetahuan khusus Mahasiswa mampu memahami realitas masyarakat Islam dilihat dari perspektif normatif studi Islam dan empirik Ilmu sosial humaniora	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2	2	2
16	Mampu memahami obyek kajian dan manfaat filsafat ilmu bagi pengembangan kajian Islam dan ilmu pengetahuan. Mengintegrasikan dan menginterkoneksi antara agama dan ilmu pengetahuan	Filsafat Ilmu	2	2	2
17	Mahasiswa mampu menguraikan, mengidentifikasi, membandingkan, dan mengkritisi system sains barat dalam paradigma Islam Mampu mengintegrasikan - interkoneksi kajian keislaman dengan ilmu pengetahuan umum	Islam dan Sains	2	2	2
18	Mampu menerapkan keterampilan literasi informasi dalam mengenali, mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi dengan baik dan benar Mampu mengenali kebutuhan informasi baik untuk dirinya sendiri maupun pengguna lain Mampu mencari dan/atau menelusur informasi menggunakan berbagai sumber informasi yang ada baik yang tercetak maupun digital dengan tepat Mampu menemukan informasi yang dibutuhkan Mampu menganalisa dan mengevaluasi informasi yang ditemukan Mampu menggunakan informasi secara beretika berdasarkan standar sitasi yang berterima di tingkat internasional Mampu menggunakan berbagai aplikasi sitasi untuk menjamin akurasi dan konsistensi sitasi dalam menggunakan informasi dan memproduksi informasi Menguasai Literasi Informasi	Literasi Informasi	2	2	2
19	Memahami hukum-hukum dasar tentang ibadah dan mu'amalah dan metode pengambilan dari sumbernya Memahami Ilmu Ushul Fiqh Memahami Dalil-dalil dan Kaidah Ushul Fiqh Mengetahui bagaimana terbentuknya Hukum Islam Memahami pendapat-pendapat madzhab dan tokoh	Ushul Fiqh/Fiqh	2	2	2
20	1. Mahasiswa mampu mendudukan Agama secara normatif dan historis 2. Mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses kemunculan dan perkembangan agama-agama. 3. Mahasiswa mampu memahami kebudayaan yang melatarbelakangi kelahiran agama, mengenal kitab suci yang menjadi sumber ajaran agama,	Sejarah Agama-agama	2	2	2

	<p>mengenal tokoh pembawa ajaran agama, serta memahami pengembangan historis dari agama-agama.</p> <p>3. Mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai mengenai agama yang dianut orang lain untuk selanjutnya diharapkan mahasiswa mampu menjalin hubungan dan hidup bersama secara harmonis dengan penganut agama lain</p> <p>Memahami proses pembentukan dan perkembangan agama-agama besar dunia serta pokok-pokok ajarannya</p>				
21	<p>Mahasiswa/i memiliki kemampuan dasar kognitif, reflektif dan eksplanasi dalam kajian sejarah dan peradaban di dunia, baik sejarah dan peradaban kuno, sebelum masehi maupun setelah masehi, pada masa klasik, pertengahan dan modern, baik di Asia, Eropa, maupun Afrika sebagai bagian dari kajian dalam Sejarah Dunia</p>	Sejarah Dunia	4	4	4
22	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep sejarah pemikiran dan cara mengkajinya, dapat menjelaskan perkembangan pemikiran Islam pada masa klasik, pertengahan, dan modern dalam bidang-bidangnya yang pokok secara garis besar.</p>	Sejarah Pemikiran Islam	4	4	4
23	<p>Menguasai salah satu bahasa sumber (Arab, Inggris Jawa, Belanda, Melayu)</p> <p>Mahasiswa mampu menerapkan tata bahasa Bahasa sumber dan teknik penerapannya dalam naskah sejarah.</p> <p>Mahasiswa mampu mengetahui perkembangan tata bahasa bahasa sumber dalam sejarah</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis tata bahasa Bahasa Sumber dengan tepat dan benar.</p>	Kajian Sumber Kolonial	4	4	4
24	<p>Mengetahui dan memahami perkembangan sejarah Islam &amp; kemajuan-kemajuan yang dicapai sejak abad XIII sampai akhir abad –XVII M. .</p> <p>Mahasiswa dapat mengembangkan filosofi-filosofi kemajuan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mahasiswa mampu menunjukkan peninggalan-peninggalan kemajuan umat Islam</p>	Sejarah Umat Islam Masa Pertengahan	4	4	4
25	<p>Menguasai peta perkembangan sejarah umat Islam Indonesia, semenjak zaman kerajaan-kerajaan nusantara</p> <p>Menguasai peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan</p> <p>Mengetahui dan memahami perkembangan sejarah Islam Indonesia &amp; kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa kolonialisasi</p> <p>Mahasiswa dapat mengembangkan filosofi-filosofi kemajuan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari</p>	Sejarah Umat Islam Indonesia Masa Kolonial	2	2	2



	Mahasiswa mampu menunjukkan peninggalan-peninggalan kemajuan umat Islam Masa pendudukan colonial				
26	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah lahirnya kesadaran kebangsaan dan nasionalisme di Indonesia, lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional serta perjuangannya dalam mengantarkan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan. Dengan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat semakin tumbuh rasa nasionalisme dan cintanya kepada bangsa dan negaranya yaitu Indonesia, sehingga terhindar dari berbagai ideologi yang mengancam persatuan dan kesatuan serta kepentingan nasionalismenya Mampu menjelaskan munculnya berbagai pemikiran-pemikiran seiring perkembangan Islam	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia	2	2	2
27	Memahami esensi akhlak tasawuf dan kedudukannya dalam struktur pengetahuan keislaman serta keberadaannya masa sekarang dan yang akan datang. Menghargai nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dengan bijaksana.	Akhlak Tasawuf	2	2	2
28	Menguasai dasar-dasar teori (pendekatan) ilmu sosial: Perubahan sosial, peranan sosial, perilaku sosial, gerakan sosial, revolusi, konflik sosial, filantropi	Paradigma Ilmu Sosial dan Budaya	4	4	4
29	Memiliki kemampuan mendesain penelitian sejarah dan kebudayaan dengan menggunakan teori, konsep, dan pendekatan yang berbasis ilmu-ilmu sosial dan humaniora Terampil mengaitkan isu-isu kontemporer umat Islam dengan latar belakang sejarah Memiliki imajinasi kesejarahan atau budaya (historical and cultural imagination) Mampu memanfaatkan bukti-bukti arkeologis dan kajiannya untuk penelitian-penulisan sejarah dan kebudayaan Islam Mahasiswa menguasai konsep teoritis tentang Arkeologi, perkembangannya, hubungannya dengan ilmu lain dan data arkeologis jejak sejarah Islam di Indonesia (dimensi pengetahuan). Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep teoritis tentang arkeologi, perkembangannya, hubungannya dengan ilmu lain dan data arkeologis jejak sejarah dan mandiri. (dimensi keterampilan). Mahasiswa mampu mengeksplorasi, menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang bersumber dari arkeologi, perkembangannya, hubungannya dengan ilmu lain dan data arkeologis jejaksejarah Islam di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. (dimensi	Arkeologi	4	4	4

	<p>sikap dan nilai-nilai)</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep arkeologi.</p> <p>Mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep dan metode penelitian dalam ilmu arkeologi.</p> <p>Mahasiswa mampu menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai tertinggi dari hakekat ilmu (hakekat objek, metode, dan tujuan ilmu) dalam kehidupan sebagai makhluk individual, sosial, dan Tuhan</p>				
30	<p>Mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar dalam historiografi Islam terkait dengan awal kemunculan historiografi Islam, karya-karya historiografi Islam, para penulis sejarah (sejarawan) dan metodologinya, baik pada masa Islam klasik, pertengahan maupun modern</p> <p>Menguasai historiografi Umum dan Historiografi Indonesia</p>	Historiografi	4	4	4
31	<p>Menguasai peta perkembangan sejarah umat Islam Indonesia, setelah Indonesia merdeka</p> <p>Menguasai peta perkembangan sejarah Umat Islam Indonesia, secara periodik maupun kawasan</p> <p>Mengetahui dan memahami perkembangan sejarah Islam Indonesia &amp; kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa kemerdekaan</p> <p>Mahasiswa dapat mengembangkan filosofi-filosofi kemajuan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mahasiswa mampu menunjukkan peninggalan-peninggalan kemajuan umat Islam Masa Kesultanan</p>	Sejarah Islam Indonesia Masa Kemerdekaan	4	4	4
32	<p>Mahasiswa memiliki kemampuan dasar kognitif, analisis, reflektif dan eksplanatif dalam kajian Sejarah Islam Periode Modern</p> <p>Menguasai peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan</p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melihat sejarah umat Islam tidak hanya dari aspek politik, tapi juga aspek pendidikan, sosial dan budaya.</p> <p>Mahasiswa mampu untuk menganalisis fakta-fakta sosial di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim dengan nilai-nilai modernitas yang berasal dari Barat khususnya dalam konteks kekinian.</p>	Sejarah Umat Islam Masa Modern	4	4	4
33	<p>Menguasai dasar-dasar teori dan metodologi sejarah</p> <p>Mahasiswa mampu menerapkan pengertian dan perkembangan filsafat sejarah</p> <p>Mahasiswa mampu menerapkan aliran-aliran filsafat sejarah, dari Barat, Timur, Islam dan Nasional</p>	Filsafat Sejarah	2	2	

	Mahasiswa mampu menerapkan masing-masing pemikiran dalam aliran filsafat sejarah				
34	Mahasiswa mampu memahami arti penting atau kedudukan arsip untuk penelitian sejarah dan menilai secara kritis arsip-arsip yang akan digunakan sebagai sumber bagi penulisan sejarah dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan. Mampu membaca dan memanfaatkan arsip sebagai sumber sejarah dan kebudayaan Islam	Penelitian Arsip	2	2	2
35	Mengenal hakikat kebudayaan manusia sebagai realitas secara mendalam dan menyeluruh. Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis filosofis persoalan-persoalan kebudayaan, mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah, dan mampu mengkomunikasikan penalarannya kepada masyarakat	Filsafat Kebudayaan			4
36	Mampu menguasai prinsip-prinsip pengelolaan museum dan penataan museum sebagai sarana media pendidikan formal maupun non formal Mampu memanfaatkan konsep dan teori museologi untuk memecahkan permasalahan permuseuman Membuat keputusan relevan terhadap permasalahan permuseuman Bertanggungjawab terhadap pemanfaatan koleksi museum Mampu mengembangkan Imajinasi kesejarahan atau budaya ( <i>historical and cultural imagination</i> ) berdasarkan kajian-kajian museologi	Museologi	4	4	4
37	Mampu membuat desain/ proposal/usulan penelitian sejarah Islam, dengan kerangka dasar teori dan metodologi sejarah yang tepat dalam bentuk proposal penelitian yang jelas Mahasiswa mampu menulis usulan (proposal) penelitian sejarah yang implementatif ( <i>workable</i> ), sesuai dengan kerangka dasar metodologi dan metode sejarah untuk menghasilkan historiografi pada level deskriptif analitis.	Penelitian Sejarah	4	4	
38	Menguasai Bibliografi Kajian Sejarah umat Islam Mahasiswa mampu memproduksi pengetahuan dari berbagai literatur/ bacaan yang berkualitas dan menggunakannya untuk menemukan atau mencetuskan gagasan baru tentang penelitian sejarah:	Bibliografi sejarah	2	2	
39	Menguasai peta perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun kawasan Memahami sejarah terbentuknya	Sejarah Umat Islam Minoritas	4	4	4

	komunitas Muslim, berbagai varian atau corak pemahaman Islam serta berbagai problem dan tantangan yang dihadapi oleh Muslim minoritas di berbagai enua/negara di era kontemporer.				
40	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan konsep dasar Tauhid Mampu menjelaskan dan mempresentasikan Sejarah Pertumbuhan ilmu Tauhid Mahasiswa menjelaskan dan mempresentasikan konsep dasar Iman, Kufr, Nifaq, dan Syirk Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan konsep Tauhid Dzat, Sifat, Rububiyah, dan Uluhiya Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan hal-hal yang mengotori aqidah. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan hubungan antara Iman, Islam, dan Ihsan, Takdir dan SDM Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan hubungan antara akal dan wahyu. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan aqidah pokok dan cabang-cabangnya serta fungsi tauhid dalam kehidupan sosia Memahami aqidah Islam dan aliran-alirannya	Tauhid	2	2	2
41	Mampu menerapkan aturan-aturan penulisan karya ilmiah dan Menguasi tehnik-tehnik penulisan karya ilmiah, dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa tulisan dengan baik dan benar	Penulisan Karya Ilmiah	2	2	2
42	Mampu memahami dan menerapkan fungsi filologi, sebagai ilmu bantu sejarah. Mampu membaca dan memanfaatkan teks-teks klasik (Jawa, Pegon, Jawi) untuk penulisan sejarah dan kebudayaan Islam	Filologi Jawa dan Melayu	4	4	4
43	Menguasai teori dan Praktek tentang metode kepenyuluhan Budaya Mahasiswa mampu menganalisis berbagai teori pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan kebudayaan serta menerapkan berbagai teori tersebut dalam menganalisis proses dan program pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan kebudayaan.	Kepenyuluhan Budaya Islam			4
44	Mampu membuat desain/ proposal/usulan penelitian sejarah Islam, dengan kerangka dasar teori dan metodologi sejarah yang tepat dalam bentuk proposal penelitian yang jelas Mahasiswa memahami teori dan tata-cara pertemuan ilmiah, penulisan ilmiah, teknik dan metode penyusunan proposal, dan pembuatan laporan. Mahasiswa telah siap menulis skripsi berdasarkan proposal penelitian yang dikembangkan melalui seminar.	Seminar Sejarah	4	4	

45	Mempertajam imajinasi historisnya, sebagai medium untuk memperoleh pengalaman batin sekaligus memperkaya pengetahuan dari paparan gagasan, cita-cita, dan pemikiran para tokoh yang ditampilkan dalam karya tersebut.	Novel Sejarah	4	4	
46	Mampu memproduksi karya sejarah dengan menggunakan ide-ide dan pendekatan/ paradigma baru, sumber-sumber baru, dan metode-metode baru	Biografi	4	4	
47	Mampu memproduksi karya sejarah dengan menggunakan ide-ide dan pendekatan/ paradigma baru, sumber-sumber baru, dan metode-metode baru	Tradisi Lisan	4	4	
48	Mampu menarasikan peristiwa sejarah Islam dengan baik kepada masyarakat dalam bentuk visual, dalam rangka pengenalan dan pemasyarakatan kekayaan khazanah budaya Islam, khususnya Islam di Indonesia Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan karya film bergenre sejarah dengan pendekatan kritik	Film Sejarah			4
49	Mampu menarasikan peristiwa sejarah Islam dengan baik kepada masyarakat dalam bentuk visual, dalam rangka pengenalan dan pemasyarakatan kekayaan khazanah budaya Islam, khususnya Islam di Indonesia	Drama Sejarah			4
50	Mampu mengaplikasikan kompetensi keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam menjadi rumusan program-program pembangunan masyarakat dalam bentuk kegiatan yang integratif-interkoneksi antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang ada di lapangan	KKN	4	4	4
51	Mampu mengaplikasikan kompetensi keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk karya sejarah yang integratif-interkoneksi antara kebutuhan masyarakat akan pengetahuan tentang sejarah Islam dan pengembangan historiografi Islam	SKRIPSI	6	6	6
			145	145	145

### 13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bahasa Indonesia	2	√							
2	Pancasila	2	√							
3	Ulumul Qur'an	2	√							
4	Ulumul Hadits	2	√							
5	Pengantar Studi Islam	4	√							
6	Peradaban Islam	2	√							
7	Dasar-Dasar Ilmu Sejarah	3	√							
8	Pengantar Ilmu Budaya	2	√							
9	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2	√							
10	Kewarganegaraan	2		√						
11	Bahasa Arab	4		√						
12	Bahasa Inggris	4		√						
13	Sejarah Umat Islam Masa Klasik	2		√						
14	Sejarah Islam Indonesia Masa Kesultanan	3		√						
15	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2		√						
16	Filsafat Ilmu	2		√						
17	Islam dan Sains	2		√						
18	Literasi Informasi	2		√						
19	Fiqh/Ushul Fiqh	2			√					
20	Sejarah Agama-Agama	2			√					
21	Sejarah Dunia	4			√					
22	Sejarah Pemikiran Islam	4			√					
23	Kajian Sumber Kolonial	4			√					
24	Sejarah Umat Islam Masa Pertengahan	4			√					
25	Sejarah Islam Indonesia Masa Kolonial	2			√					

26	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia	2			√					
27	Akhlak Tasawuf	2				√				
28	Paradigma Ilmu Sosial dan Budaya	4				√				
29	Arkeologi	4				√				
30	Historiografi	4				√				
31	Sejarah Islam Indonesia Masa Kemerdekaan	4				√				
32	Sejarah Umat Islam Modern	4				√				
33	Filsafat Sejarah	2					√			
34	Penelitian Arsip	2					√			
35	Filsafat Kebudayaan	2					√			
36	Museologi	4					√			
37	Penelitian Sejarah	4					√			
38	Bibliografi Sejarah	2					√			
39	Sejarah Umat Islam Minoritas	4					√			
40	Tauhid	2					√			
41	Penulisan Karya Ilmiah	2						√		
42	Filologi Jawa dan Melayu	4						√		
43	Kepenyuluhan Budaya Islam	4						√		
44	Seminar Sejarah	4						√		
45	Novel Sejarah	4						√		
46	Biografi	4						√		
47	Tradisi Lisan	4						√		
48	Film Sejarah	4						√		
49	Drama Sejarah	4						√		
50	KKN	4							√	
51	Skripsi	6							√	
		145								

#### 14. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung penguasaan kompetensi yaitu dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

##### A. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan
- 2) Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa
- 3) Memanfaatkan banyak media (*multimedia*)
- 4) Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- 5) Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- 6) Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- 7) Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- 8) Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- 10) Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- 11) Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*SCL*) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning (TCL)* dengan *Student Centered Learning (SCL)*.

##### B. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.



- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

### C. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah:

#### a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar:

- 1) Menjadi pendengar yang baik;
- 2) Bekerjasama untuk tugas bersama;
- 3) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif
- 4) Menghormati perbedaan pendapat;
- 5) Mendukung pendapat dengan bukti; dan
- 6) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain).

Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa:

- 1) Membangkitkan ide;
- 2) Menyimpulkan poin penting;
- 3) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan;
- 4) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya;
- 5) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis;
- 6) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas;
- 7) Memberi komentar tentang jalannya kelas;
- 8) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi;
- 9) Menyelesaikan masalah; dan
- 10) *Brainstroming*.

#### b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah Manajemen Perpustakaan, mahasiswa diminta menyelesaikan studi kasus yang terjadi di perpustakaan dengan membuat rencana penyelesaian. Simulasi dapat berbentuk:

- a) Permainan peran (*role playing*);
- b) *Simulation exercises and simulation games*; dan
- c) Model komputer.

Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan:

- a. Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal);

- b. Mempraktekkan kemampuan khusus;
- c. Mempraktekkan kemampuan tim;
- d. Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*);
- e. Menggunakan kemampuan sintesis; dan
- f. Mengembangkan kemampuan empati.

c. *Discovery Learning* (DL)

*Discovery Learning* (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. *Self-Directed Learning* (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. *Cooperative Learning* (CL)

*Cooperative Learning* (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah:

- a. kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa;
- b. rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa;
- c. kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan
- d. keterampilan sosial mahasiswa.

f. *Collaborative Learning* (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok,

penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. *Contextual Instruction (CI)*

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. *Project-Based Learning (PjBL)*

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. *Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)*

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu:

- a. Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya;
- b. Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah;
- c. Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan
- d. Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

j. Pembelajaran Hak Belajar Merdeka

- i. Pertukaran pelajar
- ii. Magang/praktek kerja
- iii. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- iv. Penelitian/riset
- v. Proyek kemanusiaan
- vi. Kegiatan wirausaha

- vii. Studi/proyek independen
- viii. Membangun desa/KKN tematik

## 15. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

### a. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

### b. Penilaian Hasil Belajar

- Cara Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.
- Bentuk Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

### c. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan uji kompetensi disetiap tahap capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kesepakatan yang ada dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak belajar antara dosen dan mahasiswa yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yakni dosen pengampu mata kuliah dan salah satu perwakilan dari mahasiswa.

### d. Norma Penilaian

Penentuan nilai akhir hasil belajar mahasiswa didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 - 100	A	4,00
2	90 - 94,99	A-	3,75
3	85 - 89,99	A/B	3,50
4	80 - 84,99	B+	3,25
5	75 - 79,99	B	3,00
6	70 - 74,99	B-	2,75
7	65 - 69,99	B/C	2,50
8	60 - 64,99	C+	2,25
9	55 - 59,99	C	2,00
10	50 - 54,99	C-	1,75
11	45 - 49,99	C/D	1,50
12	40 - 44,99	D+	1,25
13	35 - 39,99	D	1,00
14	< 35	E	0

### a. Perubahan Nilai

Mahasiswa dapat mengajukan keluhan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha atau Sekretaris Program Studi dengan mengisi formulir ketidakpuasan nilai setelah diumumkan. Nilai dapat berubah apabila: 1) materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu, 2) keluhan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu)

interval. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan Ketua Program Studi.

#### b. Penentuan Hasil Studi

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

#### c. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan pada akhir jenjang pendidikan Program Sarjana yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diklasifikasikan menurut jenjang penilaian sebagai berikut:

1. Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan
2. Predikat Sangat Memuaskan apabila IPK 3,01-3,50
3. Predikat Memuaskan apabila IPK 2,76-3,00
4. Predikat Cukup apabila IPK 2,00-2,75

### 16. Constructive Alignment

No.	Nama Mata Kuliah	Jenis CP	Level Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Penilaian
1	Tauhid	Memahami aqidah Islam dan aliran-alirannya	S1- Level 4	SCL	Tes
2	Pengantar Studi Islam	Memahami hakikat Islam Sebagai obyek kajian dan metode pengkajiannya	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
3	Pancasila	Memahami Pancasila sebagai filosofi, ideologi dan dasar kehidupan berbangsa dan bernegara	S1- Level 4	SCL	Tes
4	Logika	Menguasai logika berfikir kritis akademis	S1- Level 4	SCL	Tes
5	Pengantar Budaya Ilmu	Memahami konsep, pembentukan dan perkembangan Budaya	S1- Level 4	SCL	Tes

6	Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia	Memahami sejarah pergerakan seiring lahirnya NKRI	S1- Level 4	SCL	Tes
7	Al-Qur'an/Al-Hadits	Mampu membaca dan memahami al Qur'an dan Hadits	S1- Level 4	SCL	Tes
8	Dasar-dasar Ilmu Sejarah	Memahami konsep-konsep dasar ilmu sejarah: sebagai ilmu humaniora, sebagai peristiwa dan sbgi kisah, keunikan sejarah, generalisasi sejarah	S1- Level 4	SCL	Tes
9	Ushul Fiqh/Fiqh	Memahami hukum-hukum dasar tentang ibadah dan mu'amalah dan metode pengambilan dari sumbernya	S1- Level 4	SCL	Tes
10	Bahasa Indonesia	Mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar dan baik	S1- Level 4	SCL	Tes
11	Akhlaq Tasawuf	Memahami konsep dan jaran tentang baik dan buruk dalam Islam (akhlak) serta pengelolaan batin (tasawuf).	S1- Level 4	SCL	Tes
12	Kewarganegaraan	Memahami kewajiban dan hak sebagai warga Negara Indonesia	S1- Level 4	SCL	Tes
13	Literasi Informasi	Menguasai Literasi Informasi	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
14	Bahasa Arab	Mampu membaca dan memahami teks berbahasa Arab yang terkait dengan sejarah	S1- Level 4	SCL	Tes

15	Sejarah Dunia	Memahami Peta sejarah Dunia	S1- Level 4	SCL	Tes
16	Sejarah Kebudayaan Indonesia	Memahami sejarah kebudayaan umat manusia Indonesia	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
17	Bahasa Inggris	Mampu membaca dan memahami teks berbahasa Inggris yang terkait dengan Sejarah	S1- Level 4	SCL	Tes
18	Sejarah Umat Islam	Menguasai peta Perkembangan sejarah Umat Islam, secara periodik maupun Kawasan	S1- Level 4	SCL	Tes
19	Sejarah Umat Islam Indonesia	Menguasai peta Perkembangan sejarah umat Islam Indonesia, semenjak zaman kerajaan-kerajaan Nusantara hingga zaman NKRI	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
20	Sejarah Agama-agama	Memahami proses pembentukan dan Perkembangan agama-agama besar dunia serta pokok-pokok ajarannya.	S1- Level 4	SCL	Tes
21	Paradigma Ilmu Sosial	Menguasai dasar-dasar teori (pendekatan) ilmu sosial: Perubahan sosial, peranan sosial, perilaku sosial, gerakan sosial, revolusi, konflik sosial, filantropi,	S1- Level 4	SCL	Tes

22	Paradigma Kebudayaan	Menguasai dasar-dasar teori (pendekatan) kebudayaan: Evolusi, difusi, fungsionalisme, strukturalisme, materialisme historis, fenomenologi, hermeneutik, etnosains, etnometodologi, posmodernisme, poskolonialisme,	S1- Level 4	SCL	Tes/ Makalah
23	Filsafat Ilmu	Mampu memahamiobyek kajian dan manfaat filsafat ilmu bagi pengembangan kajian Islam dan ilmu pengetahuan. Mengintegrasikan dan menginterkoneksi antara agama dan ilmu pengetahuan.	S1- Level 4	SCL	Tes
24	Arkeologi	Mampu membaca dan memanfaatkan benda-benda Arkeologis (artefak monumental) zaman sejarah untuk penulisan sejarah dan kebudayaan Islam	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
25	Historiografi	Menguasai historiografi Umum dan Historiografi Indonesia	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
26	Bahasa Sumber	Menguasai salah satu bahasa sumber (Arab, Inggris, Jawa, Belanda, Melayu)	S1- Level 4	SCL	Tes
27	Kepenyulhan Budaya Islam	Menguasai teori dan Praktek tentang metode kepenyulhan.	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah



28	Penelitian Arsip	Mampu membaca dan memanfaatkan arsip sebagai sumber sejarah dan kebudayaan Islam	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
29	Historiografi Islam	Menguasai historiografi Umat Islam	S1- Level 4	SCL	Tes
30	Penulisan Karya Ilmiah	Mampu menerapkan aturan-aturan penulisan karya ilmiah dan Menguasai teknik-teknik penulisan karya ilmiah, dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa tulisan dengan baik dan benar.	S1- Level 4	SCL	Makalah/proposal
31	Filologi	Mampu memahami dan menerapkan fungsi filologi, sebagai ilmu bantu sejarah. Mampu membaca dan memanfaatkan teks-teks klasik (jawa, pegon, jawi) untuk penulisan sejarah dan Kebudayaan Islam.	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
32	Bibliografi sejarah	Menguasai Bibliografi Kajian Sejarah umat Islam	S1- Level 4	SCL	Tugas/tes
33	Teori dan Metodologi Sejarah	Mampu membuat desain/ proposal/ usulan penelitian sejarah Islam, dengan kerangka dasar teori dan metodologi sejarah yang tepat dalam bentuk proposal penelitian yang jelas.	S1- Level 4	SCL	Tes
34	Desain Penelitian Sejarah	Menguasai dasar-dasar teori dan metodologi sejarah	S1- Level 4	SCL	Makalah

35	Historiografi Kreatif (P)	Mampu menarasikan peristiwa sejarah Islam dengan baik kepada masyarakat dalam bentuk visual, dalam rangka pengenalan dan pemasyarakatan kekayaan khazanah budaya Islam, khususnya Islam di Indonesia.	S1- Level 4	SCL	Tes/Makalah
36	Visualisasi Sejarah (P)	Mampu memproduksi karya sejarah dengan menggunakan ide-ide dan pendekatan/paradigma baru, sumber-sumber baru, dan metode-metode baru,	S1- Level 4	SCL	Makalah
37	KKN	Mampu mengaplikasikan kompetensi keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam menjadi rumusan program-program pembangunan masyarakat dalam bentuk kegiatan yang integratif-interkoneksi antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang ada di lapangan.	S1- Level 4	SCL	Praktek Lapangan

<b>38</b>	<b>SKRIPSI</b>	Mampu mengaplikasikan kompetensi keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk karya sejarah yang integratif-interkonektif antara kebutuhan masyarakat akan pengetahuan tentang sejarah Islam dan pengembangan historiografi Islam	S1- Level 4	SCL	Tugas Akhir
-----------	----------------	---	-------------------	-----	-------------

### 17. Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana	Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Mata Kuliah yang diampu Pada PS yang diakreditasi	Mata kuliah yang diampu pada PS lain
			Magister	Doktor				
1	Prof. Dr. H. Machasin, MA	201310560				Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Studi Islam</li> </ul>	
2	Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum.	2006036301	Sejarah UGM Yogyakarta	Sejarah Islam UIN Sunan Kalijaga	sesuai	Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Pemikiran Islam</li> <li>• Metode Penelitian</li> <li>• Sejarah Pemikiran Islam</li> </ul>	
3	Prof. Dr. M. Abdul Karim, MA., MA.	2001055502	Studi Islam IAIN Sunan Kalijaga	Studi Islam IAIN Sunan Kalijaga		Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban Islam</li> <li>• Sejarah Umat Islam Masa Pertengahan</li> <li>• Pancasila</li> </ul>	

4	Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.	2017014801	Studi Islam IAIN Sunan Kalijaga	Studi Islam IAIN Sunan Kalijaga		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar Ilmu Sejarah</li> <li>• Sejarah Agama-agama</li> <li>• Filsafat Sejarah</li> </ul>	
5	Dr. Nurul Hak, S. Ag, M. Hum	2017017002	Prodi Sejarah Universitas Gadjah Mada	Sejarah Universtasi Malaysia		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban Islam</li> <li>• Sejarah Dunia</li> <li>• Sejarah Dunia I</li> <li>• Sejarah Umat Islam Masa Modern</li> <li>• Historiografi Islam</li> </ul>	
6	Dr. Imam Muhsin, M.Ag	2008017301	Studi Islam IAIN Surabaya	Studi Islam IAIN Sunan Kalijaga		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban Islam</li> <li>• Ulumul Qur'an</li> <li>• Ulumul Hadits</li> <li>• Al Qur'an/Al hadits</li> <li>• Bahasa Arab III</li> </ul>	
7	Dr. H. Muh. Wildan, MA	2003047102	Studi Islam Leiden Belanda;	Antropologi UKM Malaysia		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa Indonesia</li> <li>• Sejarah Islam Masa Modern</li> <li>• Sejarah Islam Minoritas</li> </ul>	
8	Dr. Maharsi, M.Hum	2031107101	Antropologi UGM Yogya	Studi Islam UIN Sunan Kalijaga		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Filologi Jawa Melayu</li> <li>• Film Sejarah</li> <li>• Kajian Sumber (colonial, melayu, Jawa)</li> </ul>	
9	Drs. H. Musa, M.Si	2012096202	Sosiologi UGM			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa Indonesia</li> <li>• Sejarah Pemikiran Islam</li> <li>• Sejarah Islam Periode Modern I</li> <li>• Sejarah dan Teori Sosial</li> <li>• Novel Sejarah</li> </ul>	

10	Dr. Badrun, M.Si.	2016116302	Sosiologi UGM	Studi Islam UIN Sunan Kalijaga		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pancasila</li> <li>• Pengantar Ilmu Budaya</li> </ul>	
11	Dr. Sujadi, MA	2009107001	Studi Islam Leiden Belanda	Studi Islam Leiden Belanda		Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Umat Islam Masa Pertengahan</li> <li>• Kajian Sumber Kolonial</li> <li>• Sejarah Dunia II</li> </ul>	
12	Dra. Soraya Adnani, M.Si	2028096501	Antropologi UGM			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Ilmu Budaya</li> <li>• Kepenyuluhan Bbudaya Islam</li> <li>• Sejarah Lisan</li> </ul>	
13	Dra. Himayat ul Ittihadiyah, M.Hum.	2016027001	Sejarah UGM			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bibliografi Sejarah</li> <li>• Penelitian Sejarah</li> <li>• Bibliografi Sejarah Islam</li> </ul>	
14	Siti Maimunah, M.Hum	2030047101	Sejarah UGM			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian Arsip</li> <li>• Penelitian Sejarah</li> <li>• Seminar Sejarah</li> </ul>	

15	Zuhrotul Lathifah, M.Hum	2008107001	Sejarah UGM			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Kebudayaan Indonesia</li> <li>• Sejarah Indonesia Pra Islam</li> <li>• Sejarah Islam Masa Kolonial</li> <li>• Sejarah Islam Indonesia Masa Kolonial</li> <li>• Sejarah Islam Indonesia Masa Kemerdekaan</li> <li>• Sejarah Islam Periode Modern II</li> <li>• Sejarah Islam Indonesia Masa Kontemporer</li> <li>• Akhlak dan Tasawuf</li> </ul>
16	Riswina rno, SS., M.M	2029017001	MMSDM Widya Wiwaha			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arkeologi</li> <li>• Arsitektur Islam</li> <li>• Museologi</li> <li>• Film sejarah</li> </ul>
17	Dr. Syamsul Arifin, M.Ag.	2012026801	Studi Islam UIN Sunan Kalijaga	Studi Islam UIN Sunan Kalijaga		Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban Islam</li> <li>• Sejarah Pemikiran Islam</li> <li>• Sejarah Pergerakan Nasional</li> <li>• Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia</li> </ul>
18	Herawati, M. Pd	2024047202	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UNY			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar Ilmu Sejarah</li> <li>• Sejarah Dunia</li> <li>• Sejarah Islam Masa Kolonial</li> <li>• Historiografi</li> <li>• Situs-situs Islam Indonesia</li> </ul>

19	Fatimah, S, M.A.	2006128101	Sejarah UGM			Lektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Kebudayaan Indonesia</li> <li>• Logika</li> <li>• Sejarah Umat Islam Masa Pertengahan</li> <li>• Sejarah Dunia</li> </ul>	
20	M. Aupal Minan, M. Pd.I.					TP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fiqh/Ushul Fiqh</li> </ul>	

## 18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

### a. Ruang Kerja Dosen

No	Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )
0	(1)	(2)	(3)
1	Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1	(a) 400
2	Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	(b) 24
3	Satu ruang untuk 2 dosen	1	(c) 24
4	Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)		(d)
	<b>TOTAL</b>		<b>(t) 448</b>

### b. Kantor, Ruang kelas, ruang laboratorium,

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	S W	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	R. Jurusan	1	24	√		√		45,5
2	Laboratorium:							
	a. Sejarah & budaya	1	124	√		√		45,5
	b. Bahasa	1	124	√		√		45,5
	c. Komputer	1	124	√		√		45,5
3	R. Administrasi	2	48	√		√		45,5
4	R. Munaqasyah	1	96	√		√		45,5
5	R. Baca	2	300	√		√		45,5
6	R. Perpustakaan	4	6.750,68	√		√		66

7	R. Komputer & PTIPD	3	1000	√		√		66
8	R. PKSBi*	1	24	√		√		45,5
9	R. Kuliah	7	600	√		√		45,5

**c. Prasarana lain yang menunjang**

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Gedung Serba Guna	1	4.686	√		√		Universitas
2	Poliklinik	1	544	√		√		Universitas
3	X-ray room	1	40	√		√		Universitas
4	Student center	3	1.844	√		√		Universitas
5	Training Center Guest House	4	7.183	√		√		Universitas
6	Language & Cultural Center	4	3.140	√		√		Universitas
7	Puskom	3	728	√		√		Universitas
8	Sport Venue	1	5.940	√		√		Universitas
9	University Club House	2	7.183	√		√		Universitas
10	Conventional Hall	2	8.153	√		√		Universitas
11	Lab. Agama/ Masjid	1	9.534	√		√		Universitas
12	Pusat Bisnis	1	1.575	√		√		Universitas
13	TK dan PAUD	1	5.956	√		√		Universitas
14	Kantor Bursa Efek	1	725	√		√		Universitas
15	Penerbit SUKA PRESS	1	1.047	√		√		Universitas
16	Pos Keamanan	6	1.048	√		√		Universitas
17	Kantin Kampus	3	4.065	√		√		Universitas
18	Tempat Parkir	8	15.043	√		√		Universitas
19	Ruang Terbuka Hijau	8	15.349	√		√		Universitas



**d. Sumber-sumber pustaka di lembaga lain diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi SKI**

- a) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- b) Arsip Perpustakaan Daerah (Arpusda) DIY
- c) Perpustakaan Javanologi
- d) Perpustakaan BPNB DIY
- e) Perpustakaan Kolese St Ignatius
- f) Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM
- g) Perpustakaan Kependudukan UGM
- h) Perpustakaan Jurusan Arkeologi UGM
- i) Perpustakaan Jurusan Sejarah UGM
- j) Perpustakaan Jurusan Antropologi UGM
- k) Perpustakaan Wilayah DIY
- l) Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
- m) Perpustakaan Universitas Sanataadharma
- n) Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta
- o) Perpustakaan Widyabudaya
- p) Perpustakaan Sanabudaya
- q) Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana
- r) [www.manuscripts-java.org](http://www.manuscripts-java.org)
- s) gigapedia.com
- t) catedraldecordoba.es
- u) <http://www.saudiaramcoworld.com>
- v) <http://www.360cities.net>

**e. Peralatan utama yang digunakan di laboratorium**

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan	
				SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lab. Sejarah & Budaya	komputer multimedia	1	√	
		LCD Proyektor/Viewer	1	√	
		VCD Dokumenter	20	√	
2	Lab Komputer & Internet	Komputer set	20	√	
3	Laboratorium Bahasa	Komputer set	20	√	
4	Laboratorium Perpustakaan	Buku koleksi khusus	2570	√	
		Skripsi	1326	√	
		Komputer	3	√	
5	SIA E-Learning	Komputer set			
		Jaringan internet			

## f. Sistem Informasi

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) yang dimiliki Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dimaksudkan untuk memudahkan, mendukung, dan mendokumentasikan proses belajar mengajar civitas akademika dan juga kegiatan administrasi secara *on line*. Untuk mewujudkan hal tersebut, PTIPD juga telah memberikan fasilitas yang diperlukan. Prodi SKI sebagai lembaga yang berada di dalam jaringan tersebut tentunya juga berada, menggunakan, dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada sebagai berikut.

### 1) Sistem jaringan terpadu.

Jaringan ini merupakan kerjasama antara pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan penyedia jasa provider yaitu Internet Service Provider (ISP) Lintas Artha. Bandwitch yang tersedia sebesar 450 MBPS yang dibagi menjadi 5 (lima) kanal. Seluruh komputer yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dapat terhubung ke internet menggunakan jaringan intranet maupun internet berupa *Local Area Network (LAN)*, *Metropolitan Area Network (MAN)*, dan *Wide Area Network (WAN)*. Untuk keperluan yang lebih mobile, di lingkungan UIN Sunan Kalijaga juga disediakan sebanyak 150 titik *access wifi* tersebar di seluruh unit dan fakultas.

Mulai tahun 2014 juga disediakan fasilitas untuk para dosen simcard online bekerjasama dengan Halo-Telkomsel, Smartfren, dan IM3-Indosat. Fasilitas ini menjadi kemudahan bagi dosen untuk selalu melaksanakan tugasnya di luar jam kerja memanfaatkan jaringan internet. Kuota akses yang disediakan sebesar 2 Gb per bulan.

### 2) Software

Sistem operasi yang digunakan komputer di lingkungan UIN Sunan Kalijaga mayoritas *Windows*, sedangkan *Linux* hanya digunakan sedikit. Prodi SKI sebagaimana jurusan dan unit yang lainnya menggunakan sistem operasi *Windows* dan digunakan untuk server dengan Microsoft® Windows® Server yang berlisensi dengan nomor 60973331 dan 49357405. Data yang besar disimpan dengan menggunakan software *Oracle* berlisensi (CSI number 18287558) membackup data yang dari tahun ke tahun semakin besar.

### 3) e-learning

Sistem *e-learning* ini dimanfaatkan untuk menunjang proses perkuliahan dosen-mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi internet. Sistem *e-learning* UIN Sunan Kalijaga adalah *SUKAstudia* yang dapat diakses melalui <http://learning.uin-suka.ac.id/>. Dosen dan mahasiswa yang sudah mampu memanfaatkan sistem pembelajaran online sangat terbantu dengan ini, proses *upload-download* materi perkuliahan, konsultasi dan pembimbingan, bahkan sampai ujian bisa dilakukan secara *online*.

### 4) e-library

Sistem ini berkaitan dengan penelusuran referensi dan bahan pustaka. Melalui *e-library* disediakan juga beberapa sistem layanan pustaka yaitu:

#### i. Layanan Katalog Pustaka

Katalog perpustakaan *online* dapat diakses oleh semua civitas akademika di alamat <http://opac.uin-suka.ac.id> dengan menggunakan NIM (nomor induk mahasiswa) sebagai *user name*, dan nomor *pin (personal identity number)* registrasi sebagai *password* dasar.

#### ii. Layanan unduh pustaka

Layanan ini dimaksudkan untuk memudahkan pemilikan data berupa *softfile* yang dipublikasikan. Sistem layanan *digital library* ini dapat diakses melalui situs <http://digilib.uin-suka.ac.id> setelah mahasiswa membuat akun yang dapat ditanyakan ke jurusan masing-masing atau dengan mengirimkan email ke [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id) dengan menyertakan nama, NIM, Jurusan, dan Fakultasnya.

### 5) e-mail

*e-mail* merupakan alat komunikasi yang cukup penting di dunia maya. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki mail server hasil kerjasama dengan Google yang dikelola dan dipusatkan di PTIPD untuk menyediakan fasilitas email gratis untuk mahasiswa, dosen, dan karyawan. E-mail tersebut dapat diakses melalui alamat <http://mail.uin-suka.ac.id>. E-mail resmi dengan menggunakan domain *mail.uin-suka.ac.id*. Untuk dapat menggunakannya dosen dan karyawan menggunakan *username* NIP tanpa spasi, sedangkan mahasiswa menggunakan nomor induk mahasiswa (NIM).

Selain fasilitas-fasilitas di atas, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga juga diberikan fasilitas online yang lainnya melalui sistem teknologi informasi yang dikelola Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD). Antara lain yaitu:

#### 1. SUKANet

SUKANet merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan dalam mengakses informasi melalui jaringan internet yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. SUKANet terdiri dari layanan berikut ini.

##### a. Akses internet gratis

Akses internet gratis dapat dipakai untuk menggali ilmu dan pengetahuan yang bertebaran di dunia maya. PTIPD berusaha menyaring informasi-informasi yang disajikan, supaya informasi yang bisa diakses lebih terarah dan benar-benar dimanfaatkan dalam kegiatan akademik. Fasilitas tersebut saat ini sudah mencakup di sebagian besar area kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu semua gedung fakultas, pascasarjana, perpustakaan, PBBA, PTIPD, Laboratorium Terpadu, Laboratorium Agama, Poliklinik, Student Center, Club House, Multipurpose, dan Pusat Administrasi Umum (PAU). Untuk mengakses internet gratis melalui kabel ataupun wifi, mahasiswa, dosen, dan karyawan tidak perlu mendaftarkan diri dengan menggunakan *username* dan *password* disiapkan dan berikan oleh PTIPD. Mahasiswa ketika sudah melakukan pembayaran SPP otomatis memiliki hak untuk menggunakan akses internet gratis di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

##### b. Sistem manajemen akun

Sistem manajemen akun digunakan untuk mengelola pengguna internet di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sistem ini dapat diakses melalui [akun.uin-suka.ac.id](http://akun.uin-suka.ac.id).

##### c. SUKApass

SUKApass merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mengubah password pengguna. Aplikasi ini dapat diakses melalui [password.uin-suka.ac.id](http://password.uin-suka.ac.id).

##### d. Layanan internet gratis di luar lingkungan kampus

Fasilitas internet gratis di luar lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga diberikan bagi dosen dan karyawan. Layanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi dosen dan karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka di luar lingkungan kampus. Untuk mendapatkan fasilitas ini dosen dan karyawan dapat melakukan pendaftaran di PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### 2. SUKAMedia

SUKAMedia merupakan media online yang disediakan oleh PTIPD. Fasilitas ini melingkupi beberapa fasilitas lain yaitu: e-journal, e-book, e-repository, e-event, e-polling, e-quiz, Sistem Layanan/Keluhan (SIKeluh), Sistem Antrian, dan Website.

Website-website yang dikembangkan oleh PTIPD meliputi website universitas, website fakultas/program pascasarjana, website jurusan/prodi. Selain itu PTIPD juga mengelola hosting untuk website unit-unit yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, misalnya perpustakaan, PTIPD, laboratorium terpadu, dan PSLD, serta website himpunan mahasiswa.

#### 3. SUKADemia

SUKADemia merupakan sistem-sistem penunjang kegiatan akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dikembangkan oleh PTIPD. Sistem-sistem tersebut antara lain:

- a. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
- b. Sistem Yudisium (SIYudi)
- c. Sistem Registrasi (SIReg)
- d. Sistem Cetak Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- e. Sistem Cetak Kartu Alumni
- f. Sistem Pembayaran (SIBayar) dengan koneksi *host-to-host*.
- g. Sistem Informasi Akademik (SIA)

Sistem Informasi Akademik (SIA) dibangun dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada mahasiswa dan pihak administrator di tiap fakultas dalam menyelenggarakan sistem administrasi akademik. Di dalamnya terdapat layanan pengisian KRS online, KHS online, penjadwalan, presensi, nilai mahasiswa, menilai dosen untuk kepentingan Indeks Kinerja Dosen (IKD), dan lain-lain. Layanan ini berbasis web agar lebih leluasa untuk dapat diakses melalui jaringan internet.

Sistem Informasi Akademik (SIA) dapat diakses secara online di alamat <http://akademik.uin-suka.ac.id> yang di dalamnya terdapat beberapa modul untuk masing-masing fakultas. Untuk bisa masuk ke sistem, diperlukan *username* dan *password* yang secara *default* menggunakan NIM untuk *username* dan PIN pembayaran registrasi untuk *password*.

Sistem Informasi Akademik ini bagi dosen dan tenaga pengajar dapat mengakses kepembimbingan akademik, jadwal kuliah, jadwal ujian, presensi mahasiswa, nilai mahasiswa, dan IKD (Indeks Kinerja Dosen).

Sistem Informasi Akademik yang lainnya yang bisa diakses di sini yaitu:

- a. Sistem Kuliah Kerja Nyata
  - b. Sistem Skripsi/Munaqosyah
  - c. Sistem Indeks Kinerja Dosen dan Beban Kinerja Dosen
  - d. Sistem Beasiswa
  - e. Sistem Wisuda
  - f. Sistem Tracer Study/Alumni
  - g. Sistem Training dan Sertifikasi ICT
  - h. Sistem Training dan Sertifikasi Bahasa
  - i. Sistem Penelitian
  - j. Sistem Interkoneksi Perpustakaan
  - k. Sistem Laboratorium
  - l. Sistem Pelatihan Pengguna Perpustakaan
4. SUKAdministrativa

SUKAdministrativa adalah Sistem Informasi Administrasi Umum yang dikembangkan oleh PTIPD untuk memudahkan kegiatan administrasi umum, yang terdiri dari:

- i. Sistem Kepegawaian
- ii. Sistem Tata Persuratan
- iii. Sistem Manajemen Aset dan Ruangan (SIMAR)
- iv. Sistem Perencanaan
- v. Sistem Keuangan
- vi. Sistem Uang Kuliah Tunggal

5. SUKAexecutiva

SUKAexecutiva merupakan Exevutive System yang dikembangkan oleh PTIPD antara lain:

- i. Executive Information System
- ii. Enterprise Resource Planning
- iii. Business Intelligence

6. IP TV Broadcasting

IP TV Broadcasting merupakan layanan/fasilitas siaran TV yang menggunakan jaringan internet di unit/fakultas dengan menggunakan IP (internet protocol) dan dikelola dan dikontrol terpusat di PTIPD.

#### 7. IP Telephony

IP Telephony merupakan fasilitas telepon yang menggunakan jaringan internet di unit/fakultas dengan menggunakan IP dan dikelola terpusat oleh PTIPD.

#### 8. IP Camera

IP Camera merupakan layanan/fasilitas kamera yang menggunakan jaringan internet di unit/fakultas dengan menggunakan IP dan dikelola terpusat oleh PTIPD.

#### 9. Training ICT

Training ICT merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai amanat penjaminan mutu. Sebagai rangkaian pelaksanaan kegiatan training ICT untuk mahasiswa baru, PTIPD akan melakukan placement test dahulu untuk melihat kemampuan awal mahasiswa baru. Selanjutnya semua mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti pelaksanaan training ICT. Pendaftaran dilakukan secara online melalui alamat <http://ict.uin-suka.ac.id> dengan jadwal disesuaikan oleh mahasiswa itu sendiri.

#### 10. Sertifikasi ICT

Ujian sertifikasi ICT diselenggarakan secara rutin bagi mahasiswa yang belum mendapatkan sertifikat ICT guna mendaftar ujian munaqosyah. Untuk informasi pendaftaran dan jadwal ujian sertifikasi ICT diakses melalui laman <http://ict.uin-suka.ac.id>.

#### 11. Google Corner

Ini adalah laman pengembangan webmail bagi dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkerjasama dengan Google dan dapat diakses melalui [mail.uin-suka.ac.id](mailto:mail.uin-suka.ac.id).

### **19. Sistem Penjaminan Mutu**

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang terdiri dari Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik (PPSMA) dan Pusat Audit dan Pengendalian Mutu (PAPM). Selain itu, LPM juga memiliki perwakilan yang ditugaskan menjaga mutu fakultas dan jurusan atau program studi, yaitu:

- 1) Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF)
- 2) Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP)

Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan pengembangan standar mutu akademik. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM. Pelaksana Audit Mutu Internal adalah para Auditor Mutu Internal. Sementara itu, Dekan, Wakil Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha, para Ketua Program Studi yang merupakan Pemegang Controlled Copy (PCC) pada masing-masing bidang tugasnya bertindak sebagai Auditee.

Dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu, UIN Sunan Kalijaga saat ini menggunakan standar ISO 9001:2015. Pada tanggal 21- 23 Juli 2009, telah diadakan audit untuk sertifikasi ISO 9001 versi 2008. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001 versi 2008 dengan nomor sertifikat: 01 100 096601 dari Lembaga Sertifikasi Internasional TUV Rheinland Jerman.

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah memiliki dokumen sistem penjaminan mutu yang meliputi:

- 1) Rencana Mutu (direvisi pada tahun 2012);
- 2) SOP Sistem Dokumentasi Penjaminan Mutu (Desember 2012);

- 3) SOP Pengendalian Dokumen dan Data (Desember 2012);
- 4) SOP Pengendalian Catatan Mutu (Desember 2012);
- 5) SOP Audit Mutu Internal (Desember 2012);
- 6) SOP Tinjauan Manajemen (Desember 2012);
- 7) SOP Pelatihan (Desember 2012);
- 8) SOP Pembelajaran Penerimaan Mahasiswa Baru (Desember 2012);
- 9) SOP Pembelajaran Registrasi Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 10) SOP Pembelajaran Pengendalian Proses Perkuliahan Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 11) SOP Pembelajaran Pengendalian Proses Ujian Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 12) SOP Pembelajaran Desain dan Pengendalian Kurikulum Strata 1 dan Diploma 3 (Desember 2012);
- 13) SOP Pembelajaran Pengendalian Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir (Desember 2012);
- 14) SOP Pembelajaran Pengendalian Wisuda (Desember 2012);
- 15) SOP Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (Desember 2012);
- 16) SOP Pembelajaran Pengendalian Mutu Dosen (Desember 2012);
- 17) SOP Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Pelaporan (Desember 2012);
- 18) SOP Pembelajaran Sarana Prasarana (Desember 2012);
- 19) SOP Pembelajaran Pengembangan Jurusan/Program Studi (Desember 2012);
- 20) SOP Pembelajaran Buku Pedoman Akademik (Desember 2012).

Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dilaksanakan secara rutin dua kali dalam setahun, dan hingga kini telah dilaksanakan 14 kali, sedangkan Audit Mutu Eksternal (AME) telah dilaksanakan tiga kali oleh TUV Rheinland Jerman. Tahap-tahap AMI dan AME meliputi: 1) Pemberitahuan jadwal audit dari UPM; 2) Pembukaan periode audit oleh Rektor; 3) Pembukaan audit di Fakultas; 4) Pelaksanaan audit di Fakultas kepada PSMF, khususnya pemegang controlled copy; 5) Rapat koordinasi klarifikasi hasil audit sementara sebagai persiapan ekspose hasil audit; 6) Ekspose hasil audit dan penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan (TLP); 7) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Dengan dilaksanakannya audit mutu internal dan eksternal serta diraihnya sertifikasi ISO 9001:2008, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam akan terus melakukan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) dengan menjalankan proses: plan, do, check and action (PDCA) secara simultan.

Selama implementasi sistem penjaminan mutu, beberapa perubahan akademik dapat dirasakan oleh civitas akademika. Misalnya, Pertama, perubahan budaya akademik. Perubahan budaya akademik yang terjadi dapat diindikasikan seperti kemampuan lembaga dalam menyiapkan instrumental input pendidikan seperti kurikulum, silabus, Rencana Perkuliahan Semester (RPS), Handout dan Bahan Ajar yang sudah tersedia sebelum perkuliahan dimulai. Di samping itu dosen dalam memberikan kuliah terkendali dalam hal jumlah tatap muka, strategi pembelajaran, kesesuaian dengan SAP/RPKPS, dan evaluasi pembelajaran.

Kedua, melalui penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga telah dapat mengukur Indeks Kinerja setiap dosen. Sebelum ada Quality Assurance (QA), hampir-hampir pimpinan tidak mampu baik secara birokrasi maupun normatif, menyentuh wilayah ini, namun kehadiran QA justru dengan mudah kinerja dosen dapat dikendalikan.

Ketiga, proses penyelenggaraan perguruan tinggi, khususnya dalam hal teaching and learning dijamin. Budaya akademik tumbuh pada seluruh civitas akademika, Indeks Kinerja Dosen (IKD) dosen tetap maupun dosen tidak tetap sudah bisa diketahui. Bahkan yang menarik adalah jumlah temuan hasil audit internal selama 6 (enam) kali masa audit

berturut-turut pada semua unit/fakultas (baik temuan mayor, minor maupun temuan observasi) mengalami kecenderungan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu powerfull terhadap perubahan budaya dan atmosfer akademik

**20. Rencana pembelajaran Semester (RPS)**

Terlampir pada dokumen berbeda

### **BAB III**

## **KURIKULUM PROGRAM STUDI**

### **ILMU PERPUSTAKAAN (IP)**

#### **1. Latar Belakang**

Dalam konteks historis, perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga melalui Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tidak sekadar perihal pergantian nama serta visi dan misi secara abstrak, tetapi juga berimplikasi pada transformasi konkrit dalam bidang keilmuan yang dijabarkan melalui isi kurikulum serta seluruh proses pembelajaran. Aspek pendidikan dan pengajaran di UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan dan dikembangkan sejalan dengan visi dan misi universitas dalam memadukan antara studi keislaman dan keilmuan umum melalui paradigma integrasi-interkoneksi.

Selain itu, UIN Sunan Kalijaga memiliki komitmen serius dalam pembenahan akademik terutama dalam hal pengembangan kurikulum sesuai tuntutan zaman. Merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kurikulum Mengacu KKNI pada Pendidikan Tinggi (PT) di seluruh Indonesia, UIN Sunan Kalijaga mulai mengimplementasikan pemutakhiran struktur kurikulum berbasis KKNI dan SNPT sejak tahun 2016.

Sebagai bagian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, seluruh proses pelaksanaan dan pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah berpedoman pada visi dan misi universitas serta peraturan pemerintah di atas. Paradigma integrasi-interkoneksi telah menjadi spirit kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan sejak transformasi visi dan misi serta perubahan nama IAIN menjadi UIN pada tahun 2004. Visi dan misi yang interkonektif dan integratif tersebut meliputi lima landasan, yaitu teologis, filosofis, kultural, sosiologis, dan psikologis. Implementasinya diwujudkan dalam empat ranah, yaitu filosofis, materi, metodologis, dan strategis. Adapun proses redesain dan pemutakhiran kurikulum telah dan akan terus dilakukan dalam mengikuti perkembangan masyarakat, dunia kerja, dan keilmuan.

Sejak tahun 2016, Prodi Ilmu Perpustakaan telah menerapkan struktur kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan berbasis KKNI dan SNPT. Keselarasan pelaksanaan bidang pendidikan Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga mutlak diperlukan. Aplikasi konsep integrasi-interkoneksi dalam pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta Prodi Ilmu Perpustakaan bertujuan untuk mengembangkan kajian interdisipliner dan multidisipliner berdasarkan wawasan keislaman dan keilmuan yang dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat serta menunjang peran serta UIN Sunan Kalijaga dalam menyelesaikan persoalan bangsa. Sementara implementasi struktur kurikulum berbasis KKNI dan SNPT bertujuan untuk mengintegrasikan sektor pendidikan dengan dunia kerja sehingga Prodi Ilmu Perpustakaan diharapkan menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan produktif.

Pada tahun 2020, kebijakan Kampus Merdeka Belajar menjadi isu penting dan menuntut terciptanya kultur belajar yang fleksibel dan inovatif, yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Prodi Ilmu Perpustakaan kembali melakukan redesain kurikulum yang mengacu pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, SKKNI Perpustakaan nasional No. 236 tahun 2019, Standar Kompetensi IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) dan ALA (*American Library Association*). Kebijakan ini merupakan kelanjutan dari kurikulum sebelumnya yang menuntut adanya keterkaitan antara kompetensi mahasiswa dan dunia industri, dunia kerja, dan perubahan zaman. Oleh karena itu, Prodi Ilmu Perpustakaan telah merespon



perkembangan tersebut melalui redesain kurikulum, yang diharapkan dapat memastikan terainya capaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal, dan relevan.

## **2. Landasan Pengembangan kurikulum**

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik D lingkungan Perguruan Tinggi Agama
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerj UIN Sunan Kalijaga diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 145 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di perguruan Tinggi Agama Islam
16. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE.I/Dj/I/PP.00.9/131/2014 tanggal 4 Agustus 2014 tentang Kodifikasi Program Studi dan Pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
17. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 236 Tahun 2019 tentang Penetapan SKKNI Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya Bidang Perpustakaan.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### 3. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Sejak tahun 2004, keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga sebagai hasil transformasi dari IAIN adalah berbasis Integrasi dan interkoneksi. Keilmuan tersebut merupakan pengejawantahan dari visi dan misi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kebijakan Kampus Merdeka dan dialog keilmuan yang bersifat integrasi-interkoneksi dilakukan dalam wilayah internal ilmu-ilmu keislaman, juga dikembangkan integrasi-interkoneksi ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Masing-masing rumpun ilmu menyadari keterbatasan-keterbatasan yang melekat pada dirinya dan oleh karena itu bersedia untuk dialog, kerjasama dan memanfaatkan metode dan pendekatan rumpun ilmu lain untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang melekat jika masing-masing berdiri sendiri atau terpisah antara satu dan lainnya.

Proyek ini adalah usaha mendialogkan segi tiga keilmuan UIN Sunan Kalijaga di mana pada masing-masing sudutnya dikenal dengan sudut hadlarah an-nas, hadlarah al-ilm, dan hadlarah al-falsafah. Karena itu, semua matakuliah (sebagai media pengembangan keilmuan) yang disampaikan dan dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga harus mencerminkan sebuah keilmuan yang terpadu, saling menunjang di antara ketiga entitas ilmu yang ada, yaitu antara: *hadlarah an-nas*, *hadlarah al-ilm*, dan *hadlarah al-falsafah* dalam kerangka *outcome based education*.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa juga perlu dikembangkan. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

### 4. Profil Program Studi

Program studi Ilmu Perpustakaan mulai dibuka pada tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga No. 65 Tahun 2002, disusul dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.II/206/2005 tanggal 27 Juni 2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Perpustakaan jenjang Strata Satu (S1). Tiga tahun kemudian, tahun 2008, Prodi Ilmu Perpustakaan mengikuti akreditasi BAN PT pertama kalinya dengan memperoleh peringkat B (358), yang berlaku hingga 18-04-2013, berdasarkan SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008. Pengajuan reakreditasi pertama atau akreditasi berikutnya didaftarkan pada tahun 2012, sebelum memasuki masa deadline pada tahun 2013. Namun, reakreditasi ini telah mengalami keterlambatan penilaian AK dan AL dari BAN PT, akibatnya akreditasi Prodi IP sempat mengalami kekosongan, hingga akhirnya mendapatkan hasil reakreditasi pertama tersebut pada tahun 2014, dengan peringkat A (361) berdasarkan SK BAN-PT Nomor 053/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2014, dengan masa berlaku 31-01-2014 s.d. 31-01-2019. Selanjutnya, reakreditasi kedua Prodi Ilmu Perpustakaan diajukan pada bulan Agustus 2018 dan mendapatkan kembali peringkat A (373) berdasarkan SK BAN-PT No. 3438/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018, yang masa berlakunya dari 20 Desember 2018 s.d. 20 Desember 2023.

## **5. Visi, Misi dan Tujuan (*Program Educational Objectives*)**

### **Visi Universitas**

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban di tingkat internasional pada tahun 2038.

### **Visi Fakultas**

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan ke-adaban di tingkat internasional pada tahun 2038.

### **Visi Program Studi**

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman di tingkat internasional pada tahun 2038.

### **Misi Universitas**

- Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
- Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
- Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

### **Misi Fakultas**

- Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang keislaman dan ke-adaban.
- Meningkatkan penelitian dalam bidang keislaman dan keadaban bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keislaman dan ke-adaban.
- Mengembangkan kerjasama fakultas dengan berbagai pihak terutama dalam bidang keislaman dan ke-adaban.

### **Misi Program Studi**

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman bertaraf internasional.
- Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas internasional dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman bagi kepentingan akademik dan masyarakat berbasis keislaman.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman.
- Meningkatkan peran serta program studi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi bagi masyarakat berbasis keislaman.

## Tujuan Program Studi

- Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan berpikir kritis serta beriman, berakhlak mulia, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, dan memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi berbasis keislaman.
- Menghasilkan pengembangan keilmuan yang berkualitas internasional, yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
- Menghasilkan penelitian yang berkualitas internasional dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman.
- Menghasilkan pengabdian yang berdaya saing internasional dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi untuk kepentingan masyarakat baik secara nasional maupun regional dan internasional.
- Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional dalam pengembangan bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

## 6. Analisis Kebutuhan

Kurikulum Prodi Ilmu Perpustakaan disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat melalui sejumlah pendekatan, di antaranya observasi, pelibatan pakar, dan tracer study. Observasi dilakukan melalui kunjungan Prodi ke berbagai perpustakaan dan pusat-pusat pengelolaan informasi dan dokumentasi, baik di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta, seperti Jakarta, Bandung, dan sebagainya. Kebutuhan masyarakat di tempat kunjungan tersebut diinventarisasi dan diformulasikan ke dalam suatu catatan khusus untuk peninjauan ulang kurikulum. Pelibatan pakar sebagai narasumber yang dilakukan melalui pertemuan dan workshop pembahasan kurikulum. Pakar terdiri atas pemerhati dan praktisi yang dianggap memiliki kewenangan karena keterlibatan mereka dalam bidang perpustakaan dan kepustakawanan. Setiap masukan dari pakar tersebut dikelompokkan ke dalam berbagai tema, seperti Teknologi Informasi dan Komunikasi, tata pamong perpustakaan, dan penguasaan bahasa asing di kalangan mahasiswa. Masukan-masukan tersebut dipetakan dan dijadikan sumber penting dalam menilai dan membuat sebuah rancangan sebuah mata kuliah Prodi Ilmu Perpustakaan.

Pendekatan lainnya dalam bentuk *tracer study* merupakan upaya fundamental Prodi Ilmu Perpustakaan untuk mendapatkan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan. *Tracer study* ini diarahkan kepada seluruh grup alumni yang dianggap bisa memberikan masukan untuk perbaikan kondisi pengelolaan Prodi, baik berkenaan dengan materi pembelajaran maupun penguasaan bahasa asing dan sarana teknologi yang digunakan dalam pengelolaan informasi di lembaga masing-masing. Oleh karena itu, angket yang disebarkan diformulasikan ke dalam beberapa klaster bidang ilmu perpustakaan. Di samping klaster tersebut, angket juga terbuka untuk mendapatkan masukan yang berbeda dari para alumni.

## 7. Profil Lulusan

NO	Profil Lulusan	KETERANGAN
1	Pustakawan	Menjadi pustakawan profesional yang unggul dalam mengelola perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus berbasis nilai-nilai keislaman.

2	<b>Information Specialist</b>	Menjadi pengelola informasi dan dokumentasi di lembaga-lembaga atau pusat-pusat informasi lokal, nasional, dan internasional berbasis nilai-nilai keislaman.
3	<b>Pengelola koleksi Langka</b>	Menjadi pengelola profesional pada bidang koleksi langka, manuskrip, skriptorium, perpustakaan museum, dan koleksi berhubungan lainnya berbasis nilai-nilai keislaman
4	<b>Peneliti Pusedokinfo</b>	Menjadi peneliti yang unggul dalam bidang perpustakaan dan informasi berbasis nilai-nilai keislaman.

### 8. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran Prodi Ilmu Perpustakaan ke dalam empat jenis, yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum, didasarkan pada PERMENDIKBUD No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, SKKNI Perpustakaan nasional No. 236 tahun 2019, Standar Kompetensi IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) dan ALA (*American Library Association*).

PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN			
	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN KHUSUS	KETERAMPILAN UMUM
Pustakawan	(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	(P1) Menguasai konsep teoretis bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi secara komprehensif	(KK1) Mampu menerapkan konsep kegiatan manajemen koleksi	(KU1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang
	(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	(P2) Menguasai konsep TIK bidang Pusedokinfo	(KK2) Mampu menerapkan konsep dan teori Pengolahan informasi untuk memberikan jasa temu kembali informasi	(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

	(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		(KK3) Mampu menerapkan konsep dan teori layanan di bidang Perpustakaan dan informasi	(KU3) Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir,
	(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		(KK4) Menerapkan TIK bidang pusbdoinfo	(KU4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	(S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		(KK5) Mampu menerapkan konsep manajemen institusi di bidang	(KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		(KK7) Mampu menghasilkan produk informasi	(KU6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

	(S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		(KK8) Mampu menerapkan konsep perawatan koleksi perpustakaan	(KU7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah
	(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		(KK9) Memiliki jiwa kewirausahaan bidang Perpustakaan dan informasi	(KU8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara
	(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		(KK10) Mampu menerapkan etika profesi kepastakawanan dan informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman	(KU9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	(S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
<b>Information Specialist</b>	(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	(P1) Menguasai konsep teoretis bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi secara komprehensif	(KK11) Mampu menerapkan konsep kegiatan manajemen koleksi	(KU1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang

	(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	(P2) Menguasai konsep TIK bidang pusdokino	(KK12) Mampu menerapkan konsep dan teori Pengolahan informasi untuk memberikan jasa temu kembali informasi	(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		(KK13) Mampu menerapkan konsep dan teori layanan di bidang Perpustakaan dan informasi	(KU3) Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir.
	(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		(KK14) Mengembangkan system informasi	(KU4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	(S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		(KK15) Mampu memberikan pelatihan bidang informasi	(KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data



	(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		(KK16) Mampu menerapkan konsep manajemen institusi di bidang pustakawati	(KU6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	(S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		(KK17) Mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi	(KU7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
	(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		(KK18) Mampu menghasilkan produk dan kemasan ulang informasi	(KU8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		(KK19) Memiliki jiwa kewirausahaan bidang Perpustakaan dan informasi	(KU9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	(S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		(KK20) Mampu menerapkan etika profesi kepustakawanan dan informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman	

<b>Pengelola Koleksi Langka</b>	(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	(P1) Menguasai konsep teoretis bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi secara komprehensif	(KK21) Mampu menerapkan konsep kegiatan manajemen koleksi	(KU1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang
	(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	(P2) Menguasai konsep TIK bidang pisdokinfo	(KK22) Mampu menerapkan konsep dan teori Pengolahan informasi untuk memberikan jasa temu kembali informasi	(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		(KK23) Mampu menerapkan konsep dan teori layanan di bidang Perpustakaan dan informasi	(KU3) Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir,

	(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		(KK24) Menerapkan TIK bidang pustodokinfo: perpustakaan digital, evaluasi informasi	(KU4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	(S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		(KK25) Mampu menerapkan konsep manajemen institusi di bidang pustodokinfo	(KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		(KK26) Mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi	(KU6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	(S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		(KK27) Mampu menghasilkan produk informasi	(KU7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah
	(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		(KK28) Mampu menerapkan konsep perawatan koleksi perpustakaan	(KU8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

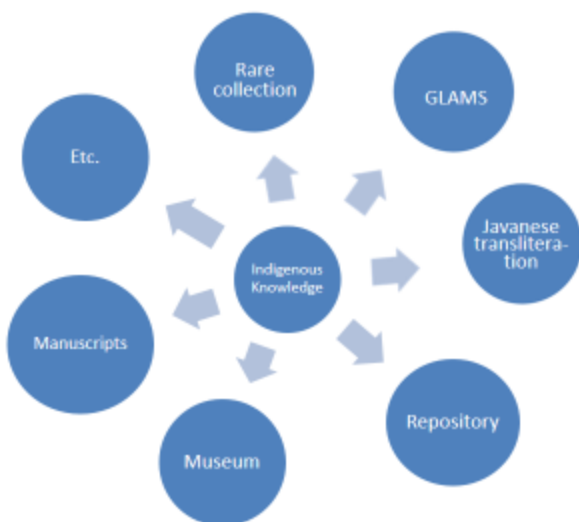
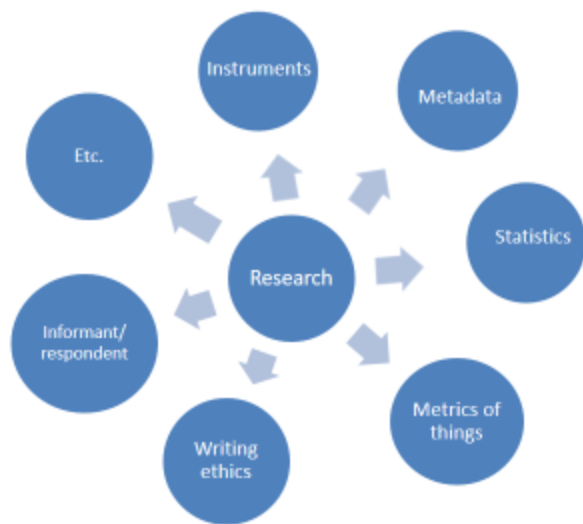
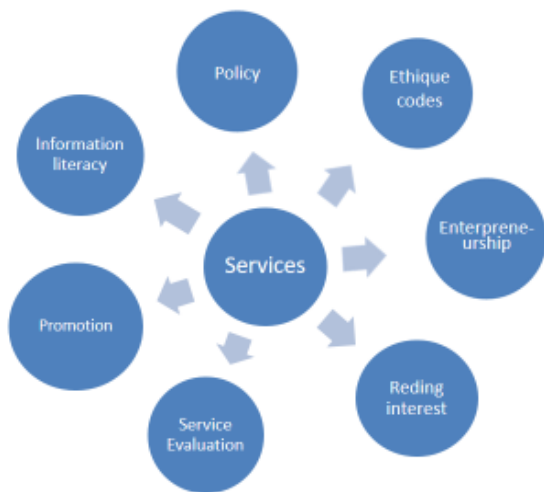
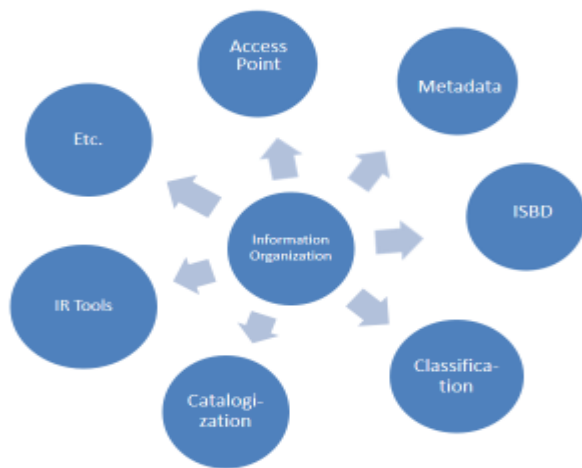
	(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		(KK29) Memiliki jiwa kewirausahaan bidang Perpustakaan dan informasi	(KU9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	(S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		(KK30) Mampu menerapkan etika profesi kepustakawanan dan informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman	
<b>Peneliti Pusdokino</b>	(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	(P1) Menguasai konsep teoretis bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi secara komprehensif	(KK31) Mampu menerapkan konsep kegiatan manajemen koleksi	(KU1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang
	(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	(P3) Menguasai konsep dan teori dasar penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah bidang perpustakaan dan informasi	(KK32) Mampu menerapkan konsep dan teori Pengolahan informasi untuk memberikan jasa temu kembali informasi	(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

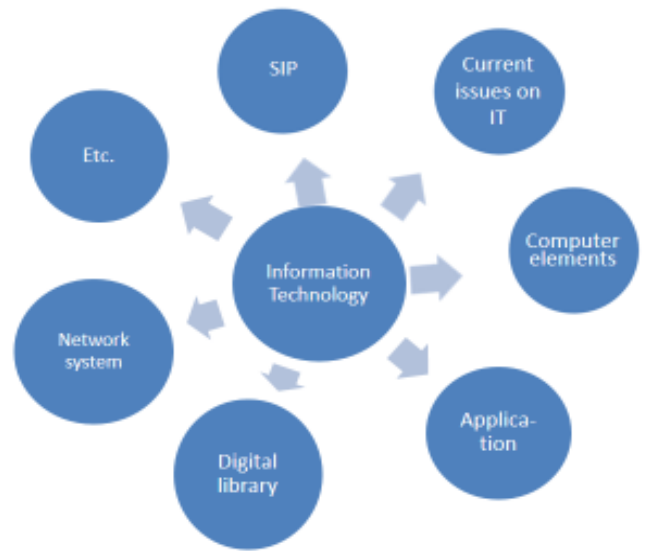
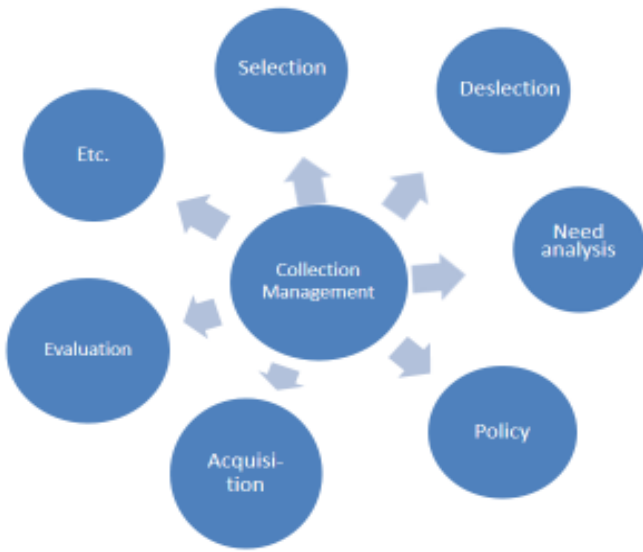
	(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		(KK33) Mampu menerapkan konsep dan teori layanan di bidang Perpustakaan dan informasi	(KU3) Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir,
	(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		(KK34) Menerapkan TIK bidang pusdokino	(KU4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	(S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		(KK35) Mampu menghasilkan produk informasi	(KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		(KK36) Mampu melakukan penelitian bidang pusdokino	(KU6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

	(S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		(KK37) Mampu menerapkan etika profesi, kepastakawanan dan informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman	(KU7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah
	(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			(KU8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			(KU9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	(S10) Menginternalisasi semangat			

## 9. Pemetaan Bahan Kajian

Bagian ini berisikan pemetaan bahan kajian Prodi Ilmu Perpustakaan. Pemetaan tersebut dimulai dari rincian rumusan kompetensi yang diambil dari pernyataan Capaian Pembelajaran (CP) yang terdiri 4 jenis yaitu Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KU). Rumusan kompetensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi bahan kajian untuk mencapai CP itu sendiri, yang mana bahan kajian ini menjadi dasar pembentukan mata kuliah Prodi Ilmu Perpustakaan. Pemetaan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini.







## 10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS

Tabel di bawah ini menunjukkan keterkaitan antara profil lulusan, capaian pembelajaran dan matakuliah

No	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	Nama Mata Kuliah	SKS	Profil Lulusan*			
					1	2	3	4
1	Bahasa Arab	Tata bahasa Arab, cara membaca, dan berkomunikasi	Bahasa Arab	2	√	√	√	√
2	Komunikasi lisan dan tertulis	Hakikat Karya Ilmiah, karya ilmiah sebagai wacana argumentatif, penyusunan kalimat efektif, desain paragraf, pengenalan manajemen referensi dan sitasi, sistematika penulisan karya ilmiah, judul dan latar belakang, perumusan masalah, penguraian argumentasi, praktik manajemen referensi dan sitasi, proses penyuntingan karya ilmiah, dan penyeselarasan akhir	Bahasa Indonesia	2	√	√	√	√
3	Ideologi negara	Pengertian pancasila, sejarah pancasila, fungsi dan kedudukan pancasila dalam NKRI, fungsi pancasila sebagai dasar Negara, hubungan pancasila dengan uud 1945, pancasila sebagai ideologi, pancasila sebagai jiwa dan kepribadian bangsa, pancasila sebagai sumber etika bangsa, pancasila dan nasionalisme Indonesia, pancasila sebagai paradigma pembangunan, reaktualisasi pancasila, pancasila dan agama	Pancasila	2	√	√	√	√
4	Pengetahuan tentang ilmu-ilmu al-Qur'an	Definisi al-Qur'an, konteks historis sebelum turunnya al-Qur'an, sejarah turunnya al-Qur'an, sejarah kodifikasi al-Qur'an, fungsi dan kedudukan al-Qur'an, ruang lingkup ilmu-ilmu al-Qur'an, tema-tema pokok al-Qur'an, kemukjizatan al-Qur'an, metodologi, penafsiran al-Qur'an, metodologi penafsiran al-Qur'an Tematik dan Hermeneutik, pengenalan Kitab-kitab Tafsir al-Qur'an, pengenalan Kitab-kitab Tafsir al-Qur'andi Indonesia	Ulumul Qur'an	2	√	√	√	√
5	Persamaan	Pengantar nalar Islam dan sains,	Islam dan	2	√	√	√	√

	dan perbedaan antara Islam dan sains	struktur sains (fakta sains, logika dan matematika, hukum, teori), sains dalam tradisi islam, sains dalam tradisi barat, isu-isu kontemporer (Islam dan kosmologi, Islam dan evolusi, Islam dan transgender, kapita selekta), integrasi interkoneksi	Sains					
6	Dasar-dasar studi Islam	Konsep Islam sebagai sistem keimanan, keagamaan dan obyek studi, metodologi berpikir ilmiah: tradisi Yunani/ Barat (rasional, empiric, repetitive, intuitif) dan tradisi Arab/Muslim, model penalaran masyarakat Muslim: Bayani; 'Irfani, Burhani, klasifikasi pengertian Islam sebagai obyek studi 1: normatif dan historis; pengetahuan/pemikiran dan praktik, klasifikasi pengertian Islam sebagai obyek studi 2: aqidah, syari'ah, mu'amalah; akhlak dan fiqih, sejarah pemikiran Islam: bidang Aqidah, bidang Fiqih, bidang Tafsir, Tasawuf dan Etika, model studi Islam di era klasik (Nabi dan Sahabat); era pertengahan (Bani Umayyah, Bani Abasiyah, Ottoman); Era modern dan kontemporer, perkembangan studi Islam di Kawasan Arab; Afrika; Eropa dan Amerika Utara; Asia Tenggara dan Indonesia beserta beberapa tokoh dan karyanya, studi Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta isu-isu kontemporer	Pengantar Studi Islam	4	√	√	√	√
7	Dasar-dasar komunikasi	Public speaking, publik relation, interpersonal skill, empati, tipologi user (masyarakat), social skill, teori komunikasi (definisi, lingkup, komponen, proses), komunikasi interpersonal, public relation, komunikasi antarbudaya, pemasaran, public speaking, komunikasi publik, beginning conversation, membuat naskah, informasi dan	Komunikasi	2	√	√	√	√

		komunikasi informatif, komunikasi pembangunan, komunikasi di perpustakaan						
8	Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan kepublikan	Teori Organisasi informasi, Teori Layanan, Minat baca tulis, profesionalisme pustakawan, Preservasi informasi, Teori Manajemen Koleksi, sejarah perpustakaan, role of library and information professionals in the promotion of democratic principles and intellectual freedom (including freedom of expression, thought, and conscience), aspek hukum dalam perpustakaan informasi, librarianship, sejarah dan perkembangan tokoh, paradigma layanan perpustakaan, manifesto library dari UNESCO dan IFLA, inklusi sosial-SDGs, tipologi perpustakaan	Perpustakaan dan Kepustakaan	2	√	√	√	√
9	Dasar-dasar teknologi informasi untuk perpustakaan	Teori Organisasi informasi, Sarana temu kembali, Teori Open acces, teori Basis Data, teori Perpustakaan Digital, teori telekomunikasi dan jaringan, teori komunikasi data, teknologi media, dasar-dasar sekuriti sistem, elemen-elemen komputer (how it works), teori open access, etika menggunakan teknologi informasi, Isu-isu perkembangan IT, IT untuk perpustakaan, sejarah revolusi industri 4.0, Masyarakat informasi (1.0 – society 5.0), legal issues, library information system market place, DSS, integrated library system, open source, standard dan standard organisasi, manajemen isu, trend teknologi, impact of technology to services, digital libraries (PENGENALAN teknologi bagi pustakawan)	Teknologi Informasi dan komunikasi	3	√	√	√	√
10	Islam dan ilmu social humaniora	Perspektif –perspektif utama dalam Studi Islam, perspektif –perspektif utama dalam studi Islam, perspektif empiris ilmu sosial humaniora, perspektif empiris ilmu sosial humaniora,	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2	√	√	√	√

		Islam dan manusia, Islam dan masyarakat, Islam dan budaya, Islam dan ekonomi, Islam dan negara, Islam dan perubahan sosial, Islam dan gerakan sosial, Islam dan globalisasi						
11	Deskripsi bibliografi bahan pustaka	Teori organisasi informasi, Katalogisasi, Sarana temu kembali informasi, standar Metadata; MARC, INDOMARC, dublin core, OPAC/ katalog, standar pengatalogan: ISBD, AACR, dan RDA	Katalogisasi	3	√	√	√	√
12	Ilmu untuk memahami hadis	Hakikat hadis, cabang-cabang ulumul hadis, sejarah kodifikasi hadis, bentuk-bentuk hadis, komponen hadis: matan dan sanad, hadis berdasarkan kuantitas periwayat 7. hadis berdasarkan kualitas 8. macam-macam hadis dhaif 9. pengenalan kitab-kitab hadis 10. pengenalan kitab-kitab syarah hadis	Ulumul Hadis	2	√	√	√	√
13	Kajian naskah	Kemampuan menulis, naskah kuno, bahasa Jawa, kemampuan membaca, kemampuan menulis, transliterasi, teori filologi, bahasa Indonesia, codicology; tekstologi; text genealogy, iluminasi, watermark	Filologi	2	√	√	√	√
14	Tata bahasa Inggris	Tata bahasa, grammar, vocabulary, dll (Bahasa Inggris basic), pengenalan toefl	Bahasa Inggris	2	√	√	√	√
15	Perkembangan dan pengelolaan perpustakaan Islam	Manajemen Koleksi Islam, perpustakaan dalam sejarah Islam; History of libraries and librarianship (Asal usul perpustakaan dalam dunia Islam, Kemajuan dan kemunduran perpustakaan Islam, sejarah perpustakaan-arsip); Paradigma perpustakaan Islam; Jenis-jenis perpustakaan Islam; periodisasi perpustakaan Islam; Tradisi penulisan dan perbukuan dalam Islam, Kajian perpustakaan Islam kontemporer; perkembangan global perpustakaan Islam pusat dan peripheral	Perpustakaan Islam	3	√	√	√	√

16	Perancangan basis data	Teori, konsep, dan praktik basis data, aplikasi basis data, pemrograman basis data, perpustakaan digital, teori web, logika dan algoritma, teori open source, implementasi sistem open source, DBMS, (Relational Database Management System)	Manajemen Basis Data	3	√	√	√	√
17	Bahasa dan aksara Jawa	Bacaan aksara/bahasa Jawa, teori-teori bahasa Jawa sekilas, aksara Jawa, Literatur aksara Jawa, Transliterasi, istilah-istilah Jawa	Bahasa Jawa	2	√	√	√	√
18	Perkembangan dan kemajuan Islam	Peradaban Islam masa klasik (masa pra Islam dan masa kenabian, masa Khulafaur Rasyidin, masa kekhalifahan Bani Umayyah, masa Kekhalifahan Bani Abbasiah), peradaban Islam masa pertengahan (masa dinasti-dinasti kecil, masa Kekhalifahan besar), peradaban Islam masa modern (peradaban Islam Turki Usmani, peradaban Islam di Timur Tengah, peradaban Islam di Indonesia), capaian-capaian peradaban Islam dan kontribusinya pada peradaban modern serta relevansinya terhadap berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer.	Peradaban Islam	2	√	√	√	√
19	Bahasa Arab untuk pustakawan	Penerjemahan istilah-istilah perpustakaan, memahami naskah berbahasa Arab, bahasa Arab utk mengolah koleksi Berbahasa Arab dan untuk berkomunikasi menggunakan bhs Arab	Bahasa Arab untuk Pustakawan	2		√	√	√
20	Pengembangan koleksi bahan pustaka	Teori Manajemen Koleksi, community analysis, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi dan akuisisi, evaluasi, resource sharing, weeding, Jenis Sumber informasi, copyright, intellectual freedom, kebutuhan informasi pengguna, stock opname, isu-isu mutakhir pengembangan koleksi, koleksi langka	Manajemen Koleksi	3	√	√	√	√
21	Klasifikasi bahan pustaka berbasis	Teori Organisasi informasi, Teori klasifikasi, jenis-jenis sistem klasifikasi; DDC, UDC, LC, klasifikasi Islam, analisis subjek,	Klasifikasi	4	√	√	√	√

	subjek	indexing, software klasifikasi, bahan rujukan Islam, Terbitan berseri						
22	Deskripsi bibliografi literatur aksara Jawa	Teori organisasi informasi, katalogisasi, Peraturan katalogisasi untuk koleksi langka: Jawa, manuskrip (ISBD, AACR, RDA, dll.); Periodisasi kesusastraan Jawa, skriptorium dan penyimpanan naskah, penentuan tahun naskah (sengkalan), klasifikasi/genre teks, studi katalog cetak dan digital, authorship things; Description bahan naskah (spt arsip); Arab pegon; arab melayu, Serang, Jawi; Filologi (codicology; tekstologi; text genealogy, iluminasi, watermark); Alih aksara & alih bahasa Jawa	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	2	√	√	√	√
23	Perancangan website	Bahasa pemrograman; HTML, PHP, C+..., Basis Data, teori dan penerapan komunikasi data, human computer interaction (HCI), user interface, user experience, teori dan penerapan trouble shooting, teori web, dasar-dasar sekuriti sistem, Logika, RDBMS, Java script, RSS	Desain Web	3	√	√	√	√
24	Sumber-sumber bahan informasi	Sumber rujukan (jenis-jenis sumber rujukan, cakupan sumber rujukan, evaluasi sumber rujukan, otoritas rujukan, path finder sumber rujukan, karakteristik sumber rujukan, klasifikasi pertanyaan rujukan, layanan referensi: interview, jasa referral, cara menggunakan sumber referensi (praktik), identifikasi sumber rujukan, subject guide	Sumber Rujukan	3	√	√	√	√
25	Pengelolaan terbitan berseri	Teori Organisasi informasi, teori manajemen koleksi, Sarana temu kembali, analisis subjek, indexing, Terbitan berseri, system manajemen terbitan berseri; OJS, OCS, dsb., database online journal, bibliometrik	Manajemen Terbitan Berseri	2	√	√	√	√
26	Wawasan kebangsaan	Identitas nasional, hak dan kewajiban warga negara, negara hukum, konstitusi, demokrasi,	Kewarganegaraan	2	√	√	√	√

		hak azasi manusia, wawasan nusantara (Geo-Politik), ketahanan nasional (Geo-Strategi)						
44	Layanan jasa informasi dan perpustakaan	Psikologi pengguna; Kebijakan layanan perpustakaan; Jenis-jenis layanan: layanan sirkulasi, layanan multimedia; Kegiatan layanan: layanan perpustakaan keliling, penuturan cerita (story telling), silang layanan perpustakaan; Survei kepuasan pemustaka; Layanan referensi, penelusuran informasi, bimbingan pemustaka, literasi informasi (kebutuhan informasi individu, evaluasi informasi, analisis-sintesis informasi, diseminasi informasi) versiku (identifikasi kebutuhan informasi, identifikasi sumber-sumber informasi, menemukan informasi (penelusuran informasi, evaluasi informasi, menggunakan informasi, penyebaran informasi, kemas ulang informasi (paket informasi terseleksi, resensi, layanan informasi terbaru, klipng); Promosi layanan: Merancang program promosi perpustakaan, materi promosi; The principles and methods of advocacy used to reach specific audiences to promote and explain concepts and services; Etika profesi	Layanan Informasi	3		√	√	√
28	Topologi jaringan teknologi informasi	Topologi Jarkom, trouble shooting, teori basis data, praktik membuat jaringan, internet (teknik jaringan), security keamanan cata, enkripsi dan deskripsi data, kompresi data	Jaringan Komputer dan Komunikasi Data	2	√	√	√	√
29	Aplikasi open access	Sejarah open source, konsep pengembangan, lisensi open source, perintah dasar linux, implementasi open source untuk perpustakaan, teori open source, manajemen direktori, instalasi open source, pengenalan software berbasis open source (utility, OS, aplikasi, etc.)	Open Source	2	√	√	√	√

30	Deskripsi bibliografi literatur aksara Jawa	Teori organisasi informasi, katalogisasi, Peraturan katalogisasi untuk koleksi langka: Jawa, manuskrip (ISBD, AACR, RDA, dll.); Periodisasi kesusastraan Jawa, skriptorium dan penyimpanan naskah, penentuan tahun naskah (sengkalan), klasifikasi/genre teks, studi katalog cetak dan digital, authorship things; Description bahan naskah (spt arsip); Arab pegon; arab melayu, Serang, Jawi; Filologi (codicology; tekstologi; text genealogy, iluminasi, watermark); Alih aksara & alih bahasa Jawa	Katalogisasi Literatur Aksara Arab	2	√	√	√	√
31	Bahasa dan kepublikan	Teori Organisasi informasi, teori manajemen koleksi, teori layanan, Jenis Sumber informasi, Pendidikan Pemakai, Preservasi, Public speaking, dasar-dasar bhs Inggris, vocab yg digunakan dunia perpustakaan, layanan perpustakaan dengan bahasa Inggris, Introduction as librarian, book talk, show and tell dunia perpustakaan, story tellings, menerjemah jurnal ttg perpustakaan, mengolah buku bahasa Inggris	Bahasa Inggris untuk Pustakawan	2	√	√	√	√
32	Pengenalan dasar-dasar statistik	Teori statistik, penelitian kuantitatif, Penelitian Pengembangan, Software statistik, RnD, Informetric; bibliometric, scientometric, webometric, altmetric, dkk metric things, statistik deskriptif, populasi sampel dan pengujian normalitas data, pengujian hipotesis, analisis regresi, analisis korelasi, analisis jalur, pengujian reliabilitas dan validitas instrumen penelitian	Statistik	3	√	√	√	√
33	Sumber-sumber bahan informasi Islam	Jenis Sumber informasi, Layanan referensi, cara menggunakan sumber informasi Islam, bahan rujukan islam, dan praktik cara menggunakan sumber-sumber rujukan Islam, cara menelusur sumber-sumber rujukan Islam	Sumber Rujukan Islam	2	√	√	√	√



		menggunakan aplikasi						
34	Isu-isu mutakhir bidang informasi dan perpustakaan	Knowledge management, evaluasi informasi, saluran informasi, Intellectual Freedom, Public speaking, isu-isu kontemporer di bidang perpustakaan dan informasi, internet	Informasi Dalam Konteks Sosial	2	√	√	√	√
35	Jiwa kewirausahaan	Perencanaan, kerjasama perpustakaan, evaluasi organisasi, pemasaran, entrepreneurship bidang perpustakaan, public speaking, public relations, teori dan konsep kewirausahaan (jiwa wirausaha); marketing (promosi, digital marketing, financial planning, pengembangan jiwa wirausaha, Islamic entrepreneurship (etika bisnis islam); business plan; lobbying	Kewirausahaan	2	√	√	√	√
36	Desain layanan ergonomis	Fasilitas perpustakaan, desain perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan, Ergonomi (sejarah ergonomi, desain, perkembangan aplikasi, sarpras perpustakaan, metode ergonomi, prinsip ergonomi, pengelompokan kajian bidang ergonomi, spesialisasi bidang ergonomi, human computer interaction)	Ergonomi	2	√	√	√	√
37	Strategi dan evaluasi sistem temu kembali informasi	Organisasi informasi, bahasa temu kembali informasi, sarana temu kembali, indexing, kebutuhan informasi pengguna, information seeking behaviour, information skill, topologi user, evaluasi sistem, fasilitas searching, user interface, penelusuran internet	Temu Kembali Informasi	2	√	√	√	√
38	Pengembangan sistem otomasi perpustakaan	Teori open acces, basis data, pemrograman basis data, relational, database management system, trouble shooting, teknik kompresi data, distribusi data, teori otomasi, rekayasa sistem, software otomasi, desain sistem, evaluasi sistem, OPAC/katalog, merancang otomasi perpustakaan, menginstal aplikasi otomasi perpustakaan,	Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi	4	√	√	√	√

		metadata, dbms, jaringan computer, modularitas software perpustakaan, integrated library management system						
39	Penelitian kuantitatif	Paradigma dan teori penelitian kuantitatif, statistik lanjutan, pengumpulan data kuantitatif, perancangan instrumen penelitian kuantitatif, responden, analisis data kuantitatif, software olah data kuantitatif, RnD, etika penelitian	Metode Penelitian Kuantitatif	2	√	√	√	√
40	Penelitian kualitatif	Paradigma dan teori penelitian kualitatif, pengumpulan data kualitatif, perancangan panduan wawancara, informan/narasumber, analisis data kualitatif, software olah data kualitatif, PAR, penelitian kepustakaan, RnD, etika penelitian	Metode Penelitian Kualitatif	2	√	√	√	√
41	Teknik penulisan karya ilmiah	Jenis-jenis karya tulis ilmiah-populer, Plagiarism, Copyright, Kemampuan Menulis, Kemampuan Membaca, Transliterasi, Bahasa Indonesia, software manajemen referensi	Teknik Penulisan	2	√	√	√	√
42	Layanan perpustakaan untuk masyarakat inklusif	Teori Organisasi informasi, Teori Layanan, Minat baca tulis, profesionalisme pustakawan, Preservasi informasi, Teori Manajemen Koleksi, sejarah perpustakaan, role of library and information professionals in the promotion of democratic principles and intellectual freedom (including freedom of expression, thought, and conscience), aspek hukum dalam perpustakaan informasi, librarianship, sejarah dan perkembangan tokoh, paradigma layanan perpustakaan, manifesto library dari UNESCO dan IFLA, inklusi sosial-SDGs, tipologi perpustakaan	Perpustakaan Inklusif	2	√	√	√	√
43	Pengelolaan perpustakaan	1. perencanaan perpustakaan: RENIP (Rencana induk pengembangan), Rencana strategi, anggaran kegiatan perpustakaan, Prosedur	Manajemen Perpustakaan	4	√	√	√	√

		Operasional Baku 2. pengelolaan perpustakaan: pengembangan SDM, pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan, rancangan kerjasama perpustakaan, kewirausahaan perpustakaan 3. pengawasan pengelolaan perpustakaan: monitoring pelaksanaan pengelolaan perpustakaan, evaluasi kinerja perpustakaan; pembekalan akreditasi						
44	Fondasi kajian ilmu perpustakaan	Sejarah perkembangan filsafat perpustakaan, ontologi, epistemologi, aksiologi, tokoh filsafat perpustakaan	Filsafat Perpustakaan*	2	√	√	√	√
45	Budaya lokal	Community analysis, teori budaya, teori dokumentasi, antropologi, jenis sumber informasi, kemas ulang informasi, digitalisasi, repository, knowledge management, preservasi budaya, evaluasi informasi	Dokumen tasi Budaya Lokal*	3		√	√	√
46	Strategi pengembangan minat baca di masyarakat	Literatur untuk anak, remaja, dan dewasa; jenis sumber informasi, minat baca-tulis, kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan bahasa, resource based learning, program pengembangan minat baca: story telling, gaming, pemasyarakatan perpustakaan, pembudayaan literasi	Pengembangan Minat Baca*	2	√	√	√	√
47	Pengelolaan terbitan pemerintah dan badan internasional	Lembaga pemerintah (eksekutif, legislatif, yudikatif dan produk hukum yang dihasilkan), layanan referensi, layanan informasi, copyright, intelektual freedom, koleksi produk hukum, akses ke terbitan lembaga pemerintah; Lembaga internasional: badan/organisasi internasional dan produk yang dihasilkan: manifesto dkk, akses ke terbitan lembaga internasional	Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional*	2	√	√	√	√
48	Penerapan kemampuan	Teori literasi informasi, sejarah literasi informasi, jenis-jenis literasi informasi, model literasi	Literasi Informasi	3	√	√	√	√

	an literasi informasi	informasi, standar literasi informasi, metodologi pembelajaran, evaluasi informasi, saluran informasi, plagiarism, copyright, tahapan literasi informasi, information skill, digital literacy, media literacy, etika transaksi dan penggunaan informasi dalam berbagai media						
49	Pengelolaan perpustakaan digital	Repository, Konsep dan teori perpustakaan digital, sumber informasi digital, digitalisasi, supplier sumber informasi digital, metadata, standar dan interoperabilitas, aspek SDM dalam perpustakaan digital, antarmuka software perpustakaan digital, copy right, OAI	Manajemen Perpustakaan Digital	3	√	√	√	√
50	Evaluasi perangkat lunak perpustakaan	RDBMS, Perpustakaan Digital, Distribusi Data, Software Otomasi, Rekayasa Sistem, Desain Sistem, Teori Open Source, Evaluasi Sistem, Implementasi Sistem Open Source, Websit, metode dan teori evaluasi sistem, user interface, user experience, penelitian sistem dan software, siklus hidup sistem informasi perpustakaan, manajemen perubahan sistem informasi perpustakaan	Evaluasi sistem Informasi Perpustakaan	3	√	√	√	√
51	Penyusunan proposal	Organisasi penulisan ilmiah, masalah penelitian, penentuan metode penelitian, prsentasi proposal, argumentasi	Seminar Proposal	3	√	√	√	√
52	Pelestarian konten dan container informasi	Konservasi, preservasi, alih media, digitalisasi, repository, restorasi, teknik-teknik perawatan; fumigasi, deasidifikasi, laminasi, enkapsulisasi, eksebisi, preservasi konten, preservasi materi digital, faktor-faktor penyebab kerusakan koleksi, preservasi bahan pustaka nonbuku	Preservasi Informasi	3	√	√	√	√
53	Pengelolaan arsip dan rekod	Sarana temu kembali informasi arsip, arsip dinamis, arsip digital, arsip statis, manajemen record, teori klasifikasi, pengolahan	Manajemen Arsip	3	√	√	√	√

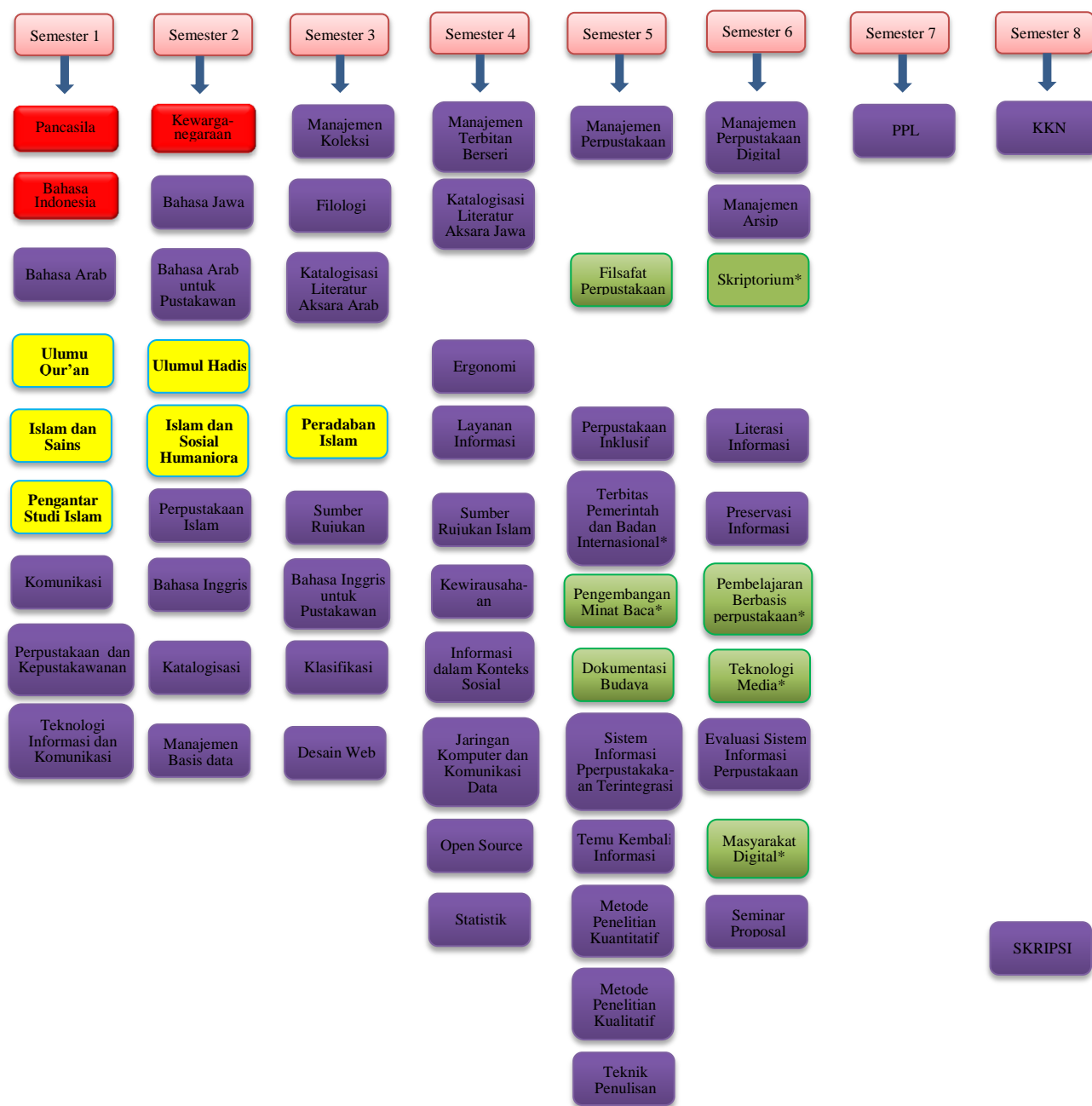
		bahan arsip statis, retensi arsip, sistem otomasi arsip, enterprise content management (ECM); ERDMS (electronic record document management system)						
54	Pengembangan media sebagai bahan promosi	Teknologi Media, Software Teknologi Media, Teknik Kompresi Data, Distribusi Data, Platform Media Sosial (Youtube, Tik Tok, dsb), community analysis, digitalisasi, diseminasi informasi	Teknologi Media*	3	√	√	√	√
55	Penerapan pembelajaran menggunakan sumber-sumber perpustakaan	Minat baca tulis, metodologi pembelajaran, kurikulum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, jenis sumber informasi, literatur anak remaja dewasa, promosi perpustakaan, program pengembangan minat baca; Kerjasama educator dan perpustakaan, liaison librarian, layanan referensi, minat baca tulis, library based learning	Pembelajaran Berbasis Perpustakaan*	2	√	√	√	√
56	Perkembangan dan kemajuan skriptorium	Sejarah dan perkembangan skriptorium, jenis-jenis koleksinya, peran sosial dan masyarakatnya, tokoh-tokoh skriptorium	Skriptorium*	3	√	√	√	√
57	Digital dan masyarakat	An intersectional masyarakat digital, <b>accessibility, cultural protocols, environmental impact, gender &amp; sexuality, labor, privacy, race</b>	Masyarakat Digital*	3	√	√	√	√
58	Praktik kerja lapangan	Praktik kerja lapangan	PPL	4	√	√	√	√
59	Kuliah Kerja Nyata merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta	Merencanakan, mengobservasi, menyiapkan akomodasi untuk layanan publik, serta mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan	KKN	4	√	√	√	√

	mengaktualisasikan kegiatan layanan publik di lapangan							
60	Karya ilmiah	Penulisan karya ilmiah	Skripsi	6	√	√	√	√

\*Keterangan:

1. Pustakawan
2. Information Specialist
3. Pengelola Koleksi Langka
4. Peneliti Pusdokinfo

## 11. Peta Kurikulum



Compulsary	21	21	21	22	18	18	4	10	135
Elective	0	0	0	0	10	11	0	0	21
<b>Total credits</b>									<b>156</b>
Minimum Credits for LIS Bachelor Degree	21	21	21	22	18	18	4	10	135

### Total Credits

9

144

<span style="color: red;">■</span>	National course	6 credits
<span style="color: yellow;">■</span>	University course	14 credits
<span style="color: purple;">■</span>	Study program course	135 credits
<span style="color: green;">■</span>	Elective course	21 credits

## 12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
			Pustakawan	Information Specialist	Pengelola Koleksi langka	Peneliti Pusdokino
1	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Arab	Bahasa Arab	√	√	√	√
2	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	√	√	√	√
3	Mahasiswa mampu menerapkan keilmuan prodi dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	Pancasila	√	√	√	√
4	Mahasiswa mampu menerapkan keilmuan prodi dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	Ulumul Qur'an	√	√	√	√
5	Mahasiswa mampu menerapkan keilmuan prodi dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	Islam dan Sains	√	√	√	√
6	Mahasiswa mampu memahami konsep dan nilai-nilai keislaman	Pengantar Studi Islam	√	√	√	√
7	Mahasiswa mempunyai kemampuan inter dan intra personal	Komunikasi	√	√	√	√
8	Mahasiswa memahami dasar-dasar perpustakaan dan kepastakawanan	Perpustakaan dan Kepustakawanan	√	√	√	√
9	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi yang berhubungan perpustakaan	Teknologi Informasi dan Komunikasi	√	√	√	√
10	Mahasiswa mampu memahami Islam dalam kaitannya dengan isu-isu sosial kemasyarakatan	Islam Dan Ilmu Sosial Humaniora	√	√	√	√
11	Mahasiswa mampu	Katalogisasi	√	√	√	√



	memahami konsep dan praktik deskripsi bibliografi dalam delapan wilayah					
12	Mahasiswa mampu memahami ilmu-ilmu yang mempelajari hadis	Ulumul Hadis	√	√	√	√
13	Mahasiswa mampu memahami asal usul teks	Filologi	√	√	√	√
14	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Inggris	Bahasa Inggris	√	√	√	√
15	Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan dan pengelolaan perpustakaan Islam	Perpustakaan Islam	√	√	√	√
16	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan basis data	Manajemen Basis Data	√	√	√	√
17	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Jawa	Bahasa Jawa	√	√	√	√
18	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan peradaban Islam	Peradaban Islam	√	√	√	√
19	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Arab dalam bidang perpustakaan	Bahasa Arab untuk Pustakawan	√	√	√	√
20	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan koleksi	Manajemen Koleksi	√	√	√	√
21	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik klasifikasi subjek	Klasifikasi	√	√	√	√
22	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik deskripsi bibliografi dalam delapan wilayah untuk literature aksara Jawa	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	√	√	√	√
23	Mahasiswa mampu memahami konsep rancang bangun dan membuat website	Desain Web	√	√	√	√
24	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan penggunaan sumber rujukan	Sumber Rujukan	√	√	√	√
25	Mahasiswa mampu	Manajemen	√	√	√	√

	memahami pengelolaan terbitan berseri	Terbitan Berseri				
26	Mahasiswa menguasai pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), ketrampilan berwarganegara (civic skills), dan komitmen kebangsaan (civic commitment).	Kewarganegaraan	√	√	√	√
27	Mahasiswa mampu memahami konsep dan layanan informasi perpustakaan dan lembaga informasi	Layanan Informasi	√	√	√	√
28	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dan praktik jaringan	Jaringan Komputer dan Komunikasi Data	√	√	√	√
29	Mahasiswa mampu memahami aplikasi bersifat terbuka	Open Source	√	√	√	√
30	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik deskripsi bibliografi dalam delapan wilayah untuk literature aksara Arab	Katalogisasi Literatur Aksara Arab	√	√	√	√
31	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Inggris dalam bidang perpustakaan	Bahasa Inggris untuk Pustakawan	√	√	√	√
32	Mahasiswa mampu memahami teori dan praktik statistik	Statistik	√	√	√	√
33	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan penggunaan sumber rujukan Islam	Sumber Rujukan Islam	√	√	√	√
34	Mahasiswa mampu memahami isu-isu informasi dalam konteks social	Informasi Dalam Konteks Sosial	√	√	√	√
35	Mahasiswa mampu memahami teori-teori dan praktik kewirausahaan	Kewirausahaan	√	√	√	√
36	Mahasiswa mampu memahami konsep ergonomi dalam perancangan sistem kerja perpustakaan dan pusat informasi	Ergonomi	√	√	√	√
37	Mahasiswa mampu memahami konsep sistem temu kembali informasi	Temu Kembali Informasi	√	√	√	√

38	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik sistem perpustakaan berbasis jaringan terintegrasi	Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi	√	√	√	√
39	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik meneliti menggunakan metode kuantitatif	Metode Penelitian Kuantitatif	√	√	√	√
40	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik meneliti menggunakan metode kualitatif	Metode Penelitian Kualitatif	√	√	√	√
41	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar dan praktik penulisan karya ilmiah	Teknik Penulisan	√	√	√	√
42	Mahasiswa mampu memahami layanan perpustakaan untuk masyarakat <i>marginalized</i> (terabaikan)	Perpustakaan Inklusif	√	√	√	√
43	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan perpustakaan	Manajemen Perpustakaan	√	√	√	√
44	Mahasiswa mampu memahami fondasi konseptual ilmu perpustakaan	Filsafat Perpustakaan*	√	√	√	√
45	Mahasiswa mampu memahami pendokumentasian budaya lokal	Dokumentasi Budaya Lokal*	√	-	√	√
46	Mahasiswa mampu memahami strategi pengembangan minat baca masyarakat	Pengembangan Minat Baca*	√	-	√	√
47	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik pengelolaan terbitan pemerintah dan badan internasional	Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional*	√	√	√	√
48	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip pembelajaran sepanjang hayat	Literasi Informasi	√	√	√	√
49	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dan praktik pengelolaan perpustakaan digital	Manajemen Perpustakaan Digital	√	√	√	√
50	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep evaluasi implementasi sistem informasi perpustakaan	Evaluasi sistem Informasi Perpustakaan	√	√	√	√
51	Mahasiswa mampu	Seminar Proposal	√	√	√	√

	menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi						
52	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik preservasi informasi	Preservasi Informasi	√	√	√	√	
53	Mahasiswa mampu memahami teori dan praktik pengelolaan arsip dinamis dan statis	Manajemen Arsip	√	√	√	√	
54	Mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik pembuatan media informasi berbasis elektronik	Teknologi Media*	√	√	√	-	
55	Mahasiswa mampu memahami konsep perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran	Pembelajaran Berbasis Perpustakaan*	√	-	-	√	
56	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan dan pengelolaan scriptorium	Skriptorium*	√	-	√	√	
57	Mahasiswa mampu memahami mediasi teknologi digital terhadap kehidupan masyarakat	Masyarakat Digital*	√	√	√	√	
58	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu perpustakaan dan informasi di dunia kerja	PPL	√	√	√	√	
59	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu perpustakaan dan informasi di masyarakat	KKN	√	√	√	√	
60	Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah di bidang ilmu perpustakaan dan informasi	Skripsi	√	√	√	√	

### 13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

No	Nama Mata Kuliah	Semester							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bahasa Arab	√							
2	Bahasa Indonesia	√							
3	Pancasila	√							
4	Ulumul Qur'an	√							
5	Islam Dan Sains	√							
6	Pengantar Studi Islam	√							
7	Komunikasi	√							
8	Perpustakaan dan Kepustakawanan	√							
9	Teknologi Informasi dan	√							

	Komunikasi								
10	Bahasa Arab untuk Pustakawan	√							
11	Bahasa Jawa	√							
12	Kewarganegaraan	√							
13	Ulumul Hadis	√							
14	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	√							
15	Perpustakaan Islam	√							
16	Bahasa Inggris	√							
17	Katalogisasi	√							
18	Manajemen Basis Data	√							
19	Peradaban Islam		√						
20	Manajemen Koleksi		√						
21	Klasifikasi		√						
22	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa		√						
23	Desain Web		√						
24	Sumber Rujukan		√						
25	Bahasa Inggris untuk Pustakawan		√						
26	Filologi		√						
27	Layanan Informasi			√					
28	Jaringan Komputer dan Komunikasi Data			√					
29	Open Source			√					
30	Katalogisasi Literatur Aksara Arab			√					
31	Manajemen Terbitan Berseri			√					
32	Statistik			√					
33	Sumber Rujukan Islam			√					
34	Informasi dalam Konteks Sosial			√					
35	Kewirausahaan			√					
36	Ergonomi			√					
37	Temu Kembali Informasi				√				
38	Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi				√				
39	Metode Penelitian Kuantitatif				√				
40	Metode Penelitian Kualitatif				√				
41	Teknik Penulisan				√				
42	Perpustakaan Inklusif				√				
43	Manajemen Perpustakaan				√				
44	Filsafat Perpustakaan*				√				
45	Dokumentasi Budaya Lokal*				√				
46	Pengembangan Minat Baca*				√				
47	Terbitan Pemerintah Dan Badan Internasional*				√				
48	Literasi Informasi					√			
49	Manajemen Perpustakaan Digital					√			
50	Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan					√			
51	Seminar Proposal					√			
52	Preservasi Informasi					√			
53	Manajemen Arsip					√			

54	Teknologi Media*						√		
55	Pembelajaran Berbasis Perpustakaan*						√		
56	Skriptorium*						√		
57	Masyarakat Digital*						√		
58	PPL							√	
59	KKN								√
60	Skripsi								√

#### 14. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung penguasaan kompetensi yaitu dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau SCL (Student Centered Learning).

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan
- Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa
- Memanfaatkan banyak media (multimedia)
- Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
- Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja, tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada problem-based learning dan skills.
- Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah transfer of knowledge. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan.

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah:

#### **a. Small Group Discussion**

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

#### **b. Simulasi/Demonstrasi**

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah Manajemen Perpustakaan, mahasiswa diminta menyelesaikan studi kasus yang terjadi di perpustakaan dengan membuat rencana penyelesaian. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (role playing); (b) Simulation exercises and simulation games; dan (c) Model komputer.

#### **c. Discovery Learning (DL)**

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

#### **d. Self-Directed Learning (SDL)**

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya.

#### **e. Cooperative Learning (CL)**

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher-centered dan student-centered learning. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

#### **f. Collaborative Learning (CbL)**

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

#### **g. Contextual Instruction (CI)**

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai mereka dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas.



#### **h. Project-Based Learning (PjBL)**

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

#### **i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)**

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

### **15. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Adapun teknik penilaian mengacu pada prinsip penilaian sebagai berikut:

<b>Penilaian</b>	<b>Teknik</b>	<b>Instrumen</b>
Sikap	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.		

Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut: \*

- UAS (25-40%)
- UTS (20-30%)
- Tugas (15-30%)
- Sikap dan Partisipasi (0-20%)
- Kehadiran (0-15%)

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

\*) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, anecdotal record, atau cara lainnya. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes. Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara. Waktu Penilaian hasil

belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester. Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.

Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 - 100	A	4.00
2	90 - 94.99	A-	3.75
3	85 - 89.99	A/B	3.50
4	80 - 84.99	B+	3.25
5	75 - 79.99	B	3.00
6	70 - 74.99	B-	2.75
7	65 - 69.99	B/C	2.50
8	60 - 64.99	C+	2.25
9	55 - 59.99	C	2.00
10	50 - 54.99	C-	1.75
11	45 - 49.99	C/D	1.50
12	40 - 44.99	D+	1.25
13	35 - 39.99	D	1.00
14	< 35	E	0

Berikut range nilai mahasiswa dalam IPK:

- Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan
- Predikat Sangat Memuaskan apabila IPK 3,01-3,50
- Predikat Memuaskan apabila IPK 2,76-3,00
- Predikat Cukup apabila IPK 2,00 -2,75

Mahasiswa dapat mengajukan keluhan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha atau Sekretaris Program Studi dengan mengisi formulir ketidakpuasan nilai setelah diumumkan. Nilai dapat berubah apabila: 1) materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu, 2) keluhan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan Ketua Program Studi.

Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indek Prestasi (IP). Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indek Prestasi Kumulatif (IPK).

Mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut. Untuk mencapai Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

## 16. Constructive Alignment

Constructive alignment adalah kesesuaian mata kuliah, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian.

No	Nama Mata Kuliah	Jenis CP	Level Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Penilaian
1	Bahasa Arab	Kemampuan berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Arab	S1 - Level 4	SCL	Makalah
2	Bahasa Indonesia	Kemampuan berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Indonesia	S1 - Level 4	SCL	Makalah
3	Pancasila	Kemampuan menerapkan keilmuan prodi dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	S1 - Level 4	SCL	Esai
4	Ulumul Qur'an	Kemampuan menerapkan keilmuan prodi dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	S1 - Level 4	SCL	Esai
5	Islam Dan Sains	Kemampuan menerapkan keilmuan prodi dengan berlandaskan nilai-nilai inti UIN Sunan Kalijaga dan Keindonesiaan secara komprehensif	S1 - Level 4	SCL	Esai
6	Pengantar Studi Islam	Kemampuan memahami konsep dan nilai-nilai keislaman	S1 - Level 4	SCL	Makalah
7	Komunikasi	Kemampuan membangun hubungan inter dan	S1 - Level 4	SCL	Praktek

		intra personal			
8	Perpustakaan dan Kepustakawanan	Kemampuan terhadap dasar-dasar perpustakaan dan keustakawanan	S1 - Level 4	SCL	Esai
9	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Kemampuan memahami konsep-konsep dasar teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi yang berhubungan perpustakaan	S1 - Level 4	SCL	Esai
10	Bahasa Arab untuk Pustakawan	Kemampuan berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Arab dalam bidang perpustakaan	S1 - Level 4	SCL	Makalah
11	Bahasa Jawa	Kemampuan berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Jawa	S1 - Level 4	SCL	Makalah
12	Kewarganegaraan	Kemampuan menguasai pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), ketrampilan berwarganegara (civic skills), dan komitmen kebangsaan (civic commitment).	S1 - Level 4	SCL	Esai
13	Ulumul Hadis	Kemampuan memahami ilmu-ilmu yang mempelajari hadis	S1 - Level 4	SCL	Esai
14	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	Kemampuan memahami Islam dalam kaitannya dengan isu-isu sosial kemasyarakatan	S1 - Level 4	SCL	Esai
15	Perpustakaan Islam	Kemampuan memahami sejarah perkembangan dan pengelolaan perpustakaan Islam	S1 - Level 4	SCL	Makalah

16	Bahasa Inggris	Kemampuan berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Inggris	S1 - Level 4	SCL	Makalah
17	Katalogisasi	Kemampuan memahami konsep dan praktik deskripsi bibliografi dalam delapan wilayah	S1 - Level 4	SCL	Esai
18	Manajemen Basis Data	Kemampuan memahami pengelolaan basis data	S1 - Level 4	SCL	Esai
19	Peradaban Islam	Kemampuan memahami sejarah dan peradaban Islam	S1 - Level 4	SCL	Esai
20	Manajemen Koleksi	Kemampuan memahami pengelolaan koleksi	S1 - Level 4	SCL	Esai
21	Klasifikasi	Kemampuan memahami konsep dan praktik klasifikasi subjek	S1 - Level 4	SCL	Esai
22	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	Kemampuan memahami konsep dan praktik deskripsi bibliografi dalam delapan wilayah untuk literature aksara Jawa	S1 - Level 4	SCL	Esai
23	Desain Web	Kemampuan memahami konsep rancang bangun dan membuat website	S1 - Level 4	SCL	Makalah
24	Sumber Rujukan	Kemampuan memahami konsep dasar dan penggunaan sumber rujukan	S1 - Level 4	SCL	Esai
25	Bahasa Inggris untuk Pustakawan	Kemampuan berkomunikasi dengan media lisan dan tulisan secara baik dan benar dalam bahasa Inggris dalam bidang perpustakaan	S1 - Level 4	SCL	Makalah
26	Filologi	Kemampuan memahami asal usul teks	S1 - Level 4	SCL	Esai
27	Layanan Informasi	Kemampuan	S1 -	SCL	Esai

		memahami konsep dan layanan informasi perpustakaan dan lembaga informasi	Level 4		
28	Jaringan Komputer dan Komunikasi Data	Kemampuan memahami konsep-konsep dan praktik jaringan	S1 - Level 4	SCL	Praktik, Esai
29	Open Source	Kemampuan memahami aplikasi bersifat terbuka	S1 - Level 4	SCL	Esai
30	Katalogisasi Literatur Aksara Arab	Kemampuan memahami konsep dan praktik deskripsi bibliografi dalam delapan wilayah untuk literature aksara Arab	S1 - Level 4	SCL	Esai
31	Manajemen Terbitan Berseri	Kemampuan memahami pengelolaan terbitan berseri	S1 - Level 4	SCL	Esai
32	Statistik	Kemampuan memahami teori dan praktik statistik	S1 - Level 4	SCL	Praktik
33	Sumber Rujukan Islam	Kemampuan memahami konsep dasar dan penggunaan sumber rujukan Islam	S1 - Level 4	SCL	Esai
34	Informasi dalam Konteks Sosial	Kemampuan memahami isu-isu informasi dalam konteks social	S1 - Level 4	SCL	Praktik
35	Kewirausahaan	Kemampuan memahami teori-teori dan praktik kewirausahaan	S1 - Level 4	SCL	Esai
36	Ergonomi	Kemampuan memahami konsep ergonomi dalam perancangan sistem kerja perpustakaan dan pusat informasi	S1 - Level 4	SCL	Esai
37	Temu Kembali Informasi	Kemampuan memahami konsep sistem temu kembali informasi	S1 - Level 4	SCL	Esai dan praktik
38	Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi	Kemampuan memahami konsep dan praktik sistem	S1 - Level 4	SCL	Esai dan praktik

		perpustakaan berbasis jaringan terintegrasi			
39	Metode Penelitian Kuantitatif	Kemampuan memahami konsep dan praktik meneliti menggunakan metode kuantitatif	S1 - Level 4	SCL	Makalah
40	Metode Penelitian Kualitatif	Kemampuan memahami konsep dan praktik meneliti menggunakan metode kualitatif	S1 - Level 4	SCL	Makalah
41	Teknik Penulisan	Kemampuan memahami dasar-dasar dan praktik penulisan karya ilmiah	S1 - Level 4	SCL	Makalah
42	Perpustakaan Inklusif	Kemampuan memahami layanan perpustakaan untuk masyarakat <i>marginalized</i> (terabaikan)	S1 - Level 4	SCL	Makalah
43	Manajemen Perpustakaan	Kemampuan memahami pengelolaan perpustakaan	S1 - Level 4	SCL	Praktik dan esai
44	Filsafat Perpustakaan*	Kemampuan memahami fondasi konseptual ilmu perpustakaan	S1 - Level 4	SCL	Makalah
45	Dokumentasi Budaya Lokal*	Kemampuan memahami pendokumentasian budaya lokal	S1 - Level 4	SCL	Makalah
46	Pengembangan Minat Baca*	Kemampuan memahami strategi pengembangan minat baca masyarakat	S1 - Level 4	SCL	Makalah
47	Terbitan Pemerintah Dan Badan Internasional*	Kemampuan memahami konsep dan praktik pengelolaan terbitan pemerintah dan badan internasional	S1 - Level 4	SCL	Praktek dan esai
48	Literasi Informasi	Kemampuan memahami prinsip-prinsip pembelajaran sepanjang hayat	S1 - Level 4	SCL	Esai
49	Manajemen	Kemampuan	S1 -	SCL	Esai

	Perpustakaan Digital	memahami konsep-konsep dan praktik pengelolaan perpustakaan digital	Level 4		
50	Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan	Kemampuan memahami konsep-konsep evaluasi implementasi sistem informasi perpustakaan	S1 - Level 4	SCL	Makalah
51	Seminar Proposal	Kemampuan menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi	S1 - Level 4	SCL	Makalah
52	Preservasi Informasi	Kemampuan memahami konsep dan praktik preservasi informasi	S1 - Level 4	SCL	Makalah
53	Manajemen Arsip	Kemampuan memahami teori dan praktik pengelolaan arsip dinamis dan statis	S1 - Level 4	SCL	Praktik
54	Teknologi Media*	Kemampuan memahami konsep dan praktik pembuatan media informasi berbasis elektronik	S1 - Level 4	SCL	Praktik
55	Pembelajaran Berbasis Perpustakaan*	Kemampuan memahami konsep perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran	S1 - Level 4	SCL	Makalah
56	Skriptorium*	Kemampuan memahami sejarah dan perkembangan dan pengelolaan skriptorium	S1 - Level 4	SCL	Makalah
57	Masyarakat Digital*	Kemampuan memahami mediasi teknologi digital terhadap kehidupan masyarakat	S1 - Level 4	SCL	Makalah
58	PPL	Kemampuan mengimplementasikan ilmu perpustakaan dan informasi di dunia kerja	S1 - Level 4	SCL	Praktik dan makalah
59	KKN	Kemampuan	S1 -	SCL	Praktik



		mengimplementasikan ilmu perpustakaan dan informasi di masyarakat	Level 4		dan makalah
60	Skripsi	Kemampuan menghasilkan karya ilmiah di bidang ilmu perpustakaan dan informasi	S1 - Level 4	SCL	Skripsi

## 17. Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen	NID N/ NID K	Pendidikan	Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Mata Kuliah yang diampu Pada PS yang diakreditasi	Mata kuliah yang diampu pada PS lain
			Pasca Sarjana Magister	Doktor				
1	Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.	2007016801	Manajemen Perpustakaan, UGM	Minat Ilmu Perpustakaan di Prodi Ilmu Pendidikan	Bahan Rujukan Umum	Lektor Kepala	Genap 2019/2020 1. Katalogisasi Literatur Aksara Jawa 2. Sumber Rujukan 3. Dokumentasi Budaya Lokal Gasal 2019/2020 1. Bahasa Jawa 2. Literasi Informasi 3. Layanan Informasi	
2	Dr. Anis masruri, S.Ag., SIP., M.Si.	2009077102	Manajemen Perpustakaan, UGM	Minat Ilmu Perpustakaan di Prodi Ilmu Pendidikan	Katalogisasi	Lektor Kepala	Genap 2019/2020 1. Klasifikasi 2. Manajemen Koleksi 3. Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional Gasal 2019/2020 1. Ergonomi 2. Katalogisasi Literatur Aksara Arab 3. Katalogisasi	
3	Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.	2002057301	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UNY	Minat Ilmu Perpustakaan di Prodi Ilmu Pendidikan	Ilmu Komunikasi	Lektor	Genap 2019/2020 1. Kewirausahaan 2. Pembelajaran Berbasis Perpustakaan 3. Tauhid Gasal 2019/2020 1. Komunikasi 2. Pengantar Studi Islam 3. Metodologi Pusdokino 4. Teknik Penulisan	
4	Dr. Nurdin,	200601	Konsentrasi	Minat Studi	Perpustakaan	Lektor Kepala	Genap 2019/2020 1. Perpustakaan dan	

	S.Ag., S.S., M.A.	710 2	Perpustakaan Islam di Prodi Islamologi, Ledien University	Perpustakaan Islam di Kajian Budaya dan Media, UGM	Islam		Kepustakawanan 2.Manajemen Terbitan Berseri Gasal 2019/2020 1.Sejarah Perpustakaan Islam 2.Tipologi Perpustakaan	
5	Dr. Syifaun Nafisah, ST., MT.	202 612 780 1	Teknik Elektro, UGM	Teknik Elektro, UGM	Ilmu Teknologi Informasi	Lektor	Gasal 2019/2020 1.Manajemen Basis Data 2.Sistem Open Source 3.Teknologi Media Genap 2019/2020 1.Sistem Informasi Perpustakaan 2.Desain Web 3.Otomasi Perpustakaan	
6	Dra. Labibah, M.LIS.	201 103 680 1	Library and Information Studies, McGill Canada	-	Manajemen Perpustakaan	Lektor	Genap 2019/2020 1.Bahasa Inggris untuk Pustakawan 2.Informasi dalam Konteks Sosial Gasal 2019/2020 1.Manajemen Perpustakaan	
7	Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.	202 801 630 1	Manajemen Perpustakaan UGM	-	Pelestarian Bahan Pustaka dan Pelayanan Umum	Lektor	Genap 2019/2020 1.Etika Profesi 2.Manajemen Koleksi 3. Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional Gasal 2019/2020 1.Layanan Informasi 2.Sumber Rujukan Islam	
8	Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.	200 905 690 1	Library and Information Studies, McGill Canada	-	Temu Kembali Informasi	Lektor	Genap 2019/2020 1.Manajemen Arsip 2.Seminar Proposal 3.Literasi Informasi Gasal 2019/2020 1.Perpustakaan Inklusif 2.Temu Kembali Informasi	
9	Muh. Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS.	200 609 700 2	Library and Information Science; International Islamic University Malaysia	-	Pembinaan dan Pengembangan Koleksi	Lektor	-	-
10	Puji	201	Ilmu	-	Aplikasi	Lektor	-	

	Lestari, M.Kom.	601 790 1	Komputer, UGM		Komputer DEA			
11	Siti Rohaya, S.Ag., MT.	202 206 790 1	Teknik Elektro (Teknik Informatika), UGM	-	Dasar- Dasar Komunikasi dan Teknologi	Lektor	-	
12	M. Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed.	201 206 740 2	Curriculum and Instruction, George Mason University	-	Bahasa Inggris	Lektor	-	
13	Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.si.	201 406 750 2	Manajemen Informasi dan Perpustakaan, UGM	-	Menejemen Terbitan Berseri	Lektor	-	
14	Afiati Handayu D. Fitriyani, S.Pd., M.Pd.	201 207 850 1	Pendidikan Bahasa Indonesia, UNS	-	Bahasa Indonesia	Lektor	Genap 2019/2020 1.Filologi 2.Pengembangan Minat Baca Gasal 2019/2020 1.Bahasa Indonesia 2.Teknik Penulisan	
15	Thoriq Tri Prabowo, S.IP., M.IP.	201 403 930 1	Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, Interdisciplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga	-	Preservasi Informasi	Asisten Ahli	Genap 2019/2020 1.Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan 2.Manajemen Perpustakaan Digital Gasal 2019/2020 1.Otomasi Perpustakaan 2.Preservasi Informasi	
16	Andriyana Fatmawati, M.Pd.	202 009 910 1	S2 Pendidikan Bahasa Jawa	-	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Bahasa Jawa 2.Kewirausahaan Gasal 2019/2020 1.Dokumentasi Budaya Lokal 2.Linguistic Theories 3.Pendampingan Keagamaan	Gasal 2019/2020 1.Filologi Jawa dan Melayu 2.Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia
17	Lilih Deva Martias, M.sc.	-	S2 Matematika, UGM	-	Statistik	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Statistik Gasal 2019/2020 1 Metodologi Penelitian Pusdokinofo 2.Teknik Penulisan	Gasal 2019/2020 1.Logika (SKI) 2.Pendampingan Keagamaan (SI)

18	Iryanto Chandra, M.Eng.	200 908 850 1	S2 Teknik Elektro	-	Manajemen Informasi	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Jaringan Komputer Gasal 2019/2020 1.Sistem Informasi Perpustakaan 2.Otomasi Perpustakaan 3.Pancasila	
19	Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.	200 512 920 1	S2 Teknik Industri	-	Ergonomi	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Ergonomi 2.Statistik Gasal 2019/2020 1.Methodologi Penelitian PUSDOKINFO 2.Komunikasi	Gasal 2019/2020 1.Logika (SKI) 2.Pendampingan Keagamaan (SI)
20	Ahmad Anwar, M.A.	201 402 920 1	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga	-	Ilmu Perpustakaan	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Sistem Open Source Gasal 2019/2020 1.Sistem Informasi Perpustakaan 2.Otomasi Perpustakaan	Gasal 2019/2020 1.Bahasa Indonesia (SKI)
21	Muh. Bagus Febriyanto, M.Hum.	201 502 900 2	S2 Bahasa Jawa, UI	-	Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.SKI dan Budaya Lokal Gasal 2019/2020 1.Katalogisasi Literatur Aksara Jawa	Gasal 2019/2020 1.Filologi Jawa dan Melayu (SKI)
22	Arina Faila Saufa, M.A.	201 302 940 1	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga	-	Ilmu Perpustakaan	Tenaga Pengajar	Gasal 2019/2020 1.Manajemen Terbitan Berseri 2.Methodologi Penelitian PUSDOKINFO 3.Teknik Penulisan	Gasal 2019/2020 1.Pendampingan Keagamaan (SI)
23	Nur Riani, M.A.	202 102 920 2	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga	-	Ilmu Perpustakaan	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Katalogisasi Gasal 2019/2020 1.Manajemen koleksi 2.Manajemen Terbitan Berseri 3.Komunikasi	Gasal 2019/2020 1.Pancasila 2.Bahasa Indonesia (SKI)
24	Khairunnisa Etika Sari, M.IP.	200 602 870 2	S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga	-	Ilmu Perpustakaan	Tenaga Pengajar	Genap 2019/2020 1.Layanan Informasi 2.Tipologi Perpustakaan Gasal 2019/2020 1.Pancasila 2.Perpustakaan dan Kepustakawanan 3.Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional	

## 18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang dosen (untuk lebih dari 4 dosen)	2	Baik	-
2	Ruang dosen (untuk 3-4 dosen)	-	Baik	-
3	Ruang dosen (untuk 2 dosen)	1	Baik	-
4	Ruang dosen (bukan pejabat struktural)	-	Baik	-
5	Ruang Jurusan	1	Baik	-
6	Laboratorium	2	Baik	-
7	Ruang administrasi	2	Baik	-
8	Ruang munaqosyah	1	Baik	-
9	Ruang Baca Perpustakaan	1	Baik	-
10	Ruang Kuliah	7	Baik	-
11	OHP	12	Baik	-
12	Wireless	4	Baik	-
13	Laptop	7	Baik	-
14	LCD	21	Baik	-
15	Soundsystem	3	Baik	-
16	AC	9	Baik	-
17	Kursi	1106	Baik	-
18	Whiteboard	51	Baik	-

## 19. Sistem Penjaminan Mutu

Sejak tahun 2006, UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan sistem penjaminan mutu (quality assurance system) mulai dari tingkat universitas, fakultas hingga program studi dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) berdasarkan Statuta UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006 Pasal 192 - 195. UPM adalah unit penunjang teknis di bidang peningkatan mutu akademik. UPM dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Untuk kurikulum 2020, Prodi Ilmu Perpustakaan juga menerapkan 8 standar Pendidikan di Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar yang ditetapkan oleh Permenristek RI No.44 Tahun 2015 Pasal 4 hingga Pasal 44 dan Permendikbud RI No.3 Tahun 2020 Pasal 4 hingga Pasal 42. Kedelapan standar tersebut meliputi hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Isi Pembelajaran
- Standar Proses Pembelajaran
- Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
- Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- Standar Pengelolaan
- Standar Pembiayaan Pembelajaran

Untuk mengukur capaian kinerja, beberapa metode juga dilakukan, yaitu: Pemeriksaan terhadap Dokumen Laporan Monev, Raker, Rapat RKF, dan Laporan Kinerja UPPS dan Prodi ke Universitas. Evaluasi isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran dilakukan melalui proses pemeriksaan Dokumen yang dilakukan setiap awal tahun akademik oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Wakil Rektor bidang akademik, Dekan, PSMU dan PSMF. Adapun pelaksana Rencana mutu adalah Wakil Rektor bidang akademik, Kabiro AAKK, Wakil Dekan bidang akademik, dan Kaprodi. Data bersumber dari SIA. Untuk mengontrol keterlaksanaannya pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Prodi Ilmu Perpustakaan diadakan evaluasi pembelajaran dan laporan BKD setiap semester.

## **20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Terlampir pada dokumen berbeda

## **BAB IV**

### **KURIKULUM PROGRAM STUDI**

### **SASTRA INGGRIS (SI)**

#### **1. Latar Belakang**

Bukan sekedar pergantian nama dan visi misi secara abstrak, perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga melalui Keputusan Presiden No.50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 berimplikasi pada transformasi konkrit pada bidang keilmuan yang dijabarkan melalui isi kurikulum serta seluruh proses pembelajaran. Aspek pendidikan dan pengajaran di UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan dan dikembangkan sejalan dengan visi dan misi universitas dalam memadukan antara studi keislaman dan keilmuan melalui paradigma integrasi-interkoneksi.

Selain itu, UIN Sunan Kalijaga memiliki komitmen serius dalam pembenahan akademik terutama dalam hal pengembangan kurikulum sesuai tuntutan jaman. Merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kurikulum Mengacu KKNi pada Pendidikan Tinggi (PT) di seluruh Indonesia, UIN Sunan Kalijaga mulai mengimplementasikan pemutakhiran struktur kurikulum berbasis KKNi dan SNPT sejak tahun 2016.

Sebagai bagian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, seluruh proses pelaksanaan dan pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Ilmu Budaya selalu berpedoman terutama pada kedua hal di atas. Paradigma integrasi-interkoneksi telah menjadi ruh kurikulum Prodi Sastra Inggris sejak pertama didirikan tahun 2009. Proses redesain dan pemutakhiran kurikulum juga telah dan akan terus dilakukan.

Pada tahun 2016, Prodi Sastra Inggris memulai pengimplementasian struktur kurikulum Prodi Sastra Inggris berbasis KKNi dan SNPT. Keselarasan pelaksanaan bidang pendidikan Program Studi Sastra Inggris dengan visi misi UIN Sunan Kalijaga mutlak diperlukan. Aplikasi konsep integrasi-interkoneksi dalam pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta Prodi Sastra Inggris bertujuan untuk mengembangkan kajian interdisipliner dan multidisipliner berdasarkan wawasan keislaman dan keilmuan yang dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat serta menunjang peran serta UIN Sunan Kalijaga dalam menyelesaikan persoalan bangsa. Sementara implementasi struktur kurikulum berbasis KKNi dan SNPT bertujuan untuk mengintegrasikan sektor pendidikan dengan dunia kerja sehingga Prodi Sastra Inggris diharapkan menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan produktif.

Pada tahun 2020, merespon kebijakan Merdeka Belajar yang menuntut terciptanya kultur belajar yang fleksibel, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, Prodi Sastra Inggris kembali melakukan redesain kurikulum yang mengacu pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan ini merupakan kelanjutan dari kurikulum sebelumnya yang menuntut adanya keterkaitan antara kompetensi mahasiswa dengan dunia industri, dunia kerja, dan perubahan zaman. Oleh karena itu, Prodi Sastra Inggris perlu meredesain kurikulum sehingga dapat memastikan terainya capaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan.

#### **2. Landasan Pengembangan kurikulum**

##### **Landasan Filosofis**

Kehidupan manusia bersifat kompleks dan multi-dimensi. Oleh karena itu, diperlukan disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora yang

beragam pula untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut. Satu disiplin ilmu seyogyanya hanya mampu digunakan untuk melihat satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia. Sehingga diperlukan sikap terbuka dan inklusif terhadap berbagai disiplin ilmu demi mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap kehidupan. Berdasarkan perspektif inilah maka UIN Sunan Kalijaga yang merasa perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puas hanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan. Bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual. Prodi Sastra Inggris yang berlandaskan pada ilmu humaniora juga mengacu pada perspektif tersebut.

### **Landasan Sosiologis**

Secara sosiologis masyarakat Indonesia bersifat multikultural. Walaupun keragaman ini dapat dilihat sebagai aset dan kekayaan bangsa, namun perbedaan suku bangsa, budaya dan agama ini juga seringkali menjadi pemicu konflik yang mengancam integrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi kerukunan dan kedamaian yang, didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (*truth claim*) terhadap kelompok lain. Lahirnya *truth claim* dan prasangka sosial yang mengganggu hubungan antara agama dan kelompok masyarakat sering kali berawal dari tidak hanya penafsiran keagamaan secara harfiah yang lepas dari konteks kekinian namun juga minimnya interaksi langsung lintas institusi, disiplin, agama dan budaya. Oleh karena itu UIN Sunan Kalijaga perlu menata kembali struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi yang juga bersifat akomodatif terhadap pengalaman belajar yang menstimulasi keterampilan berpikir dan bertindak kritis dan solutif. Menyadari hal tersebut, Prodi Sastra Inggris yang mengedepankan ilmu bahasa, sastra dan budaya juga menyadari pentingnya pembacaan holistik dalam level teoritis dan praktis demi mempersiapkan generasi yang cakap membangun peradaban terutama pada era industri dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini.

### **Landasan Psikologis**

Secara psikologis, integrasi antara iman (terkait dengan keyakinan), ilmu (berkaitan dengan pengetahuan), dan 'amal (berkaitan dengan praksis dan realitas keseharian) sangat fundamental dalam diri seseorang. Paradigma integrasi-interkoneksi membantu membaca secara utuh ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia tersebut. Pembacaan yang padu dan saling berkait antara ketiga ranah tersebut dapat memberikan dampak psikologis yang positif bagi seorang individu. Sementara pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri manusia bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dengan yang dipikirkannya dan juga dengan yang dihadapinya dalam realitas. Untuk mengatasi gap seperti ini, Prodi Sastra Inggris, sejalan dengan arah kebijakan universitas dan pemerintah, mengakomodir integrasi iman, ilmu dan amal melalui praktek kerja yang relevan sehingga meningkatkan produktivitas dan kapasitas performan seseorang.

### **Landasan Historis**

Prodi Sastra Inggris walaupun mempelajari bahasa dan sastra asing yaitu bahasa dan Sastra Inggris tetap berkomitmen pada paradigma integrasi interkoneksi. Sebagai bagian dari UIN Sunan Kalijaga, salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia, proses pendidikan di dalamnya tidak mungkin mengabaikan budaya lokal sebagai basis kultural,



baik dalam menerjemahkan Islam dan tradisi masyarakat Indonesia maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural Indonesia tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan dipihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan terutama bahasa dan Sastra Inggris sebagai produk dunia Barat tidak fungsional dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikualisme sangatlah penting dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Dan secara teknis, proses pemaduan nilai global dan lokal ini harus diterapkan dalam level teoritis dan praktis yang proporsional sehingga mampu menjawab tantangan kompleksitas kehidupan di masa depan.

### **Landasan Yuridis**

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik D lingkungan Perguruan Tinggi Agama
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerj UIN Sunan Kalijaga diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 145 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan eknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di perguruan Tinggi Agama Islam
16. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE.I/Dj/I/PP.00.9/131/2014 tanggal 4 Agustus 2014 tentang Kodifikasi Program Studi dan Pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **3. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Sejak tahun 2004, keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga sebagai hasil transformasi dari IAIN adalah berbasis Integrasi dan interkoneksi. Keilmuan tersebut merupakan pengejawantahan dari visi dan misi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dialog keilmuan yang bersifat integrasi-interkoneksi dilakukan dalam wilayah internal ilmu-ilmu keislaman, antar ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum, dan kemudian dilanjutkan dengan penekanan pada simulasi praktis untuk melihat sinkronisasi antara ilmu dengan realitas di lapangan.

Proyek pengembangan kurikulum ini adalah usaha mendialogkan ketiga ranah seperti disebutkan di atas yaitu iman, ilmu dan amal. Oleh karena itu, semua matakuliah (sebagai media pengembangan keilmuan) yang disampaikan dan dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga harus mencerminkan sebuah keterpaduan keilmuan lintas disiplin dengan strategi penerapan riil di lapangan dalam kerangka *outcome based education*.

Redesain kurikulum Prodi Sastra Inggris UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara periodik sangatlah penting untuk terus menjawab tantangan jaman dan stakeholders termasuk pula mencapai standar tertentu. Berikut beberapa alasan mengapa redesign kurikulum penting. Pertama, tantangan globalisasi pendidikan tinggi. Kedua, penyetaraan kualifikasi kompetensi lulusan yang harus memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Ketiga, untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah. Keempat, untuk menerapkan kebijakan Merdeka Belajar yang signifikan dalam hal membuka wawasan mahasiswa terhadap beragam tantangan dan realitas di lapangan sehingga menjadi lebih kritis dan solutif. Atas dasar pemikiran di atas, maka Prodi Sastra Inggris UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merasa sangat perlu melakukan redesign kurikulum yang memadukan tidak hanya visi misi integrasi keilmuan, KKNI dan SNPT namun juga dengan kebijakan Merdeka Belajar yang diharapkan mampu memberikan ruang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi diri baik secara personal maupun professional di dunia kerja.

### **4. Profil Program Studi**

Program studi Bahasa Inggris didirikan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No Dj.I/108/2009 tanggal 18 Februari 2009 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Bahasa Inggris jenjang Strata Satu (S1). Pada 11 Juni 2010, Program Studi Bahasa Inggris berubah menjadi Program Studi Sastra Inggris berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 1570/D2.2/2010. Saat ini level akreditasi Prodi adalah B dengan nilai 345.

Kurikulum adalah salah satu hal pokok dan mendasar di dalam pelaksanaan pembelajaran di Prodi Sastra Inggris. Saat ini kurikulum Prodi sudah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bidang pendidikan dan berbasis pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan mulai pertengahan tahun 2020 mengadopsi kebijakan merdeka belajar.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pasal 2 ayat (1) disebutkan bahwa KKNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Berdasarkan sistem penjenjangan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tersebut, maka Prodi Sastra Inggris program sarjana S-1 masuk dalam jenjang kualifikasi KKNI level 6.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar ini merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendikbud No.03 tahun 2020 pasal 1 angka 1 dan 2).

Merespon kebijakan kampus merdeka, dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, Prodi Sastra Inggris mencoba menyusun kurikulum merdeka yang mampu mengakomodir proses pembelajaran dan kultur belajar yang inovatif dan tidak mengekang serta mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga lebih gayut dengan dunia kerja, dunia industri dan perubahan zaman yang sangat pesat. Kurikulum baru ini mengacu pada KKNI, SN-Dikti, kebijakan kampus merdeka, Revolusi industri 4.0, new normal pandemi covid-19, *outcome based education (OBE)*, dan menyiapkan sebagai kampus digital yang dapat menyelenggarakan pendidikan secara online.

Masih seperti sebelumnya, ada tiga profil lulusan utama dari Prodi Sastra Inggris, yaitu (1) peneliti kebahasaan Inggris; (2) peneliti kesusasteraan Inggris; dan (3) linguapreneur. Untuk profil pertama, Prodi menarget mahasiswa menjadi peneliti yang produktif pada bidang linguistik dan berbagai subrumpun keilmuannya dengan ranah kajian bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan berlandaskan etika keislaman. Untuk profil kedua, Prodi menasar mahasiswa dapat menjadi peneliti yang produktif pada bidang ilmu sastra dan berbagai sub rumpun keilmuannya dengan ranah kajian sastra Inggris baik lisan maupun tulisan berlandaskan etika keislaman. Sementara untuk profil ketiga, Prodi menarget lulusan untuk dapat menjadi enterpreneur dalam bidang kebahasaan, baik lisan maupun tulisan berlandaskan etika keislaman.

Saat ini ada 74 matakuliah pada Prodi Sastra Inggris dengan total jumlah SKS sebanyak 156 SKS. 20 SKS diantaranya dialokasikan untuk matakuliah penciri nasional (6 SKS) dan matakuliah penciri universitas (14 SKS). Sementara sisanya sekitar 136 SKS terdiri matakuliah keilmuan prodi dan matakuliah penunjang keilmuan prodi. Matakuliah prodi tersebut didesain berdasarkan 3 profil lulusan yaitu linguistik, sastra, dan linguapreneurship.

Pencapaian pembelajaran Prodi Sastra Inggris meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum. Semuanya mengacu pada Jenjang Kualifikasi KKNI Level 6 atau jenjang sarjana pada Program Studi Sastra Inggris UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

a. Deskripsi umum

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Level 6 (Sarjana)

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sejak awal berdiri, Prodi Sastra Inggris senantiasa mengalami perkembangan. Selama kurun waktu 10 tahun (2009-2020), total jumlah mahasiswa yang pernah tercatat dalam Prodi Sastra Inggris adalah sebanyak 952 mahasiswa. 376 diantaranya masih tercatat sebagai mahasiswa aktif, sementara 453 telah lulus. Penerimaan jumlah mahasiswa per tahunnya cukup fluktuatif, dan salah satu yang menjadi dasar besar kecilnya kuota mahasiswa yang diambil adalah kesediaan dosen pengampu Prodi Sastra Inggris. 5 tahun terakhir ketika sekitar separuh dosen Prodi yang sedang tugas belajar, jumlah mahasiswa yang dapat ditampung hanya berkisar antara 65 hingga 85. Namun tahun 2020 ketika semakin banyak dosen yang telah selesai studi S3, Prodi menerima sebanyak 91 mahasiswa yang saat ini sudah mengambil kurikulum merdeka.

Dosen tetap Prodi Sastra Inggris saat ini berjumlah 11 orang. Sembilan diantaranya memiliki jabatan fungsional lektor dan lektor kepala, satu dosen asisten ahli, dan satu dosen tenaga pengajar yang sedang menunggu transisi ke asisten ahli. Sebanyak 4 orang dosen Prodi Sastra Inggris sudah bergelar doktor, sementara 5 diantaranya sedang menempuhi studi S3, dan 2 diantaranya berpendidikan terakhir S2. Sejalan dengan profil lulusan, terdapat 2 kompetensi utama pada Prodi Sastra Inggris, yaitu kompetensi linguistik dan sastra. Sejauh ini 6 dosen Prodi memiliki kompetensi di bidang linguistic yang sekaligus mengacu pada profil lulusan sebagai linguapreneur, sementara 5 dosen lainnya memiliki kompetensi di bidang sastra.

Prodi Sastra Inggris telah terakreditasi. Nilai akreditasi awal Program Studi Sastra Inggris oleh BAN PT adalah C, namun kemudian meningkat menjadi peringkat B. Tahun ini Prodi sudah mengajukan perpanjangan akreditasi menggunakan kriteria 9 untuk mencapai level unggul. Prodi Sastra Inggris juga telah memperoleh beberapa penghargaan terutama melalui prestasi mahasiswa dan publikasi ilmiah oleh dosen. Data dapat dilihat dalam tabel LKPS Prodi. Terkait lembaga mitra, Prodi senantiasa mempertahankan hubungan baik dengan pihak lain. Salah satu Lembaga mitra yang sejak awal memiliki Kerjasama yang baik dan cukup intensif adalah the Regional English Language Office (RELO). Bentuk kerjasamanya antara lain mereview kurikulum, menyediakan narasumber dan pengajar untuk training dan membantu pada matakuliah keterampilan Bahasa Inggris. Prodi juga menjalin afiliasi dengan organisasi professional serumpun seperti Linguistics and Literature Association (LITA) dan English Linguistics, Literature and Education (ELITE) yang saling mensupport dalam pengembangan akademik dan lain-lain.

## **5. Visi, Misi dan Tujuan (Program Educational Objectives)**

### **Visi Universitas**

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban

### **Visi Fakultas**

Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan ke-adaban

### **Visi Program Studi**

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan kebahasaan dan kesusastraan Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman.

### **Misi Universitas**

- Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
- Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
- Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

### **Misi Fakultas**

- Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang keislaman dan ke-adab-an.
- Meningkatkan penelitian dalam bidang keislaman dan keadab-an bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keislaman dan ke-adab-an.
- Mengembangkan kerjasama fakultas dengan berbagai pihak terutama dalam bidang keislaman dan ke-adab-an.

### **Misi Program Studi**

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa dan sastra Inggris yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas di bidang bahasa dan sastra Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Mengembangkan pengabdian dalam bidang bahasa dan sastra Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman bagi kepentingan masyarakat.
- Mengembangkan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak lain untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang bahasa dan sastra Inggris

### **Tujuan Program Studi**

- Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan handal dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dalam bidang bahasa dan sastra Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman.
- Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang bahasa dan sastra Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Menghasilkan karya pengabdian dalam bidang bahasa dan sastra Inggris yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman bagi kepentingan masyarakat.
- Menghasilkan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang bahasa dan sastra Inggris.

Berdasarkan aspek kompetensi, kepemimpinan dan etos kerja, profesionalisme, komunikasi dan pembelajaran jangka panjang, PEO (Program Educational Objective) kami terhadap lulusan Prodi Sastra Inggris setelah 4 tahun bekerja adalah sebagai berikut:

1. PEO1 (Karir): sukses dalam karir dalam bidang penguasaan bahasa Inggris yang ditandai dengan integritas dalam hal kompetensi bahasa dan Sastra Inggris dan ilmu terkait yang dapat diukur dari performan seperti profesionalisme, komunikasi efektif, Islami dan humanis.
2. PEO2 (Karakter): bertaqwa kepada Tuhan YME, beretika dan moral yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, dan komitmen untuk terus meningkatkan performa yang prima dan inovatif menyesuaikan kebutuhan zaman.

## 6. Analisis Kebutuhan

Kurikulum Prodi Sastra Inggris disusun tidak hanya berdasarkan visi misi UIN Sunan Kalijaga dan standar kurikulum KKNI, SNPT dan kebijakan kurikulum merdeka, namun juga berdasarkan analisis kebutuhan pengguna lulusan. Menurut survey terkini kepuasan pengguna lulusan pada akhir tahun 2019 hingga awal 2020, diketahui bahwa penerimaan oleh pengguna sudah sangat baik terkait penilaian kemampuan lulusan baik dalam hal etika dan moral, keahlian bidang ilmu, keahlian Bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Penilaian yang rendah hanya pada keahlian alumni dalam Bahasa Arab (35%). Hanya sebagian dari lulusan Prodi yang berkiprah sebagai peneliti Bahasa dan Sastra Inggris. Sementara sebagian besar bekerja sebagai pengajar Bahasa Inggris praktis, pengusaha kursus Bahasa Inggris, profesi penerjemah lepas, interpreter, penulis novel, cerpen, penyair dan lain sebagainya.

Dari hasil *tracer study* terkini terhadap alumni Prodi Sastra Inggris mulai angkatan 2009 hingga 2015, juga dapat disimpulkan bahwa tanggapan sebagian besar alumni cukup baik terhadap kurikulum Prodi. Beberapa saran penting yang perlu dipertimbangkan oleh Prodi Sastra Inggris ke depan adalah menambahkan beban materi perkuliahan terkait keterampilan penerjemahan dan pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak dari lulusan Prodi Sastra Inggris yang menjadi penerjemah dan guru Bahasa Inggris.

## 7. Profil Lulusan

NO	Profil Lulusan	KETERANGAN
1	<b>Peneliti kebahasaan Inggris</b>	Menjadi peneliti yang produktif pada bidang linguistik dan berbagai subrumpun keilmuannya dengan ranah kajian bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan berlandaskan etika keislaman.
2	<b>Peneliti Kesusasteraan Inggris</b>	Menjadi peneliti yang produktif pada bidang ilmu sastra dan berbagai sub rumpun keilmuannya dengan ranah kajian sastra Inggris baik lisan maupun tulisan berlandaskan etika keislaman.
3	<b>Linguapreneur</b>	Menjadi enterpreneur dalam bidang kebahasaan, baik lisan maupun tulisan berlandaskan etika keislaman.

## 8. Capaian Pembelajaran

Mengacu Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Prodi Sastra Inggris membagi Capaian Pembelajaran menjadi jenis yaitu (1) Sikap, (2) Keterampilan Umum, (3) Pengetahuan, dan (4) Keterampilan Khusus.

Elemen yang termasuk dalam Sikap meliputi 10 hal berikut:

- (S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- (S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- (S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- (S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- (S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- (S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- (S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- (S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- (S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Elemen yang masuk dalam kategori Keterampilan Umum 9 poin berikut:

- (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terstruktur
- (KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
- (KU4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- (KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- (KU6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- (KU7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- (KU8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- (KU9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Kedua jenis capaian pembelajaran di atas merupakan capaian wajib dari setiap profil lulusan Prodi Sastra Inggris. Sementara capaian pembelajaran terkait Pengetahuan dan Keterampilan Khusus agak sedikit berbeda. Rincian capaian pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Elemen yang masuk dalam kategori Pengetahuan 9 poin berikut:

- (P1) Menguasai keterampilan dasar dan metode untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
- (P2) Menguasai konsep dasar linguistik, teori, pendekatan dan metodologi penelitian linguistik
- (P3) Menguasai konsep dasar sastra, teori, pendekatan, dan metodologi penelitian sastra
- (P4) Menguasai konsep dan metode integrasi-interkoneksi nilai-nilai keIslaman dalam penelitian bahasa dan sastra
- (P5) Menguasai konsep dasar dan teori kajian budaya
- (P6) Menguasai konsep dan metode penerapan paradigma perbandingan dalam analisis bahasa, budaya dan sastra Inggris
- (P7) Menguasai konsep dasar penerjemahan, teori, pendekatan dan metodologi penerjemahan audio visual bahasa Inggris ke Indonesia dan sebaliknya, dengan aplikasi program dubbing dan subtitling
- (P8) Menguasai konsep dasar linguapreneurship yang melibatkan pemanfaatan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
- (P9) Menguasai konsep dan model penerapan integrasi-interkoneksi nilai-nilai keIslaman dalam praktik linguapreneurship

Elemen yang masuk dalam kategori Keterampilan Khusus meliputi 9 poin berikut:

- (KK1) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik dalam hal berbicara, menyimak, menulis dan membaca
- (KK2) Mampu menerapkan pemahaman mengenai sejarah, percabangan ilmu serta konsep-konsep utama linguistik seperti fonologi, sintaksis, semantik, sosiolinguistik, dan stilistika beserta teori dan metodenya ketika melakukan penelitian linguistik
- (KK3) Mampu menerapkan pemahaman mengenai sejarah, genre Sastra Inggris seperti puisi, prosa dan drama baik karya adiluhung maupun populer, beserta teori, pendekatan dan metode analisis dan kritik sastra ketika melakukan penelitian sastra
- (KK4) Mampu merancang penelitian linguistik dan sastra yang terintegrasi dan interkoneksi dengan nilai-nilai keIslaman
- (KK5) Mampu menerapkan teori kajian budaya melalui analisis film
- (KK6) Mampu menganalisis teks bahasa, sastra dan budaya menggunakan paradigma perbandingan
- (KK7) Mampu menerjemahkan teks serta produk audio visual bahasa Inggris ke Indonesia dan sebaliknya, dengan aplikasi program dubbing dan subtitling
- (KK8) Mampu mempraktikkan linguapreneurship yang melibatkan pemanfaatan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
- (KK9) Mampu merancang model linguapreneurship yang integratif-interkonektif dengan nilai-nilai keIslaman

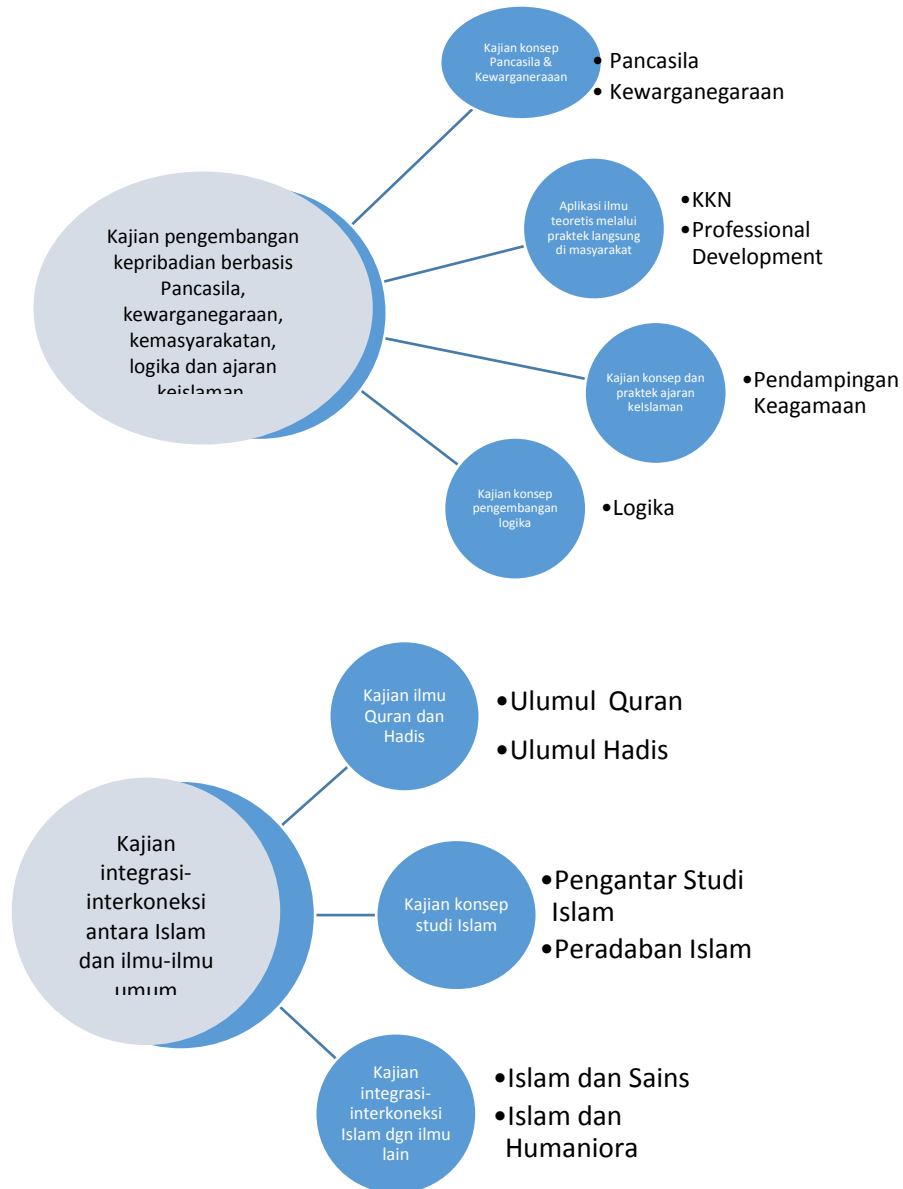


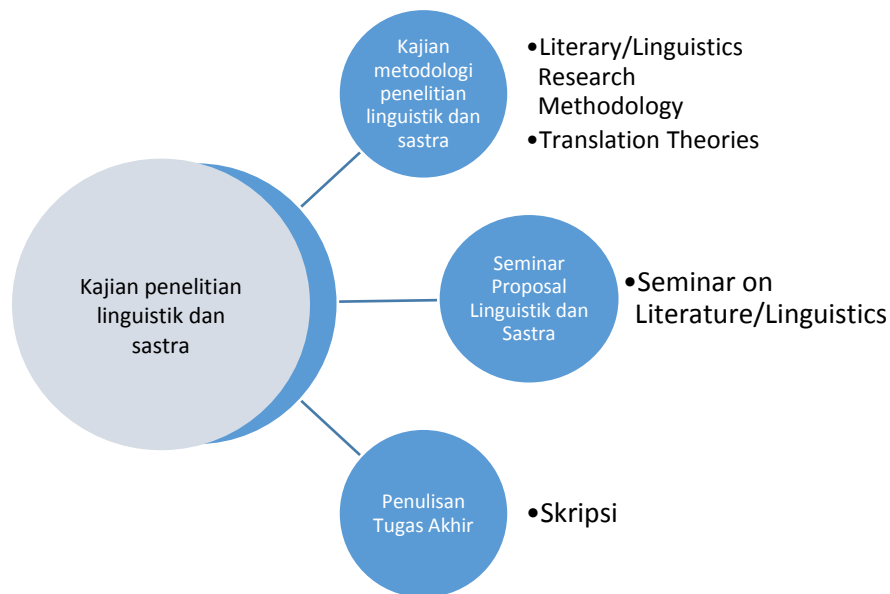
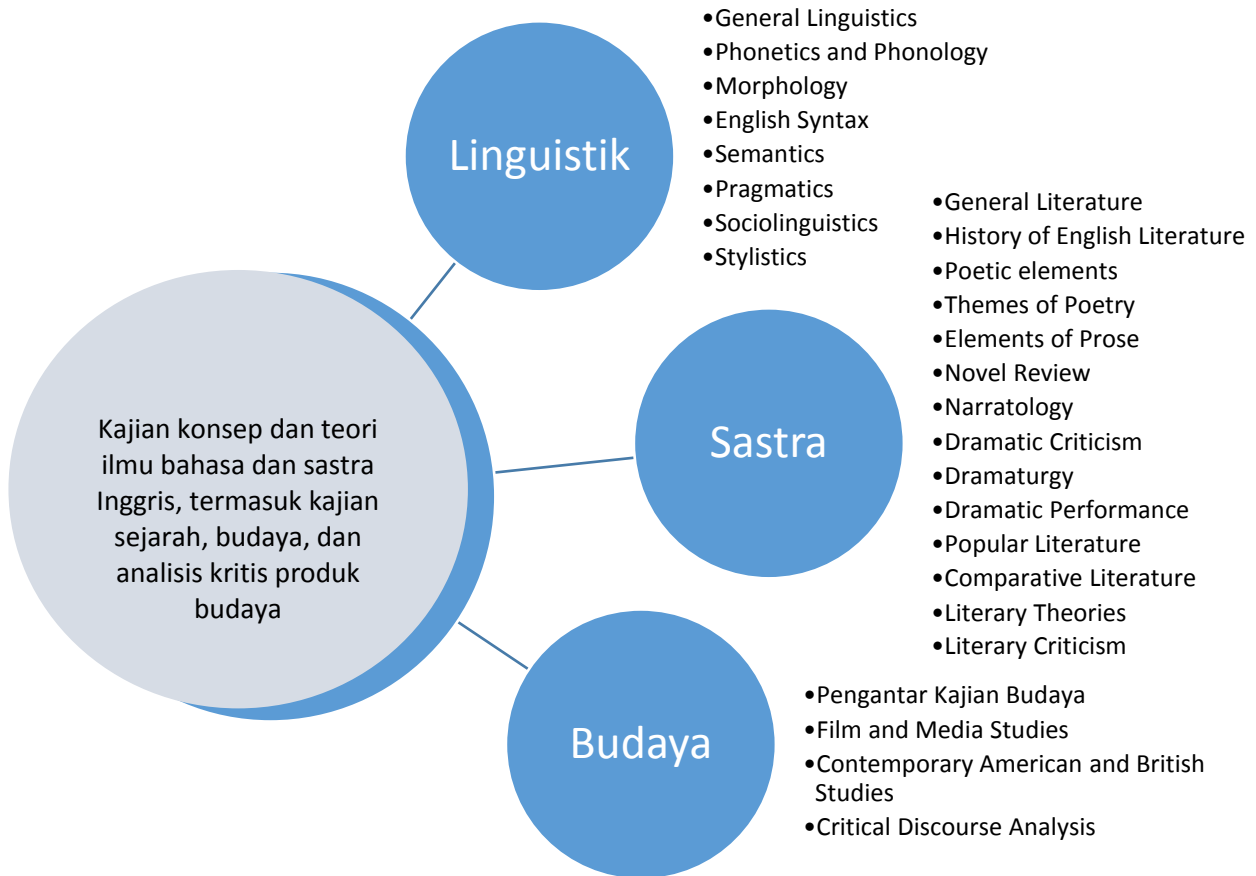
Berikut rincian keempat capaian pembelajaran di atas dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan profil lulusan Prodi.

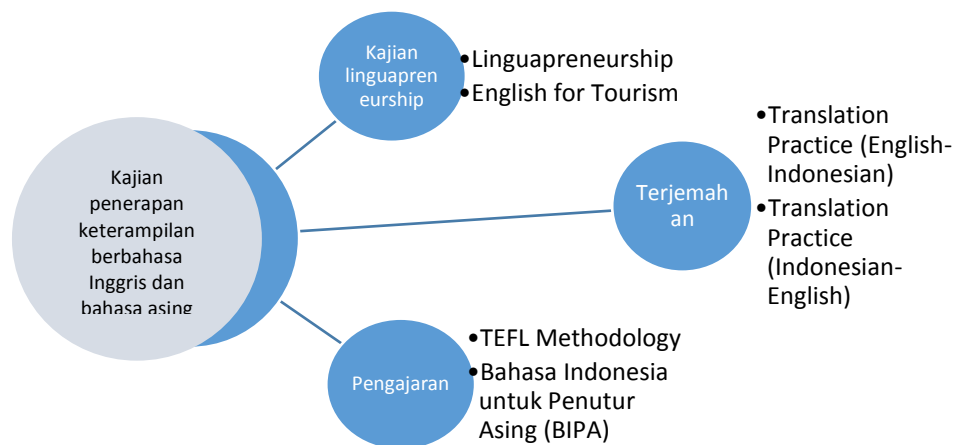
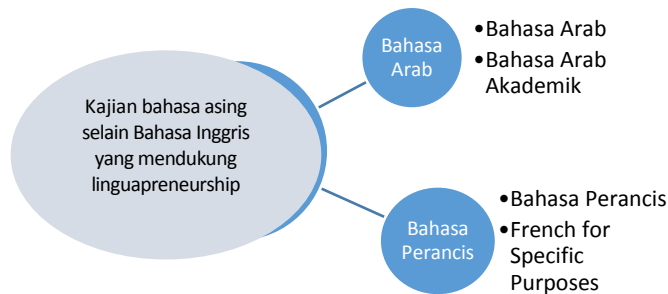
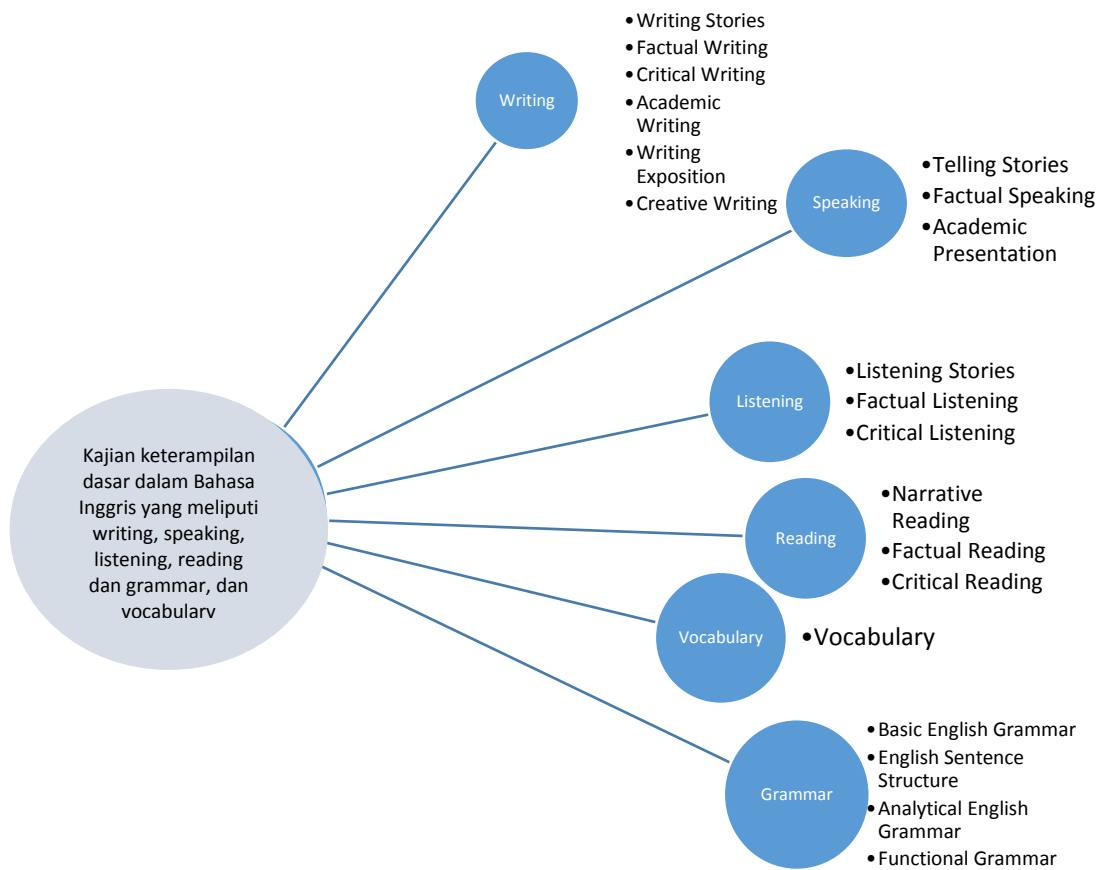
PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN			
	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN KHUSUS	KETERAMPILAN UMUM
Peneliti kebahasaan Inggris	(S1) s.d. (S10)	(P1) Menguasai keterampilan dasar dan metode untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan	(KK1) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik dalam hal berbicara, menyimak, menulis dan membaca	(KU1) s.d. (KU9)
		(P2) Menguasai konsep dasar linguistik, teori, pendekatan dan metodologi penelitian linguistik	(KK2) Mampu menerapkan pemahaman mengenai sejarah, percabangan ilmu serta konsep-konsep utama linguistik seperti fonologi, sintaksis, semantik, sosiolinguistik, dan stilistika beserta teori dan metodenya ketika melakukan penelitian linguistik	
		(P4) Menguasai konsep dan metode integrasi-interkoneksi nilai-nilai keislaman dalam penelitian bahasa dan sastra	(KK4) Mampu merancang penelitian linguistik dan sastra yang terintegrasi dan interkoneksi dengan nilai-nilai keislaman	
Peneliti Kesusastraan Inggris	(S1) s.d. (S10)	(P1) Menguasai keterampilan dasar dan metode untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan	(KK1) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik dalam hal berbicara, menyimak, menulis dan membaca	
		(P.3) Menguasai konsep dasar sastra, teori, pendekatan, dan metodologi penelitian sastra	(KK3) Mampu menerapkan pemahaman mengenai sejarah, genre Sastra Inggris seperti puisi, prosa dan drama baik karya adiluhung maupun populer, beserta teori, pendekatan dan metode analisis dan kritik sastra ketika melakukan penelitian sastra	
		(P4) Menguasai konsep dan metode integrasi-interkoneksi nilai-nilai keislaman dalam penelitian bahasa dan sastra	(KK4) Mampu merancang penelitian linguistik dan sastra yang terintegrasi dan interkoneksi dengan nilai-nilai keislaman	
		(P5) Menguasai konsep dasar dan teori kajian budaya	(KK5) Mampu menerapkan teori kajian budaya melalui analisis film	
		(P.6) Menguasai konsep dan metode penerapan paradigma perbandingan dalam analisis bahasa, budaya dan sastra Inggris	(KK6) Mampu menganalisis teks bahasa, sastra dan budaya menggunakan paradigma perbandingan	
Linguapreneur	(S1) s.d. (S10)	(P1) Menguasai keterampilan dasar dan metode untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan	(KK1) Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik dalam hal berbicara, menyimak, menulis dan membaca teks bahasa Inggris dengan baik.	(KU1) s.d. (KU9)
		(P.7) Menguasai konsep dasar penerjemahan, teori, pendekatan dan metodologi penerjemahan audio visual bahasa Inggris ke Indonesia dan sebaliknya, dengan aplikasi program dubbing dan subtitling	(KK7) Mampu menerjemahkan teks serta produk audio visual bahasa Inggris ke Indonesia dan sebaliknya, dengan aplikasi program dubbing dan subtitling	
		(P8) Menguasai konsep dasar linguapreneurship yang melibatkan pemanfaatan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	(KK8) Mampu mempraktikkan linguapreneurship yang melibatkan pemanfaatan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	
		(P.9) Menguasai konsep dan model penerapan integrasi-interkoneksi nilai-nilai keislaman dalam praktik linguapreneurship	(KK9) Mampu merancang model linguapreneurship yang integratif-interkoneksi dengan nilai-nilai keislaman	

## 9. Pemetaan Bahan Kajian

Diagram di bawah ini menunjukkan keterkaitan antara bahan kajian, materi pembelajaran, dan mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Sastra Inggris.







## 10. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS

No	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	Nama Mata Kuliah	SKS	Profil Lulusan		
					Peneliti Kebahasaan Inggris	Peneliti Kesusasteraan Inggris	Lingua preneur
1	Kajian pengembangan kepribadian berbasis Pancasila, kewarganegaraan, kemasyarakatan, logika dan ajaran keislaman	Kajian dasar negara Pancasila	Pancasila	2	√	√	√
		Kajian konsep kewarganegaraan	Kewarganegaraan	2	√	√	√
		Kajian Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	2	√	√	√
		Aplikasi ilmu di lapangan (perencanaan, observasi, aktualisasi kegiatan layanan publik di lapangan)	KKN	4	√	√	√
		Ilmu pengembangan karir (teori wirausaha, desain kerja magang, memilih Lembaga yang relevan dengan keahlian, kerja magang, laporan)	Professional Development	2	√	√	√
		Kajian logika	Logika	2	√	√	√
		Kajian dan praktek ajaran keislaman	Pendampingan Keagamaan	2	√	√	√
2	Kajian integrasi-interkoneksi antara Islam dan ilmu humaniora	Kajian ilmu Quran	Ulumul Quran	2	√	√	√
		Kajian ilmu hadits	Ulumul Hadis	2	√	√	√
		Kajian pengantar studi Islam	Pengantar Studi Islam	4	√	√	√
		Kajian Islam dan ilmu pengetahuan	Islam dan Sains	2	√	√	√
		Kajian Islam dan ilmu humaniora	Islam dan Humaniora	2	√	√	√
Kajian peradaban Islam	Peradaban Islam	2	√	√	√		
3	Kajian keterampilan dasar dalam Bahasa Inggris yang meliputi writing, speaking, listening, reading dan grammar (tata bahasa)	Konsep dan keterampilan menulis naratif	Writing Stories	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan menulis faktual	Factual Writing	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan menulis kritis	Critical Writing	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan menulis akademik	Academic Writing	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan menulis kreatif	Creative Writing	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan menulis naratif	Writing Exposition	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan bercerita dalam Bahasa Inggris	Telling Stories	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan berbicara faktual	Factual Speaking	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan presentasi akademik	Academic Presentation	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan mendengar cerita	Listening Stories	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan mendengar informasi factual	Factual Listening	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan	Critical Listening	2	√	√	√

		mendengar kritis					
		Konsep dan keterampilan membaca naratif	Narrative Reading	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan membaca factual	Factual Reading	2	√	√	√
		Konsep dan keterampilan membaca kritis	Critical Reading	2	√	√	√
		Kajian tata Bahasa Inggris dasar	Basic English Grammar	2	√	√	√
		Kajian struktur kalimat dalam Bahasa Inggris	English Sentence Structure	2	√	√	√
		Kajian tata Bahasa Inggris level menengah	Analytical English Grammar	2	√	√	√
		Kajian tata Bahasa Inggris advanced	Functional Grammar	2	√	√	√
		Kajian kosa kata Bahasa Inggris	Vocabulary	2	√	√	√
4	Kajian ilmu linguistik umum (hakekat dan makna bahasa; subdisiplin linguistik, linguistik deskriptif)	Kajian pengantar ilmu linguistic	General Linguistics	2	√		
		Kajian fonetik dan fonologi Bahasa Inggris	English Phonetics and Phonology	3	√		
		Kajian sintaksis Bahasa Inggris	English Syntax	2	√		
		Kajian semantik	Semantics	2	√		
		Kajian pragmatik	Pragmatics	2	√		
		Kajian stilistika	Stylistics	2	√		
		Kajian sociolinguistik	Sociolinguistics	2	√		
		Kajian teori linguistik	Linguistic Theories	2	√		
		Kajian analisis wacana kritis	Critical Discourse Analysis	2	√		
5	Kajian Sastra Inggris umum (genre, sejarah teori, aplikasi dan kritik sastra)	Kajian elemen intrinsik puisi	Poetic Elements	2		√	
		Kajian elemen ekstrinsik pengkajian puisi	Themes of Poetry	2		√	
		Kajian elemen intrinsik prosa	Elements of Prose	2		√	
		Kajian naratologi	Narratology	2		√	
		Kajian review novel	Novel Review	2		√	
		Kajian kritik drama	Dramatic Criticism	2		√	
		Kajian dramaturgi	Dramaturgy	2		√	
		Kajian performan drama	Dramatic Performance	1		√	
		Kajian teori sastra	Literary Theories	2		√	
		Kajian kritik sastra	Literary Criticism	2		√	
		Kajian sejarah Sastra Inggris	History of English Literature	2		√	
		Kajian sastra populer	Popular Literature	2		√	
		Kajian sastra banding	Comparative Literature	2		√	
6	Kajian penelitian linguistik dan Sastra Inggris	Kajian metode penelitian linguistik dan sastra	Literary/Linguistic s Research Methodology	2	√	√	
		Seminar proposal linguistik dan sastra	Seminar on Literature/ Linguistics	2	√	√	
		Menulis penelitian akademik tugas akhir	Skripsi	6	√	√	√
7	Kajian budaya umum	Kajian pengantar ilmu kebudayaan	Pengantar Ilmu Budaya	2		√	
		Kajian film dan media	Film and Media Studies	2		√	
8	Kajian bahasa asing selain Bahasa Inggris yang mendukung	Kajian bahasa Arab	Bahasa Arab	2			√
		Kajian bahasa Arab akademik	Bahasa Arab Akademik	2			√

	linguapreneurship	Kajian Bahasa Prancis	Bahasa Prancis	2			√
		Kajian Bahasa Prancis akademik	French for Specific Purposes	2			√
9	Kajian penerapan keterampilan berbahasa Inggris dan bahasa asing lain yang mendukung linguapreneurship dan pengembangan karir	Kajian linguapreneurship	Linguapreneurship	2			√
		Kajian metode pengajaran Bahasa Inggris	TEFL Methodology	2			√
		Kajian metode pengajaran B.Indonesia kepada penutur asing	BIPA	2			√
		Kajian aplikasi Bahasa Inggris bidang pariwisata	English for Tourism	2			√
		Kajian teori penerjemahan	<i>Translation Theories</i>	2			√
		Metode dan praktek penerjemahan (Bahasa Indonesia-B. Inggris)	<i>Translation Practice (Indonesian-English)</i>	2			√
		Metode dan praktek penerjemahan (Bahasa Inggris-B.Indonesia)	<i>Translation Practice (English-Indonesian)</i>	2			√

## 11. Peta Kurikulum

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
KOMPETENSI DASAR	PENGEMBANGAN SKILL BAHASA INGGRIS	PENYEMPURNAN SKILL BAHASA INGGRIS	PENGEMBANGAN KNOWLEDGE BAHASA INGGRIS	PENGUATAN TEORI DAN KOMPETENSI BAHASA DAN SAstra INGGRIS	PRA PENELITIAN	PENGUATAN KOMPETENSI	PENGUATAN KOMPETENSI
20 SKS	24 SKS	23 SKS	21 SKS	28 SKS	24 SKS	8 SKS	10 SKS
Foundational language skill Prodi (12)	Intermediate language skill Prodi (10)	Adept language skill Prodi (10)	Advanced language skill Prodi (2)	Advanced language skill Prodi (2)	Highly Advanced language skill Prodi (2)	Matakuliah Seminar (2)	SKRIPSI (6)
Matakuliah Nasional (4)	Basic-level knowledge in English Linguistics & Literature (6)	Intermediate-level knowledge in English & Linguistics & Literature (11)	Advanced-level knowledge in English Linguistics & Literature (11)	Highly-advanced level knowledge in Linguistics & Literature (6)	Highly-advanced level knowledge in Linguistics & Literature (2)	Matakuliah Pilihan (2)	KKN (4)
Matakuliah Ke-Adab-an (2)	Matakuliah Nasional (2)	Matakuliah Ke-UIN-an (2)	Matakuliah Ke-UIN-an (4)	Matakuliah Teori & Metode Penelitian (4)	Matakuliah Teori & Metode Penelitian (4)		
Matakuliah Pengembangan Kompetensi Linguapreneur (2)	Matakuliah Ke-UIN-an (4)		Matakuliah Pengembangan Kompetensi Linguapreneur (2)	Matakuliah ke-UIN-an (2)	Matakuliah Ke-UIN-an (2)		
	Matakuliah Pengembangan Kompetensi Linguapreneur (2)		Matakuliah Teori dan Metode Penelitian (2)	Matakuliah Ke-Adab-an (2)	Matakuliah Ke-Adab-an (2)		
				Matakuliah Pilihan (16)	Matakuliah Pilihan (10)		
					Matakuliah Pengembangan Kompetensi Linguapreneur (2)		

### Keterangan:

- Matakuliah keterampilan dasar berbahasa Inggris: writing (10 SKS), reading (6 SKS), speaking (6 SKS), listening (3 SKS), grammar (8 SKS), dan vocabulary (2 SKS)
- Matakuliah pengetahuan Bahasa & Sastra Inggris: Linguistics & Literature
- Matakuliah Pengembangan Kompetensi Linguapreneurship: Bahasa Arab, Bahasa Arab Akademik, Bahasa Perancis, Linguapreneurship, Translation Practice (Eng-Ind), Translation Practice (Ind-Eng)
- Matakuliah Nasional: Bahasa Indonesia, Pancasila, Kewarganegaraan
- Matakuliah ke-UIN-an: Pengantar Studi Islam, Peradaban Islam (4 SKS), Ulumul Quran, Ulumul Hadits, Islam dan Sosial Humaniora, Islam dan Sains
- Matakuliah ke-Adab-an: Pendampingan Keagamaan, Pengantar Ilmu Budaya, Logika



- Matakuliah Teori, Metode & Seminar Penelitian: Literary Theory, Linguistics Theory, Translation Theory, Literary/Linguistics Research Methodology, Seminar on Literature/Linguistics
- Matakuliah Pilihan: Comparative Literature, Contemporary American & British Studies, Literary Criticism, Creative Writing, Film and Media Studies, Critical Discourse Analysis, Stylistics, English for Tourism, French for Specific Purposes, TEFL Methodology, BIPA, dan Professional Development (24 SKS)

## 12. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan		
			Peneliti Kebahasaan Inggris	Peneliti Kesusasteraan Inggris	Lingua preneur
1	Kemampuan mengidentifikasi <i>parts of speech</i> hingga dapat membuat frase sederhana Bahasa Inggris dengan baik	Basic English Grammar	√	√	√
2	Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis kalimat dalam Bahasa Inggris dan menulis variasi kalimat tersebut dengan baik	English Sentence Structure	√	√	√
3	Kemampuan menganalisis <i>grammar</i> analitis bahasa Inggris level <i>advanced</i> dengan baik	Analytical English Grammar	√	√	√
4	Kemampuan menganalisis <i>grammar</i> fungsional Bahasa Inggris level <i>advanced</i> dengan baik	Functional Grammar	√	√	√
5	Kemampuan menulis teks cerita sederhana dalam Bahasa Inggris dengan baik	Writing Stories	√	√	
6	Kemampuan menulis teks faktual dalam Bahasa Inggris dengan baik dan tepat secara <i>grammatical</i>	Factual Writing	√	√	√
7	Kemampuan menulis paragraf dan esai pendek dalam Bahasa Inggris secara kritis	Critical Writing	√	√	√
8	Kemampuan menulis naratif atau <i>exposition</i> level <i>advanced</i> dengan baik	Writing Exposition	√	√	√
9	Kemampuan menulis proposal penelitian dalam Bahasa Inggris dengan baik	Academic Writing	√	√	√
10	Kemampuan mendengar teks cerita sederhana dalam Bahasa Inggris dengan baik	Listening Stories	√	√	√
11	Kemampuan mendengar teks faktual dalam Bahasa Inggris dengan baik	Factual Listening	√	√	√
12	Kemampuan mendengar teks level <i>advanced</i> dalam Bahasa Inggris secara kritis	Critical Listening	√	√	√
13	Kemampuan membaca teks naratif sederhana dalam Bahasa Inggris dengan baik	Narrative Reading	√	√	√
14	Kemampuan membaca teks faktual dalam Bahasa Inggris dengan baik	Factual Reading	√	√	√
15	Kemampuan membaca teks level <i>advanced</i> dalam Bahasa Inggris secara kritis	Critical Reading	√	√	√
16	Kemampuan bercerita dalam Bahasa	Telling Stories	√	√	√

	Inggris dengan baik				
17	Kemampuan berbicara faktual dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	Factual Speaking	√	√	√
18	Kemampuan melakukan presentasi akademik dalam Bahasa Inggris dengan baik	Academic Presentation	√	√	√
19	Kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris dasar dengan baik dan komprehensif	Vocabulary	√	√	√
20	Kemampuan berbahasa Indonesia akademik dengan baik	Bahasa Indonesia	√	√	√
21	Kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Pancasila	√	√	√
22	Kemampuan menerapkan etika bernegara dalam kehidupan sehari-hari	Kewarganegaraan	√	√	√
23	Kemampuan menerapkan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	Pendampingan Keagamaan	√	√	√
24	Kemampuan menerapkan nilai-nilai Quran dalam kehidupan sehari-hari	Ulumul Quran	√	√	√
25	Kemampuan menerapkan ilmu hadis dalam kehidupan sehari-hari	Ulumul Hadis	√	√	√
26	Kemampuan melakukan kajian keislaman	Pengantar Studi Islam	√	√	√
27	Kemampuan melakukan kajian peradaban Islam	Peradaban Islam	√	√	√
28	Kemampuan melakukan kajian integrasi-interkoneksi Islam dan sosial humaniora	Islam dan Sosial Humaniora	√	√	√
29	Kemampuan mengintegrasikan-interkoneksi antara Islam dan sains	Islam dan Sains	√	√	√
30	Kemampuan melakukan kajian budaya	Pengantar Ilmu Budaya	√	√	√
31	Kemampuan menerapkan logika	Logika	√	√	√
32	Kemampuan mengembangkan profesionalitas diri melalui magang	Professional Development	√	√	√
33	Kemampuan mengidentifikasi konsep-konsep dasar linguistik secara umum	General Linguistics	√		
34	Kemampuan menganalisis teks dengan melihat morfologinya	English Morphology	√		
35	Kemampuan menganalisis teks dengan melihat fonetik dan fonologinya	English Phonetics and Phonology	√		
36	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan sintaksisnya	English Syntax	√		
37	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan semantic	Semantics	√		
38	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan pragmatics	Pragmatics	√		
39	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan stylistics	Stylistics	√		
40	Kemampuan melakukan mini-riset terkait sociolinguistics	Sociolinguistics	√		
41	Kemampuan menerapkan teori linguistic dalam penelitian kebahasaan	Linguistic Theories	√		
42	Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik karya sastra secara umum	General Literature		√	
43	Kemampuan mengidentifikasi sejarah kesusasteraan Inggris	History of English Literature		√	
44	Kemampuan menganalisis puisi dengan	Poetic Elements		√	

	menggunakan pendekatan intrinsik				
45	Kemampuan menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur temanya	Themes of Poetry		√	
46	Kemampuan menganalisis prosa dengan menggunakan pendekatan intrinsik	Elements of Prose		√	
47	Kemampuan mereview novel	Novel Review		√	
48	Kemampuan menganalisis teks sastra dengan menggunakan pendekatan naratologi	Narratology		√	
49	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan penelitian sastra populer	Popular Literature		√	
50	Kemampuan melakukan kritik drama	Dramatic Criticism		√	
51	Kemampuan menganalisis drama melalui dramaturgi	Dramaturgy		√	
52	Kemampuan mementaskan drama	Dramatic Performance		√	
53	Kemampuan menulis penelitian sastra banding	Comparative Literature		√	
54	Kemampuan menulis penelitian sastra dengan konteks sejarah dan budaya Amerika dan Inggris	Contemporary American and British Studies		√	
55	Mampu menghasilkan produk tulisan kreatif	Creative Writing		√	
56	Kemampuan menerapkan teori sastra dalam penelitian sastra	Literary Theories		√	
57	Kemampuan menganalisis kritik sastra	Literary Criticism		√	
58	Kemampuan menganalisis film dan melakukan kajian media	Film and Media Studies		√	
59	Kemampuan melakukan penelitian bahasa, sastra dan budaya dengan menerapkan model analisis wacana kritis	Critical Discourse Analysis	√	√	
60	Kemampuan menerapkan metode penelitian bahasa, sastra dan budaya	Literary/Linguistics Research Methodology	√	√	
61	Kemampuan menulis dan mempresentasikan proposal penelitian kajian bahasa, sastra dan budaya	Seminar on Literature/ Linguistics	√	√	
62	Kemampuan berbahasa Arab	Bahasa Arab			√
63	Kemampuan berbahasa Arab akademik dengan baik	Bahasa Arab Akademik			√
64	Kemampuan berbahasa Prancis dengan baik dan benar	Bahasa Perancis			√
65	Kemampuan berbahasa Prancis untuk tujuan akademik	French for Specific Purposes			√
66	Kemampuan menerapkan teori penerjemahan ketika menerjemahkan	Translation Theories			√
67	Kemampuan menerjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia	Translation Practice (English-Indonesian)			√
68	Kemampuan menerjemahkan teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris	Translation Practice (Indonesian-English)			√
69	Kemampuan mengaplikasikan linguapreneurship	Linguapreneurship			√
70	Kemampuan mengaplikasikan dan memanfaatkan peluang penguasaan bahasa asing dalam dunia pariwisata	English for Tourism			√

71	Kemampuan mengajar Bahasa Indonesia untuk penutur asing	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)			√
72	Kemampuan menerapkan metode pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing	TEFL Methodology			√
73	Kemampuan mengaplikasikan ilmu dan melakukan pengabdian di masyarakat	KKN	√	√	√
74	Kemampuan melakukan penelitian dan penulisan Tugas Akhir	Skripsi	√	√	√

### 13. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Kode Makul	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester							
			1	2	3	4	5	6	7	8
ING414001	Bahasa Arab	2	√							
ING414002	Basic English Grammar	2	√							
ING414003	Listening Stories	2	√							
ING414004	Narrative Reading	2	√							
ING414005	Pendampingan Keagamaan	2	√							
ING414006	Telling Stories	2	√							
ING414007	Vocabulary	2	√							
ING414008	Writing Stories	2	√							
NAS410001	Pancasila	2	√							
NAS410003	Bahasa Indonesia	2	√							
ING414009	Bahasa Arab Akademik	2		√						
ING414010	English Sentence Structure	2		√						
ING414011	Factual Reading	2		√						
ING414012	Factual Listening	2		√						
ING414013	Factual Speaking	2		√						
ING414014	Factual Writing	2		√						
ING414015	General Linguistics	2		√						
ING414016	General Literature	2		√						
ING414017	History of English Literature	2		√						
NAS410002	Kewarganegaraan	2		√						
USK411001	Pengantar Studi Islam	4		√						
ING414018	Academic Presentation	2			√					
ING414019	Analytical English Grammar	2			√					
ING414020	Critical Listening	2			√					
ING414021	Critical Reading	2			√					
ING414022	Critical Writing	2			√					
ING414023	Dramatic Criticism	2			√					
ING414024	Elements of Prose	2			√					
ING414025	English Morphology	2			√					
ING414026	English Phonetics and Phonology	3			√					
ING414027	Poetic Elements	2			√					
USK411006	Peradaban Islam	2			√					
ING414028	Bahasa Perancis	2				√				
ING414029	Dramaturgy	1				√				
ING414030	English Syntax	2				√				
ING414031	Narratology	2				√				
ING414032	Popular Literature	2				√				
ING414033	Semantics	2				√				
ING414034	Themes of Poetry	2				√				
ING414035	Translation Theories	2				√				

USK411002	Ulumul Qur'an	2				√				
USK411005	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2				√				
ING414036	Writing Exposition	2					√			
ING424037	Comparative Literature	2					√			
ING424038	Contemporary American and British Studies	2					√			
ING424039	Creative Writing	2					√			
ING414040	Dramatic Performance	2					√			
ING424041	French for Specific Purposes	2					√			
ING414042	Functional Grammar	2					√			
ING414043	Linguistic Theories	2					√			
ING414044	Literary Theories	2					√			
ING414045	Novel Review	2					√			
ING414046	Pengantar Ilmu Budaya	2					√			
ING414047	Pragmatics	2					√			
ING414048	Stylistics	2					√			
ING414049	Translation Practice (English-Indonesian)	2					√			
ING414050	Academic Writing	2					√			
ING414051	Critical Discourse Analysis	2								
USK411003	Ulumul Hadis	2						√		
ING414052	English for Tourism	2						√		
ING414053	Linguapreneurship	2						√		
ING414054	Logika	2						√		
ING414055	Film and Media Studies	2						√		
ING414056	Literary Criticism	2						√		
ING414057	Literary/Linguistics Research Methodology	2						√		
ING414058	Sociolinguistics	2						√		
ING414059	TEFL Methodology	2						√		
ING414060	Translation Practice (Indonesian-English)	2						√		
ING414061	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)	2						√		
USK411004	Islam dan Sains	2						√		
ING414062	Professional Development	2							√	
ING414063	Seminar on Literature/Linguistics	2							√	
USK412001	KKN	4								√
USK413006	Skripsi	6								√

#### Keterangan:

- Total 74 Matakuliah
- Total 156 SKS

#### 14. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan terukur sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Mayoritas bentuk pembelajaran di Prodi Sastra Inggris adalah kuliah dengan jumlah 16 tatap muka termasuk UTS dan UAS dan rata-rata 2 SKS yang berarti 100 menit per tatap muka. Akan tetapi, Prodi Sastra Inggris juga menerapkan bentuk pembelajaran lain seperti praktikum, seminar, penelitian/pengabdian dengan bimbingan dosen.

Seperti tercantum dalam panduan struktur kurikulum jurusan, Prodi Sastra Inggris mengedepankan metode pembelajaran Student Centered Learning (SCL), yang antara lain dilaksanakan melalui small group discussion, role-play and simulation, case study, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual instruction, project based learning, dan problem based learning and inquiry. Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen tidak hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator bagi mahasiswa di dalam kelas namun juga seluruh kegiatan mulai dari merancang strategi dan lingkungan pembelajaran hingga menentukan pola penilaian hasil

belajar dan mengevaluasi kompetensi matakuliah di akhir pembelajaran. Sementara itu, mahasiswa diharapkan untuk mampu mengoptimalkan dirinya serta berperan aktif mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen, strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen, membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya.

Selain model pembelajaran di kelas, Prodi Sastra Inggris juga memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar 3 semester di luar Prodi ataupun institusi dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut:

- Pertukaran Pelajar
- Magang/Praktik Kerja
- Proyek Kemanusiaan
- Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- Riset/penelitian
- Studi/proyek independent
- Kegiatan Wirausaha
- Membangun Desa/KKN Tematik

<b>Nama Kegiatan Pengakomodir Kurikulum Merdeka</b>	<b>Bentuk Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Bobot per semester</b>	<b>Nama Matakuliah Ekuivalensi untuk dikonversi</b>
Merdeka Belajar	-Pertukaran Pelajar - Magang/Praktik Kerja - Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan - Proyek Kemanusiaan - Riset/ Penelitian - Studi/proyek independent - Kegiatan Wirausaha - Membangun Desa/KKN Tematik	Semester I - 10 SKS	Professional Development
			Comparative Literature
			Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)
			TEFL Methodology
			English for Tourism
		Semester II - 10 SKS	Creative Writing
			Writing Exposition
			Film and Media Studies
			Critical Discourse Analysis
		Semester III - 8 SKS	Pragmatics
			Stylistics
			Literary Criticism
			French for Specific Purposes
			Contemporary American & British Studies
Total SKS yang dapat dikonversi untuk kegiatan Merdeka Belajar: 28 SKS			
Batas maksimum mengikuti kegiatan Merdeka Belajar: 3 semester			
Bentuk kegiatan yang diikuti boleh sama ataupun bervariasi			

## 15. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Adapun teknik penilaian mengacu pada prinsip penilaian sebagai berikut:

<b>Penilaian</b>	<b>Teknik</b>	<b>Instrumen</b>
Sikap	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses
Keterampilan	Observasi, partisipasi, unjuk	

Umum	kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	Portfolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.		

Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut: \*

- UAS (25-40%)
- UTS (20-30%)
- Tugas (15-30%)
- Sikap dan Partisipasi (0-20%)
- Kehadiran (0-15%)

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

\*) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, anecdotal record, atau cara lainnya. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes. Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara. Waktu Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester. Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidak hadirannya 25 % dari jumlah tatap muka.

Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 - 100	A	4.00
2	90 - 94.99	A-	3.75
3	85 - 89.99	A/B	3.50
4	80 - 84.99	B+	3.25
5	75 - 79.99	B	3.00
6	70 - 74.99	B-	2.75
7	65 - 69.99	B/C	2.50
8	60 - 64.99	C+	2.25
9	55 - 59.99	C	2.00
10	50 - 54.99	C-	1.75
11	45 - 49.99	C/D	1.50
12	40 - 44.99	D+	1.25
13	35 - 39.99	D	1.00
14	< 35	E	0

Berikut range nilai mahasiswa dalam IPK:

- Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2

semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan

- Predikat Sangat Memuaskan apabila IPK 3,01-3,50
- Predikat Memuaskan apabila IPK 2,76-3,00
- Predikat Cukup apabila IPK 2,00 -2,75

Mahasiswa dapat mengajukan keluhan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha atau Sekretaris Program Studi dengan mengisi formulir ketidakpuasan nilai setelah diumumkan. Nilai dapat berubah apabila: 1) materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu, 2) keluhan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan Ketua Program Studi.

Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indek Prestasi (IP). Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indek Prestasi Kumulatif (IPK).

Mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut. Untuk mencapai Predikat Pujian apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester) ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

## 16. Constructive Alignment

Constructive alignment adalah kesesuaian mata kuliah, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian.

No	Nama Mata Kuliah	Jenis CP	Level Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Penilaian
1	Bahasa Arab	Kemampuan berbahasa Arab	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
2	Bahasa Indonesia	Kemampuan berbahasa Indonesia	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
3	Basic English Grammar	Kemampuan menulis kalimat Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
4	Listening Stories	Kemampuan mendengar teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
5	Narrative Reading	Kemampuan membaca teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
6	Pancasila	Kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Observasi Tes
7	Pendampingan Keagamaan	Kemampuan menerapkan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Observasi Praktek
8	Telling Stories	Kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
9	Vocabulary	Kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes



		baik dan benar			
10	Writing Stories	Kemampuan menulis teks cerita dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
11	Bahasa Arab Akademik	Kemampuan berbahasa Arab akademik dengan baik	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
12	English Sentence Structure	Kemampuan menulis teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
13	Factual Reading	Kemampuan membaca teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
14	Factual Listening	Kemampuan mendengar teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
15	Factual Speaking	Kemampuan berbicara teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
16	Factual Writing	Kemampuan menulis teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
17	General Linguistics	Kemampuan menganalisis fenomena bahasa	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
18	General Literature	Kemampuan menganalisis teks sastra	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
19	History of English Literature	Kemampuan menganalisis teks sastra dengan melihat aspek sejarahnya	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
20	Kewarganegaraan	Kemampuan menerapkan etika bernegara dalam kehidupan sehari-hari	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Observasi Praktek
21	Pengantar Studi Islam	Kemampuan melakukan kajian keislaman	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
22	Academic Presentation	Kemampuan melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Presentasi
23	Analytical English Grammar	Kemampuan menganalisis grammar teks Bahasa Inggris	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
24	Critical Listening	Kemampuan mendengar teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
25	Critical Reading	Kemampuan membaca teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
26	Critical Writing	Kemampuan menulis teks dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
27	Dramatic Criticism	Kemampuan melakukan kritik drama	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
28	Elements of Prose	Kemampuan menganalisis prosa dengan menggunakan pendekatan instrinsik	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
29	English Morphology	Kemampuan menganalisis teks dengan melihat morfologinya	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
30	English Phonetics and Phonology	Kemampuan menganalisis teks dengan melihat fonetik dan fonologinya	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
31	Poetic Elements	Kemampuan menganalisis puisi dengan menggunakan	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes

		pendekatan instrinsik			
32	Peradaban Islam	Kemampuan melakukan kajian peradaban Islam	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
33	Ulumul Quran	Kemampuan menerapkan nilai-nilai Quran dalam kehidupan sehari-hari	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
34	Islam dan Sosial Humaniora	Kemampuan melakukan kajian integrasi-interkoneksi Islam dan sosial humaniora	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
35	Bahasa Perancis	Kemampuan berbahasa Prancis dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
36	Dramaturgy	Kemampuan menganalisis drama melalui dramaturgi	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Pentas
37	English Syntax	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan sintaksisnya	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
38	Narratology	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan naratologi	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
39	Popular Literature	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan sastra populer	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
40	Semantics	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan semantic	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
41	Themes of Poetry	Kemampuan menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur temanya	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
42	Translation Theories	Kemampuan menerapkan teori penerjemahan ketika menerjemahkan	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
43	Academic Writing	Kemampuan menulis teks akademik dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
44	Comparative Literature	Kemampuan menulis penelitian sastra banding	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
45	Contemporary American and British Studies	Kemampuan menulis penelitian sastra dengan konteks sejarah dan budaya Amerika dan Inggris	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
46	Creative Writing	Mampu menghasilkan produk tulisan kreatif	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Praktek
47	Dramatic Performance	Kemampuan mementaskan drama	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Praktek
48	Ulumul Hadis	Kemampuan menerapkan ilmu hadis dalam kehidupan sehari-hari	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
49	French for Specific Purposes	Kemampuan berbahasa Prancis untuk tujuan akademik	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
50	Functional Grammar	Kemampuan menganalisis functional grammar	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
51	Linguistic Theories	Kemampuan menerapkan teori linguistic dalam penelitian kebahasaan	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
52	Literary Theories	Kemampuan menerapkan teori sastra dalam penelitian sastra	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
53	Novel Review	Kemampuan mereview novel	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
54	Pengantar Ilmu	Kemampuan melakukan kajian	S1 -	Diskusi	Makalah

	Budaya	Budaya	Level 4	interaktif	
55	Pragmatics	Kemampuan menganalisis dengan menggunakan pendekatan pragmatics	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
56	Stylistics	Kemampuan menganalisis teks dengan menggunakan pendekatan stylistics	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
57	Translation Practice (English-Indonesian)	Kemampuan menerjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia	S1 - Level 4	Workshop penerjemahan	Karya terjemahan
58	Writing Exposition	Kemampuan menulis naratif	S-1 Level 4	Diskusi interaktif	Karya narasi
59	Critical Discourse Analysis	Kemampuan melakukan penelitian dengan menerapkan model analisis wacana kritis	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
60	English for Tourism	Kemampuan mengaplikasikan dan memanfaatkan peluang penguasaan bahasa asing dalam dunia pariwisata	S1 - Level 4	Diskusi interaktif, observasi	Brosur paket wisata
61	Linguapreneurship	Kemampuan mengaplikasikan linguapreneurship	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Praktek lapangan
62	Logika	Kemampuan menerapkan logika	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Tes
63	Film and Media Studies	Kemampuan menganalisis film dan melakukan kajian media	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
64	Literary Criticism	Kemampuan menganalisis kritik sastra	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
65	Literary/Linguistics Research Methodology	Kemampuan menerapkan metode penelitian bahasa ataupun sastra	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
66	Sociolinguistics	Kemampuan melakukan mini-riset terkait sociolinguistics	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Makalah
67	TEFL Methodology	Kemampuan menerapkan metode pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing	S1 - Level 4	Diskusi interaktif, praktek	Praktek Lapangan
68	Islam dan Sains	Kemampuan mengintegrasikan-interkoneksi antara Islam dan sains	S1 - Level 4	Diskusi interaktif	Portfolio
69	Translation Practice (Indonesian-English)	Kemampuan menerjemahkan teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris	S1 - Level 4	Workshop menerjemahkan	Karya terjemahan
70	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)	Kemampuan mengajar Bahasa Indonesia untuk penutur asing	S1 - Level 4	Praktek mengajar	Laporan kegiatan mengajar
71	Professional Development	Kemampuan mengembangkan kemampuan professional diri melalui magang	S1 - Level 4	Magang, praktek kerja	Laporan kegiatan
72	Seminar on Literature/ Linguistics	Kemampuan menulis dan mempresentasikan proposal penelitian	S1 - Level 4	Presentasi proposal	Proposal skripsi
73	KKN	Kemampuan mengaplikasikan ilmu dan melakukan pengabdian di masyarakat	S1 - Level 4	Problem-based learning	Praktek Lapangan
74	Skripsi	Kemampuan melakukan penelitian dan penulisan Tugas Akhir	S1 - Level 4	Riset Independen	Skripsi

## 17. Tenaga Pengajar

No	Nama Dosen NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana	Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Mata Kuliah yang diampu Pada PS yang diakreditasi	Mata kuliah yang diampu pada PS lain
		Magister	Doktor				
1	Dr. Ubaidillah 2016048101	Linguistik UGM	Studi Islam (Linguistik)	Linguistik	Lektor Kepala	Bahasa Arab, Linguistic Theories, Pendampingan Keagamaan, Ushul Fiqh/Fiqh, Al-Qur'an dan Hadis, Bahasa Arab Akademik, English for Islamic Studies, General Linguistics, Seminar On Literature/ Linguistics	
2	Fuad Arif Fudiyartanto, Ph.D 2028097201	Education Flinders University	Education	Linguistik Terapan	Lektor Kepala	TEFL Methodology	
3	Dwi Margo Yuwono, M. Hum 2019047701	Linguistik UGM	Teknologi Pendidikan	Linguistik	Lektor Kepala	Translation Theories, Translation Practice I & II	
4	Dr. Witriani 2001087201	Pengkajian Amerika UGM	Religious & Cultural Studies	Cultural and Media Studies	Lektor	Creative Writing, Pengantar Ilmu Budaya, Professional Development, Telling Stories English For Tourism, Factual Speaking, Film and Media Studies, Poetry 2: Poetic Themes, Scientific Writing, Bahasa Inggris, Professional Development, Speaking 1: Interpersonal Exchanges, Telling Stories, Teori Sastra Arabm, Academic Writing, Contemporary American and British English, Critical Discourse Analysis, Factual Speaking Narrative Reading, KKN	
5	Dr. Danial Hidayatullah 2005047603	Pengkajian Amerika UGM	Ilmu Sastra	Sastra	Lektor	Book Report 2, Dramatic Criticism, History of English Literature, Introduction to Literary Theories, Seminar on Literature/Linguistics, Drama 2: Comedy and Tragic Comedy Dramaturgy, Literary Criticism, Literary/Linguistic Research Methodology, Themes of Poetry Dramatic Criticism, Dramatic Performance, Literary/Linguistics Research Methodology, General Literature	
6	Ulyati Retno Sari, M. Hum 2015117701	Pengkajian Amerika UGM	Teknologi Pendidikan	Sastra	Lektor	Academic Presentation, Analitical English Grammar, Elements of Prose, Speaking 3: Strategic Competence, Structure 3: Dependent Clause, Bahasa Inggris 1, History of English Literature, Introduction of Comparative Literature Narratology, Popular Literature , Prose 1: Short Stories, Prose 2: Novel, Elements of Prose, Novel Reivew	
7	Febriyanti Dwiratna Lestari, M.A. 0503028102	Pengkajian Amerika UGM	Complit & Cultural Studies	Sastra Inggris	Lektor	Basic English Grammar, Critical Reading, Contemporary American and British Studies, Pancasila, Seminar on Literature English Sentence Structure, Popular Literature, English for Tourism	

8	Arif Budiman, M. Hum 2009037801	Linguistik UGM	Linguistik	Linguistik	Lektor	Book Report 1, English Morphology, Listening Stories Seminar on Linguistics, Book Report 1, English Syntax Factual Listening, Listening 2: Ideational Exchanges, Listening, Long Monologue, English Morphology, English Phonetics and Phonology, Functional Grammar, English Syntax, Translation Practice (Indonesian-English), Critical Discourse Analysis	
9	Bambang Hariyanto, M. Hum 2011048001	Linguistik UGM	Linguistik	Linguistik	Lektor	Critical Writing, Introduction to Pragmatics, Pancasila Stylistics, Translation Practice (English-Indonesia), Writing: Basic Essay, Writing Scientific Articles, Introduction to Pragmatics, Kewarganegaraan, Pragmatics, Semantics, Academic Presentation, Writing Stories, Introduction to Sociolinguistics	Bahasa Inggris
10	Aninda Aji Siwi, M. Pd 2011108501	UNY	-	Linguistik Terapan	Asisten Ahli	Basic English Grammar, Critical Listening, English Phonetics and Phonology, Listening 3: Short Monologues, Structure 1: Course on Tenses, TEFL Methodology, Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), English Sentence Structure, Translation Practice (Indonesia-English), Critical Writing, Writing Stories Listening, Semantics	
11	Harsiwi Fajar Sari, M.A 2023038501	Pengkajian Amerika UGM	-	Sastra Inggris	Tenaga Pengajar	Critical Writing, Narrative Reading, Poetic Elements Poetry 1: Formal Elements of Poetry, Reading 1: Basic Reading Skill, Translation Theories, Factual Writing, General Literature, Introduction to Literature, Translation Theories Writing 2; Paragraph, Basic English Grammar, Comparative Literature, Narrative Reading Poetic Elements, Reading 1: Basic Reading Skills, Structure 1: Course on Tenses, Themes of Poetry, General Literature Factual Writing, Creative Writing 4.Introduction to Comparative Literature	Bahasa Inggris

## 18. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang dosen (untuk lebih dari 4 dosen)	2	Baik	-
2	Ruang dosen (untuk 3-4 dosen)	-	Baik	-
3	Ruang dosen (untuk 2 dosen)	1	Baik	-
4	Ruang dosen (bukan pejabat struktural)	-	Baik	-
5	Ruang Jurusan	1	Baik	-
6	Laboratorium	2	Baik	-
7	Ruang administrasi	2	Baik	-

8	Ruang munaqosyah	1	Baik	-
9	Ruang Baca Perpustakaan	1	Baik	-
10	Ruang Kuliah	7	Baik	-
11	OHP	12	Baik	-
12	Wireless	4	Baik	-
13	Laptop	7	Baik	-
14	LCD	21	Baik	-
15	Soundsystem	3	Baik	-
16	AC	9	Baik	-
17	Kursi	1106	Baik	-
18	Whiteboard	51	Baik	-

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, sekitar 53 matakuliah dikembangkan dengan mengintegrasikan penelitian dan PkM (37 dengan penelitian dan 16 dengan PkM). Diantaranya adalah matakuliah kebahasaan seperti Linguistic Theories, Semantics, Sociolinguistics, Pragmatics dan Stylistics. Sebagian lain pada matakuliah sastra dan budaya seperti Dramatic Performance, Popular Literature, Film & Media Studies, dan Poetry. Sisanya pada matakuliah keterampilan dasar berbahasa seperti English Grammar dan Listening. Hampir semua dosen Prodi Sastra Inggris aktif mengintegrasikan pembelajaran dan pengembangan matakuliah dengan luaran penelitian dan PkM.

Selain dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu jalannya proses pembelajaran, Prodi Sastra Inggris juga senantiasa berupaya menciptakan suasana akademik yang mendukung terselesaikannya tugas akademik dan tercapainya tujuan program studi. Upaya yang dilakukan antara lain adalah menyelenggarakan kuliah umum, seminar baik nasional maupun internasional, serta mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler oleh mahasiswa yang diselenggarakan baik oleh HMJ-SI maupun unit kegiatan mahasiswa seperti SPBA yang sangat relevan untuk pengembangan keterampilan berbahasa asing.

Berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa, diketahui bahwa penilaian mahasiswa cukup baik tidak hanya terhadap kecukupan, aksesibilitas, serta kualitas sarana dan prasarana (60%), namun juga terhadap hal terkait interaksi mahasiswa dan dosen. Menurut survey tersebut, mahasiswa Prodi Sastra Inggris menilai tingkat empati dan responsiveness dosen, tenaga kependidikan dan pengelola terhadap kebutuhan mahasiswa sudah cukup baik (70%).

## 19. Sistem Penjaminan Mutu

Sejak tahun 2006, UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan sistem penjaminan mutu (quality assurance system) mulai dari tingkat universitas, fakultas hingga program studi dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) berdasarkan Statuta UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006 Pasal 192 – 195. UPM adalah unit penunjang teknis di bidang peningkatan mutu akademik. UPM dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Untuk kurikulum 2020, Prodi Sastra Inggris juga menerapkan 8 standar Pendidikan di Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar yang ditetapkan oleh Permenristek RI No. 44 Tahun 2015 Pasal 4 hingga Pasal 44 dan Permendikbud RI No.3 Tahun 2020 Pasal 4 hingga Pasal 42. Kedelapan standar tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Untuk mengukur capaian kinerja, beberapa metode juga dilakukan, yaitu: Pemeriksaan terhadap Dokumen Laporan Monev, Raker, Rapat RKF, dan Laporan Kinerja UPPS dan Prodi ke Universitas. Evaluasi isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran dilakukan melalui proses pemeriksaan Dokumen yang dilakukan setiap awal tahun akademik oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Wakil Rektor bidang akademik, Dekan, PSMU dan PSMF. Adapun pelaksana Rencana mutu adalah Wakil Rektor bidang akademik, Kabiro AAKK, Wakil Dekan bidang akademik, dan Kaprodi. Data bersumber dari SIA. Untuk mengontrol keterlaksanaannya pendidikan dan pengajaran di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Prodi Sastra Inggris diadakan evaluasi pembelajaran dan laporan BKD setiap semester.

## **20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Terlampir pada dokumen berbeda

